

cordoba

AL-QUR'ANULKARIM

TERJEMAHAN & TAJWID BERWARNA

(Seni Menikmati Keindahan Bahasa Al-Qur'an guna Menjadi Muslim Unggul)

القرآن الكريم
دار النشر القرظبة
الدولية

TADABUR

BACA
Rasm Usmani

PAHAM
Terjemahan Kerenang

TADABUR
Balagh

AMAL
Intisari Ayat



AL-QUR'AN
TERJEMAHAN &
TAJWID BERWARNA

TADABUR

• BACA • PAHAM • TADABUR • AMAL



cordoba

SIZE A5 / SEDAT G

ISBN 978-602-0759-00-9



01.A5.MCN1-C11-30-12.200

cordoba

AL-QUR'ANULKARIM

TERJEMAHAN & TAJWID BERWARNA

(Seni Menikmati Keindahan Bahasa Al-Qur'an guna Menjadi Muslim Unggul)

القرآن الكريم
دار النشر القرظبة
الدولية

TADABUR

BACA
Rasm Usmani

PAHAM
Terjemahan Kerenang

TADABUR
Balagh

AMAL
Intisari Ayat

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا ﴿٢٤﴾

"Maka tidakkah mereka menghayati Al-Qur'an, atukah hati mereka sudah terkunci?" (QS Muhammad, 47: 24)

BACA

PAHAM

TADABUR

AMAL

مركز الأناشir القرآنية الصوابية

AL-QUR'AN TADABUR BACA-PAHAM-TADABUR-AMAL

Penyelaar Penerbitan

Usman el-Qurtuby

Penanggung Jawab Materi

Andi Subarkah, Lc.

Penyusun Materi

Wasatiyyah Centre for Literacy
Paguyuban Alumni Al-Azhar Mesir
(PAAM) Jawa Barat
Agus Suyadi Raharusun, Subhan Nurdin,
Diding Nasirudin, Pipih Imran, Asep
Arsyul Munir, Dian Hadiansyah

Konsultan Ahli

DR. KH. Thoyib Bakhtiar Zain, MA.
(Direktur Pasca Sarjana Institut
Agama Islam Cipasung (IAIC)-
Tasikmalaya.
Dosen Pemantik Ilmu Balagah wa
Naqd)

Editor

Iwan Setiawan, S.Pd.

Supervisor

Muhammad Cecep Sodikin, S.T.

Desainer

Chiman

Layouter

Riki Yudinar, Nana Suryana

Proofreader

Zafira

Korektor

Abu Ghina
Heri Mahbub Nugraha, Al-Hafiz
Kamil Nurshobah
Suyud Koswara

Edisi Cetak Desember 2020
1.A5.MJC1-C11-30-12200.

Penerbit:

 **cordoba**
INTERNASIONAL - INDONESIA

Jl. Setrasari Indah No. 33, Bandung 40152
Call Center: 082129292100

menggali dan mengkaji ayat-ayat-Nya, banyaknya seluas lautan dan itu akan habis, bahkan jikapun harus ditambahkan lagi dengan tujuh lautan lagi, keluasan untuk menggambarkannya tidak akan pernah berhenti. Allah Swt. berfirman: "*Katakanlah (Muhammad), 'Seandainya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, maka pasti habislah lautan itu sebelum selesai (penulisan) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula).'*" (QS Al-Kahfi, 18: 109).

Al-Qur'an memiliki banyak jalan masuk untuk memahaminya, akan tetapi tidak boleh keluar dari maksud dan tujuan ayat berdasar penjelasan ayat Al-Qur'an itu sendiri, hadis, ataupun penafsiran para jumhur ulama. Di antara jalan itu adalah menguk seni keindahan '*ta'bir*' (ungkapan) dan '*lugawi*' (linguistik), atau lebih dalamnya dikenal dengan '*balāghah*' (seni keindahan bahasa). Jalan ini sudah menjadi satu disiplin ilmu di kalangan ulama, karena jalan ini adalah jalan yang jitu untuk menyampaikan pesan ataupun maksud yang benar dari ayat-ayat Al-Qur'an, sebab seringkali ayat-ayat Al-Qur'an tidak selalu difahami tekstual, tersurat, *lafziyyah*. Jalan inilah pula yang mampu menundukkan dan membungkam orang-orang yang menentang kenabian Muhammad saw., bahkan banyak diantaranya kemudian memeluk Islam.

Namun cara jitu untuk memahami ayat ini jika dikembalikan kepada disiplin ilmunya sendiri sangat rumit dan kompleks. Tanpa mengesampingkan kehebatan dan bobotnya, kami berusaha untuk menyajikan itu dalam bahasa yang lebih mudah dicerna dan tidak terlalu mendalam, yaitu kutipan Tadabur ayat. Selaras dengan apa yang menjadi cita-cita kita bersama bahwa semoga hati kita tidak terkunci karena tidak mau menadaburi ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun manfaat yang hendak dicapai, secara sederhananya bisa diringkas kurang lebih pada tujuan sebagai berikut:

1. Mushaf ini menjadi salah satu media agar pembaca mampu menjiwai dan menikmati keindahan bahasa Al-Qur'an, serta memahaminya secara lebih mendalam.
2. Membantu orang non-Arab untuk menadaburi makna dan maksud yang ada di dalam teks ayat.
3. Membantu pembicara maupun pendengar dalam membedakan antara hakikat dengan '*majāz*' (kiasan).
4. Mengungkap dan menyingkap rahasia-rahasia bahasa Al-Qur'an, sehingga bisa membedakan tujuan satu makna kata dengan makna kata lainnya.
5. Membantu memahami ayat.

PENGANTAR PENERBIT

Bismillāhirrahmānirrahīm,-

Selaga puji hanya bagi Allah Swt., Tuhan semesta alam. Selawat dan salam semoga tetap tercurah kepada baginda nabi Muhammad saw.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang dipilih Allah Swt. menggunakan bahasa Arab, Allah Swt. berfirman: "*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.*" (QS Yūṣuf, 12: 2). Allah Swt. menjadikan Al-Qur'an sebagai kitab suci dengan bahasa paling fasih, paling dalam dan paling selamat. Bahkan tidak cukup dengan itu, menjadikan bahasa Arab Al-Qur'an ini mukjizat sehingga tidak ada seorang pun yang paling pandai dalam bahasa Arab mampu menandingi untuk membuat satu surah pun saat Al-Qur'an diturunkan -bahkan sampai sekarang-, padahal bangsa Arab dikenal dengan kefasihan dan balaghahnya.

Allah Swt. sudah memastikan bahwa Al-Qur'an dengan bahasa Arabnya akan senantiasa dijaga dari segenap kesalahan dan perubahan, Allah Swt. berfirman: "*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.*" (QS Al-Hijr, 15: 9). Maka dengan demikian secara otomatis bahasa Arabnya pun akan terjaga dari kesalahan dan perubahan. Dan ini pun menandakan bahwa bahasa Arab mempunyai posisi dan keutamaannya.

Al-Qur'an menjadi mukjizat bagi semua umat, tidak hanya bagi bangsa Arab. Bagi mereka yang tidak berbicara bahasa Arab, bukan berarti tidak peruntukannya. Dari sinilah letak mukjizatnya bahwa semua orang bisa memahami bahasa Arab Al-Qur'an sebagai petunjuk keselamatan. Siapapun dipastikan bisa memahami Al-Qur'an, baik kandungan hukum, kisah, termasuk keindahan ungkapan bahasanya.

Seringkali yang menjadi problematika, khususnya di Indonesia, upaya berinteraksi dengan Al-Qur'an masih terbatas pada baca semata, tidak sampai kepada paham. Walaupun sudah sejak lama dimunculkan Terjemah Al-Qur'an ke dalam bahasa Indonesia. Upaya yang sudah dan akan dilakukan tentunya tidak akan berhenti, apakah itu revisi Terjemah Al-Qur'an, penambahan Tajwid, Hadis dan Tafsir, tidak kurang terus dilakukan. Bahkan semakin banyak perspektif dan disiplin ilmu, maka semakin banyak pula khazanah baru ditemukan, Al-Qur'an tidak akan pernah habis digali dan dikaji, bahkan sebaliknya betapa banyak disiplin ilmu muncul dari Al-Qur'an, keagungannya telah melahirkan berjilid-jilid buku yang ketebalannya melebihi Al-Qur'an itu sendiri. Bukankah Allah Swt. berfirman kendati tinta yang digunakan untuk

PRAKATA KONSULTAN AHLI

Berbicara tentang disiplin ilmu balagah, tentu sangat panjang dan dalam. Melibatkan keseriusan siapa pun yang ingin belajar tentang bahasa Arab, terutama tentang akar, silsilah dan perkembangan sastra dan bahasa Arab. Termasuk di dalamnya berbagai macam kompleksitas dan korelasi dengan berbagai disiplin ilmu lainnya. Sehingga terkadang sedikit sekali para pencari ilmu mendalami dan tertarik di dalamnya. Sehingga pada perkembangannya bisa dikatakan ilmu ini nyaris punah, hanya terlestarikan di sebagian para pencinta ilmu; baik di pondok, universitas atau pun ulama-ulama penikmat seni keindahan bahasa.

Keinginan menghadirkan manis dan nikmatnya ilmu balagah ini bagi semua kalangan awam tentu tidaklah mudah. Dengan berbagai macam kesibukan, latar belakang, dan kebutuhan, tentunya disiplin ilmu balagah tidaklah menjadi prioritas utama. Akan tetapi jika mau jujur, Al-Qur'an ini begitu sangat kaya dengan seni keindahan bahasa, salah satu diantaranya hanya bisa didedahkan melalui ilmu balagah.

Dengan segala kerendahan hati, sebagai orang yang pernah mendalami dan berusaha merasai keindahan bahasa arab, termasuk mengungkap sisi-sisi rahasia ayat-ayat Al-Qur'an, maka kiranya tidak berlebihan ketika saya diamanahi untuk mendampingi penyusunan produk mushaf ini ada begitu banyak gejolak dan ketidakpuasan. Sebab bahasa Al-Qur'an begitu sangat agung dan suci, apakah benar dan mampu kita mengungkap rahasia hakikat dari apa yang disampaikan Allah Swt.? Namun rasanya, kegelisahan itu tidak boleh menghalangi niat ikhlas menyiarkan kalam suci-Nya. Kendati tidak sempurna, maka yang kurangnya jangan ditinggalkan, itulah pepatah para pendahulu ulama kita.

مَا لَا يَدْرِكُ كَلِمَهُ لَا يَتْرِكُ كَلِمَهُ

"Apa yang tidak didapatkan seluruhnya, maka jangan ditinggalkan seluruhnya."

Karya ini mungkin tidak sempurna, diantaranya menyoal referensi yang sudah dipilih Tim penyusun, salah satu alasannya untuk mengadopsi ilmu balagah tentu lebih mudah untuk dijadikan rujukan adalah karya yang sudah ada untuk hanya sekedar tahap pengenalan dasar ilmu retorika, alasan ini tentu bisa saja diterima sebab tidak bisa sekaligus ilmu ini dibedah dan diketengahkan kepada semua masyarakat apa adanya, tentu akan sulit. Karena itu, tahap ini harus dianggap sebagai

Secara umum, mushaf yang ada di tangan pembaca ini mempunyai alur BACA, PAHAM, TADABUR dan AMAL. Dimana setiap konten mempunyai karakteristik dan tujuannya masing-masing, yaitu diantaranya:

BACA; Tuntunan baca dihadirkan mushaf rasm Uşmani tanpa putus, dilengkapi dengan panduan Tajwid berwarna.

PAHAM; Untuk memahami ayat-ayat yang dibaca, maka dicantumkan Terjemah Kementerian Agama sekaligus Hadis Façilah (keutamaan).

TADABUR; Konten ini berisi kutipan tafsir adaptif berdasar tinjauan 'ta'bir' (ungkapan), 'lugawi' (linguistik) dan balāgh (seni keindahan bahasa).

AMAL; Dan terakhir, sebagai ujungnya, pembaca dipandu untuk berinteraksi dengan ayat melalui panduan amal sebanyak 1541 konten aplikasi ayat Al-Qur'an, sebagai bukti upaya aplikatif dari setiap ayat yang dibaca disertai centang, sekaligus sebagai bahan renungan diri terhadap pesan-pesan yang disampaikan ayat Al-Qur'an dengan bahasa singkat, aplikatif dan mudah dicerna.

Pada akhirnya, dengan segala keterbatasan ilmu dan kerendahan hati, kami hadirkan mushaf TADABUR ini. Bukan tanpa kekurangan, tentunya usaha ini jauh daripada sempurna jika harus berkaca kepada keluasan ilmu-ilmu para ulama dan cendikia muslim yang ada di tanah air. Tiada lain maksud dan niat kami hanya ingin menyajikan, mempermudah, dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan hausnya penelaahan ayat-ayat Al-Qur'an.

Masukan, saran dan kritik dari segenap pencari ilmu sangat kami tunggu, sekali lagi dengan segala kerendahan hati kami sajikan **MUSHAF TADABUR**, semoga diterima di tengah-tengah masyarakat, umat islam Indonesia dengan menonjolkan kajian 'ta'bir' (ungkapan), 'lugawi' (linguistik) dan balāgh (seni keindahan bahasa) yang jarang sekali tersentuh, bahkan seperti kembali menemukan mutiara yang hilang.

Tidak lupa, kami haturkan banyak terima kasih kepada banyak pihak yang terlibat, atas pengorbanan waktu, keringat, jerih payah dan usaha yang dicurahkan, tidak mampu kami apresiasi semua, hanya Allah sebaik-baiknya pemberi balasan. Mudah-mudahan mushaf ini hanya menjadi tahap awal pengenalan, meski jauh dari ideal.

Penerbit

USER GUIDE AL-QUR'AN TADABUR



Tanda juz dan hizb

Keterangan nama surah dan jumlah ayat dalam 1 halaman

Khat Al-Qur'an dilengkapi dengan tajwid, Blok pembahasan TADABUR

JUZ 12

11. HÜD: 6 - 1

10. YUNUS: 107 - 109 11. HÜD: 1 - 5

PAHAM (1 MAHAN) 221

Nomor halaman dalam angka Arab dan Latin

Hadis dengan Pembahasan ayat

Renungan diri terhadap pesan-pesan yang disampaikan ayat Al-Qur'an dengan bahasa singkat

Terjemah Kementerian Agama

JUZ 11

Keterangan Juz dan Surah

Keterangan nama surah terjemah

Sambungan ayat ke halaman berikutnya

Legenda Warna Tajwid

Tanda centang apabila telah melaksanakan poin AMAL

6. Dan tidak ada yang dapat menghalanginya (bernyawa) dan tempat tinggalnya dijamin. Dan Dia menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan arasy-Nya di atas air agar Dia menguji siapa di antara kamu yang lebih benar agamanya. Jika engkau berkata (kepada penduduk Makkan), "Sesungguhnya, kamu akan di bangkitkan setelah mati," niscaya orang kafir itu akan berkata, "Ini hanyalah sihir yang nyata."

وَإِنْ يَسْأَلُكَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ أَكْبَرُ إِنَّهُ لَشَيْءٌ عَلِيمٌ وَأَخْبَارٌ

وَأَنْ يَسْأَلُكَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ أَكْبَرُ إِنَّهُ لَشَيْءٌ عَلِيمٌ وَأَخْبَارٌ

وَإِنْ يَسْأَلُكَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ أَكْبَرُ إِنَّهُ لَشَيْءٌ عَلِيمٌ وَأَخْبَارٌ

PAHAM (1 MAHAN) 221

11. HÜD

11. HÜD

11. HÜD

11. HÜD

11. HÜD

Keterangan Juz dan Surah

Keterangan nama surah terjemah

Sambungan ayat ke halaman berikutnya

Hadis dengan Pembahasan ayat

Hadis dengan Pembahasan ayat

Hadis dengan Pembahasan ayat

Hadis dengan Pembahasan ayat

Hadis dengan Pembahasan ayat

Hadis dengan Pembahasan ayat

Hadis dengan Pembahasan ayat

Hadis dengan Pembahasan ayat

Hadis dengan Pembahasan ayat

Hadis dengan Pembahasan ayat

Renungan diri terhadap pesan-pesan yang disampaikan ayat Al-Qur'an dengan bahasa singkat

Renungan diri terhadap pesan-pesan yang disampaikan ayat Al-Qur'an dengan bahasa singkat

Renungan diri terhadap pesan-pesan yang disampaikan ayat Al-Qur'an dengan bahasa singkat

Renungan diri terhadap pesan-pesan yang disampaikan ayat Al-Qur'an dengan bahasa singkat

Renungan diri terhadap pesan-pesan yang disampaikan ayat Al-Qur'an dengan bahasa singkat

Renungan diri terhadap pesan-pesan yang disampaikan ayat Al-Qur'an dengan bahasa singkat

Renungan diri terhadap pesan-pesan yang disampaikan ayat Al-Qur'an dengan bahasa singkat

Renungan diri terhadap pesan-pesan yang disampaikan ayat Al-Qur'an dengan bahasa singkat

Renungan diri terhadap pesan-pesan yang disampaikan ayat Al-Qur'an dengan bahasa singkat

Renungan diri terhadap pesan-pesan yang disampaikan ayat Al-Qur'an dengan bahasa singkat

Tanda centang apabila telah melaksanakan poin AMAL

'ta'bir' (ungkapan), 'lugawi' (linguistik) dan balagh (seni keindahan bahasa).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
LAJNAH PENTASHIHAN MUSHAF AL-QUR'AN

Tanda Tashih

NO: 1411/LPMQ.01/TL.02.1/10/2020
Kode: 13611AFIFRB1002020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
تندا تصحيح

لجنة فتنصحيحن مصحف القرآن بادن ليتبع دان ديكلت كمنتران اگاهاريفوليك اندونيسيا نله منتصحيح مصحف القرآن دن ترجمها (دللكفي دغن تندا ورننا تجويد) بع دترمتكن اوليه:
فتريت : ف ت جوردوبا اينترناسيونال اندونيسيا، بندوغ
اكورن : ۱۴.۸ x ۲۱ ج م
تندا تصحيح ابي برلاكو سلاما دوا تهن سجال تفكال دتفككن.

جاكرتا، ۲۱ صفر ۱۴۴۲ هـ
۹ اوكتوبر ۲۰۲۰ م



هـ/ حاج مخلص محمد جتني
نيم فلنكسا فتنصحيحن مصحف القرآن

- | | |
|------------------------|--------------------------------|
| ۱- حاج احسن سماء محمد | ۱۱- حاج محمد شاملي الحفوي |
| ۲- حاج عبد المبهين زين | ۱۲- حاج عبد العزيز صلي |
| ۳- حاج احمد فطاني | ۱۳- حاج دبي هدي احمد عازفين |
| ۴- حاج علي نودين | ۱۴- حاج فخر الرازي عبد الله |
| ۵- حاج احمد حسن الحكيم | ۱۵- حاج احمد خطيب حميد |
| ۶- حاج بلهمن يوسف سرور | ۱۶- حاج باكوس فونوتا امين |
| ۷- حاج رةفة وينادي | ۱۷- حاج زين العارفين مذكور |
| ۸- حاجه ام حسن العائمة | ۱۸- حاج احمد بدر الدين اصمغ |
| ۹- حاج ا. بندري بوردي | ۱۹- حاج امام متقين مسلم |
| ۱۰- حاج مزموو شعرائي | ۲۰- احمد زبي نور |
| | ۲۱- احمد نور فري عزيز |
| | ۲۲- حاجه توني نور حياي |
| | ۲۳- حاجه لورا محروما محمد لارم |
| | ۲۴- حاجه اينارلفها عورالدين |
| | ۲۵- النطان جيلاني رشيد |
| | ۲۶- مصطفى اجيف |
| | ۲۷- احمد منور حسن |
| | ۲۸- سهف الدين كسودي |
| | ۲۹- صالح محمد طه |
| | ۳۰- سميرة خطيب |
| | ۳۱- حاجه حكماوالي صادقون شعيب |



Scan dengan aplikasi Qur'an Kemenag

2. AL-BAQARAH

Madaniyyah, 286 Ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Alif Lām Mīm.⁴

2. Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,⁵

3. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan⁶ sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka,

Hadis Fadhilah

QS 2: 3

Dari Jabir ra., dia mengatakan bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Permisalan salat lima waktu itu seperti sebuah sungai yang mengalir melimpah di dekat pintu rumah salah seorang di antara kalian. Ia mandi dari air sungai itu setiap hari lima kali." Al-Hasan berkata, "Tentu tidak tersisa kotoran sedikit pun (di badannya)." (HR Muslim, 668)

4. dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau,⁷ dan mereka yakin akan adanya akhirat.

5. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

4. Beberapa surah dalam Al-Qur'an dibuka dengan huruf abjad seperti Alif Lām Mīm, Alif Lām Rā, dan sebagainya. Makna huruf-huruf itu hanyalah Allah yang tahu. Ada yang berpendapat bahwa huruf-huruf itu adalah nama surah dan ada pula yang berpendapat bahwa gunanya untuk menarik perhatian, atau untuk mengisyaratkan bahwa Al-Qur'an itu diturunkan dalam bahasa Arab yang tersusun dari huruf-huruf abjad tersebut.

5. Takwa yaitu mengikuti segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

6. Pengertian menginfakkan harta di jalan Allah meliputi belanja untuk kepentingan jihad, pembangunan perguruan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah, dan lain-lain.

7. Yang diturunkan kepada nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad saw. ialah Taurat, Zabur, Injil, dan *Subuh-subuh* (lembaran-lembaran) yang tidak seperti kitab.

سُوْرَةُ الْبَقَرَةِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ

مَلِكِ یَوْمِ الدِّیْنِ

اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ

صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ

عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ

مَدَنِیَّةٌ

TADABUR

QS Al-Baqarah, 2: 1-5

Susunan huruf pada awal surah ini termasuk 'mutasyābih' (samar). Hanya Allah Swt. yang mengetahui maknanya dan menjadi rahasia Al-Qur'an. Makna pencantuman huruf tersebut menuntut keimanan atasnya. Penamaannya dengan huruf sebagai majaz karena sesungguhnya mengandung makna huruf yang lebih mendalam. Allah Swt. mengungkapkan huruf-huruf *Hijayah* yang merupakan unsur pembentukan kalimat sehingga kita dapat mengerti risalah Al-Qur'an, huruf, dan kata yang membedakan manusia dari makhluk lainnya. Terdapat 14 huruf pada awal surah, setengah dari jumlah huruf *Hijayah* yang mencakup kelompok jenis huruf tekstual dan kontekstual. Mahasuci Allah yang telah menurunkannya dengan hikmah yang banyak. (Mahmud Shafi Al-Hims, *Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Ṣarfihī wa Bayānihi*, 1: 31)

AMAL

* Sebutkanlah satu peristiwa dalam hidup Anda ketika Anda lebih memprioritaskan hawa nafsu daripada syariat Allah Swt. Kemudian, evaluasi diri Anda seraya beristighfar kepada-Nya. [ayat 2]

* Hisablah diri Anda dalam urusan salat. Periksalah hal-hal yang masih kurang dalam salat Anda kemudian sempurnakanlah. Tegakkanlah salat dengan cara yang dituntut oleh syariat Islam. [ayat 3]

* Ujilah keimanan dan keyakinan Anda terhadap hari Akhir dengan cara menginfakkan sebagian harta yang Allah berikan kepada Anda. Yakinlah bahwa Allah Swt. akan mengantinya di dunia dan akhirat. [ayat 3]

1. AL-FĀTIHAH

Makkiyyah, 7 Ayat

JUZ 1

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.

3. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Hadis Fadhilah

QS 1: 3

Dari Abdurrahman bin Auf ra., Rasulullah saw. bersabda: "Allah Tabaraka Wa Ta'ala berfirman: 'Aku adalah Ar-Rahmān (Zat Yang Maha Penyayang). Aku menciptakan rahim dan Aku memberikan sebuah nama untuknya yang Aku ambil dari nama-Ku. Barang siapa yang menyambung rahim, Aku akan terus mencurahkan rahmat padanya. Barang siapa yang memutus rahim, Aku akan memutus rahmat darinya.'" (HR Abu Dawud, 1694)

4. Pemilik hari pembalasan.¹

5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.

6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,²

7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.³

1. *Yaumiddin* (hari pembalasan), hari waktu manusia menerima pembalasan amalnya, baik atau buruk. Disebut juga *yaumul qiyyamah*, *yaumul hisab*, dan sebagainya.

2. Jalan yang lurus, yaitu jalan hidup yang benar, yang dapat membuat bahagia di dunia dan di akhirat.

3. Mereka yang dimurkai, adalah mereka yang sengaja menentang ajaran Islam. Mereka yang sesat adalah mereka yang sengaja mengambil jalan lain selain ajaran Islam.

سُوْرَةُ الْفَاتِحَةِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ

مَلِكِ یَوْمِ الدِّیْنِ

اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ

صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ

عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ

مَكِیَّةٌ

TADABUR

QS Al-Baqarah, 2: 1-5

Kata *الرحمن* "Maha Pengasih" didahulukan dari *الرحیم* "Maha Penyayang" sebab maknanya lebih luas, meliputi seluruh makhluk. Bahkan orang kafir pun diberikan rezeki. Kebiasaan bangsa Arab ketika memuji menggunakan sifat yang bertingkat dari yang terendah kepada yang tertinggi, misalnya ungkapan, "Si Fulan itu pintar dan cerdas." Lafaz *الرحمن* "Maha Pengasih" adalah nama khusus untuk Allah, setara dengan lafaz *Allah* itu sendiri. *الرحمن* meliputi semua keagungan, kemuliaan, dan keutamaan nikmat-Nya. Sementara itu, lafaz *الرحیم* "Maha Penyayang" sebagai sinonim penyempurna, lebih luas dan terperinci sehingga lebih dirasakan kelembutan dan kasih sayang-Nya. (Mahmud Shafi Al-Hims, *Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Ṣarfihī wa Bayānihi*, 1: 24)

AMAL

* Berdoalah kepada Allah Swt. Awali doa dengan memuji dan menyanjung-Nya, sebagaimana terdapat pada permulaan surah Al-Fātiḥah: "Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam." (QS Al-Fātiḥah, 1: 2). Kemudian, mintalah kepada-Nya sesuatu yang Anda inginkan, seperti terdapat dalam akhir surah ini: "Tunjukilah kami jalan yang lurus." [ayat 6]

* Surah Al-Fātiḥah adalah surah teragung di dalam Al-Qur'an dan surah yang paling sering Anda baca. Bacalah tafsir surah ini dan perbanyaklah menadaburi seluruh ayatnya.

* Carilah komunitas yang berisi para pelaku kebajikan dan amal saleh serta bergaullah dengan mereka secara intens. [ayat 7]

17. Perumpamaan mereka seperti orang-orang yang menyalakan api, setelah menerangi sekelilingnya, Allah menyenapkan cahaya (yang menyinari) mereka dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat.

18. Mereka tuli, bisu, dan buta, sehingga mereka tidak dapat kembali.

19. Atau seperti (orang yang ditimpa) hujan lebat dari langit, yang disertai kegelapan, petir, dan kilat. Mereka menyumbat telinga dengan jari-jarinya, (menghindari) suara petir itu karena takut mati. Allah meliputi orang-orang yang kafir.¹²

20. Hampir saja kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali (kilat itu) menyinari, mereka berjalan di bawah (sinar) itu dan apabila gelap menerpa mereka, mereka berhenti. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya Dia hilangkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

21. Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa.

Hadis Fadhilah

QS 2: 21

Dari Abu Hurairah ra., dia berkata, Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman: 'Wahai anak Adam, beribadallah sepenuhnya kepada-Ku, niscaya Aku penuhi (hatimu yang ada) di dalam dada dengan kekayaan dan Aku penuhi kebutuhanmu. Jika tidak kalian lakukan, niscaya Aku penuhi tangannya dengan kesibukan dan tidak Aku penuhi kebutuhannya (kepada manusia).'" (HR Ahmad dalam Al-Musnad, 8481)

22. (Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu, janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.

23. Dan jika kamu meragukan (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad), maka buatlah satu surah semisal dengannya dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah jika kamu orang-orang yang benar.

24. Jika kamu tidak mampu membuatnya, dan (pasti) tidak akan mampu, maka takutlah kamu akan api neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu yang disediakan bagi orang-orang kafir.

12. Pengetahuan dan kekuasaan Allah meliputi orang-orang kafir.

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَا يُبْصِرُونَ ﴿١٧﴾ صُمُّكُمْ عُمِّي فَهُمْ لَا يَرِجْعُونَ ﴿١٨﴾ أَوْ كَصَيْبٍ مِنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمَاتٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ ﴿١٩﴾ يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشْوَافِيهِ إِذَا ظَلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾ يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٢١﴾ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ مِنْ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾ وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٣﴾ فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ﴿٢٤﴾

وَبَشِّرِ الَّذِينَ

4

4

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ

TADABUR

QS. Al-Baqarah, 21-19

Allah Swt. berfirman: ﴿يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ﴾ "Mereka menyumbat telinga dengan jari-jarinya, (menghindari) suara petir itu karena takut mati." Pada penggalan ayat ini terdapat 'majaz mursal' (kiasan), yaitu firman-Nya: ﴿يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ﴾ "Mereka menyumbat telinga dengan jari-jarinya." Allah Swt. menggambarkan keadaan mereka yang takut dengan memasukkan telunjuk ke telinga, padahal yang dimaksud hanya satu buku jari (sendi), ukuran yang hanya bisa masuk ke lubangnya. Ini adalah bentuk bahasa kiasan, yaitu yang disebut seluruhnya tetapi yang dimaksud adalah sebagian. Hal tersebut menunjukkan bahwa keadaan saat itu sangat kritis. Mereka khawatir, terganggu, kebingungan, sesat, sangat menakutkan. Kelelahan ini dijelaskan dalam bentuk yang sangat dramatis seolah-olah langsung dirasakan (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi I'rabil Qur'ani wa Sharfihi wa Bayanihi, I: 67)

AMAL

- * Sembahlah Allah yang telah menciptakan manusia, baik manusia sekarang, dulu maupun akan datang. Jadikanlah bukti bahwa alam semesta ini telah diciptakan-Nya dan diperuntukkan bagi kita mengelola dan mengolahnya. [ayat 21]
* Jangan menjadikan sekutu bagi Allah, menjadikan selain Allah sebagai tuhan. [ayat 22]
* Takutlah kepada api neraka yang bahan bakarnya manusia dan bebatuan. [ayat 24]

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أُنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٦﴾ حَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٧﴾ وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ﴿٨﴾ يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَمَا يُخَدِّعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ﴿٩﴾ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ يُمَآكِنُوا يَكْذِبُونَ ﴿١٠﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ﴿١١﴾ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٢﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَكِنْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٣﴾ وَإِذَا قِيلَ لِلَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيْطَانِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِئُونَ ﴿١٤﴾ اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمُدُّهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿١٥﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ

3

3

TADABUR

QS Al-Baqarah, 2: 10

Allah Swt. berfirman: ﴿فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا﴾ "Dalam hati mereka ada penyakit, lalu Allah menambah penyakitnya itu." Pada penggalan ayat ini ada 'isti'arah' (kata pinjaman), yaitu firman-Nya: ﴿فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ﴾ "Dalam hati mereka ada penyakit." Kalimat "Penyakit yang ada pada hati mereka," adalah kata pinjaman untuk mengiaskan sesuatu yang ada pada hati berupa kebingungan, rusaknya akidah, dan besarnya permusuhan kepada Rasulullah saw. dan makna-makna lainnya sebagai akibat dari kekufuran yang pada akhirnya menyebabkan rusaknya rohani. Kata penyakit ini pun diungkapkan dalam bentuk 'nakirah' (tidak dikenal) guna menunjukkan bahwa ini sesuatu yang asing, penyakit yang tidak dikenal manusia, sebagaimana biasanya. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi I'rabil Qur'ani wa Sharfihi wa Bayanihi, I: 51)

AMAL

- * Kalau kita keras kepala dan suka mendustakan, terutama terhadap ayat-ayat Allah, maka sebesar apapun kekuasaan-Nya diperlihatkan pasti tidak akan bermanfaat karena hatinya sudah Allah kunci. [ayat 7]
* Jangan berbuat kerusakan di muka bumi ini, baik kecil maupun besar, baik terhadap sesama manusia maupun terhadap lingkungan sekitar. [ayat 11]

6. Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, engkau (Muhammad) beri peringatan atau tidak engkau beri peringatan, mereka tidak akan beriman.

7. Allah telah mengunci hati dan pendengaran mereka, penglihatan mereka telah tertutup, dan mereka akan mendapat azab yang berat.

8. Dan di antara manusia ada yang berkata, "Kami beriman kepada Allah dan hari akhir," padahal sesungguhnya mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman.

9. Mereka menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanyalah menipu diri sendiri tanpa mereka sadari.

10. Dalam hati mereka ada penyakit, lalu Allah menambah penyakitnya itu; dan mereka mendapat azab yang pedih karena mereka ber dusta.

11. Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Janganlah berbuat kerusakan di bumi!" Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan."

12. Ingatlah, sesungguhnya merekaalah yang berbuat kerusakan, tetapi mereka tidak menyadari.

Hadis Fadhilah

QS 2: 12

Dari Abu Sa'id ra., dari Nabi saw.. Beliau bersabda: "Seorang pedagang yang jujur dan dipercaya akan bersama dengan para Nabi, siddiqin dan para syuhada." (HR Tirmizi, 1209)

13. Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Berimanlah kamu sebagaimana orang lain telah beriman!" Mereka menjawab "Apakah kami akan beriman seperti orang-orang yang kurang akal itu beriman?" Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang kurang akal, tetapi mereka tidak tahu.

14. Dan apabila mereka berjumpa dengan orang yang beriman, mereka berkata, "Kami telah beriman." Tetapi apabila mereka kembali kepada setan-setan (para pemimpin) mereka, mereka berkata, "Sesungguhnya kami bersama kamu, kami hanya berolok-olok."

15. Allah akan memperolok-olokkan mereka dan membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan.

16. Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk.

8. Kafir, jamaknya kuffar, yaitu orang yang tidak percaya kepada Allah, rasul-rasul-Nya, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan hari Kiamat.

9. Sehingga nasihat atau hidayah tersebut tidak bisa masuk ke dalam hati mereka.

10. Penyakit hati, misalnya ragu dan tidak yakin akan kebenaran, munafik, dan tidak beriman.

11. Melanggar nilai-nilai yang ditetapkan agama akan mengakibatkan alam ini rusak, bahkan hancur.

30. Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah¹⁵ di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Hadis Fadhilah QS 2: 30

Dari Abi Malik Al-Asy'ari ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Alhamdulillah memenuhi timbangan, sedangkan Subhānallāh, Alhamdulillah dan Allāhu Akbar memenuhi apa yang ada antara langit dan bumi." (HR Ahmad, 22401)

31. Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!"

32. Mereka menjawab, "Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Mahabijaksana."

33. Dia (Allah) berfirman, "Wahai Adam! Beritahukanlah kepada mereka nama-nama itu!" Setelah dia (Adam) menyebutkan nama-namanya, Dia berfirman, "Bukanlah telah Aku katakan kepadamu bahwa Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan Aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan?"

34. Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, "Sujudlah kamu kepada Adam!" Maka mereka pun sujud kecuali iblis.¹⁶ Ia menolak dan menyombongkan diri dan ia termasuk golongan yang kafir.

35. Dan Kami berfirman, "Wahai Adam! Tinggallah engkau dan istrimu di dalam surga dan makanlah dengan nikmat (berbagai makanan) yang ada di sana sesukamu. (Tetapi) janganlah kamu dekati pohon ini,¹⁷ nanti kamu termasuk orang-orang yang zalim!"¹⁸

36. Lalu, setan memperdayakan keduanya dari surga¹⁹ sehingga keduanya dikeluarkan dari (segala kenikmatan) ketika keduanya di sana (surga). Dan Kami berfirman, "Turunlah kamu! Sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain. Dan bagi kamu ada tempat tinggal dan kesenangan di bumi sampai waktu yang ditentukan."

37. Kemudian, Adam menerima beberapa kalimat²⁰ dari Tuhannya lalu Dia pun menerima tobatnya. Sungguh, Allah Maha Penerima Tobat, Maha Penyayang.

19. Nabi Adam a.s. dan Hawa memakan buah pohon yang dilarang itu, yang mengakibatkan mereka diusir Allah dari surga dan diturunkan ke dunia.

20. Kalimat itu menurut sebagian mufasir adalah ucapan untuk memohon ampunan (tobat).

وَاذَقَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِي الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ وَاَلَّا تَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ ۗ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝۳۰ وَعَلَّمَ اٰدَمَ الْاَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰٓئِكَةِ فَقَالَ اَنْبِئُوْنِي بِاَسْمَآءِ هٰٓؤُلَآءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ۝۳۱ قَالُوْا لَا سَمِيْعَكَ لَاعِلْمُ لَنَا اِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا ۗ اِنَّكَ اَنْتَ الْعَلِيْمُ الْحَكِيْمُ ۝۳۲ قَالَ يٰۤاٰدَمُ اَنْۢبِئْهُمْ بِاَسْمَآئِهِمْ ۗ فَلَمَّ اَنْۢبَاَهُمْ بِاَسْمَآئِهِمْ قَالَ اَلَمْ اَقُلْ لَكُمْ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ غَيْبَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاَعْلَمُ مَا تُنۢبِئُوْنَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُوْنَ ۝۳۳ وَاِذْ قُلْنَا لِلْمَلٰٓئِكَةِ اسۡجُدُوْا لِاٰدَمَ فَسَجَدُوْۤا اِلَّاۤ اِبۡلِيْسَ ۗ اَبٰى وَاَسۡتَكْبَرَ ۗ وَكَانَ مِنَ الْكٰفِرِيْنَ ۝۳۴ وَقُلْنَا يٰۤاٰدَمُ اسۡكُنْ اَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْۢهَا رَعَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هٰذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُوْنَا مِنَ الظَّٰلِمِيْنَ ۝۳۵ فَاَزَلَهُمَا الشَّيْطٰنُ عَنْهَا فَاخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَا فِيْهِ ۗ وَقُلْنَا اهۡطٰطُوْا بِعَصۡمِكُمْۙ لِعٰصِيۤ عَدُوٍّ وَاَلَّا تَكُوْنُوْا مِنَ الْمُهۡلِكِيْنَ ۝۳۶ فَلَمَّ اٰدَمُ مِنْ رَّبِّهٖۤ اٰثِمًا ۗ فَتَابَ عَلَيْهِ ۗ اِنَّهٗ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ ۝۳۷

فَلَمَّا اهۡطٰطُوْا 6 6 QS Al-Baqarah, 2: 30

TADABUR

Pada ayat ini ada 'istifhām', yaitu ungkapan dengan tujuan ingin paham. Para malaikat bertanya: ﴿اَلَّا تَجْعَلُ﴾ "Apakah Engkau hendak menjadikan." Ini adalah pertanyaan yang mengalihkan tema dari makna pertama yang ditanyakan, yaitu membuka tabir hikmah yang tersembunyi dan menghilangkan keraguan akan tujuan penciptaan, bukan pertanyaan tentang proses penciptaan manusia itu sendiri atau fungsi khalifah di muka Bumi karena mereka pun sebelumnya sudah tahu. Perkara yang ditanyakan ialah penciptaan, tetapi yang dimaksud adalah hikmah penciptaan. Hal itu menjawab keraguan. Selain itu, juga sebagai ungkapan kekaguman atas penciptaan manusia yang memakmurkan Bumi dan memeliharanya dari kaum perusak. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi Prābil Qur'āni wa Ṣarfīhi wa Bayānīhi, I: 101)

AMAL

* Ingat-ingatlah perihal dosa yang pernah dilakukan oleh Anda atau keluarga. Kemudian, bacalah doa berikut ini.

يٰۤاٰهۡلَ الْاَرْضِ اٰمِنُوْا ۗ اِنَّا عَمَلۡنَا لَكُمْ دُوْۤاۙ لَّا تُغۡفِرُ لَنَا وَاَنْتَ تَغۡفِرُ لِمَنۢ تَشَآءُ ۗ اِنَّاۤ اِنۡرٰٓءُنَا بِكَ لَمۡ نَكُوْنُوْا مِنْ الْخٰلِقِيْنَ
"Ya Tuhan kami, kami telah menzalimi diri kami. Jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang rugi." [ayat 37]

وَبَشِّرِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصَّٰلِحٰتِ اَنَّ لَهُمْ جَنَّتٍۙ تَجۡرِي مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ ۗ كُلَّمَا رُزِقُوْۤا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِّزْقًاۙ قَالُوْۤا هٰذَا الَّذِيْ رُزِقْنَا مِنْ قَبۡلِ وَاُنۡوَابِهِۦ مُتَشٰبِهًا ۗ وَلَهُمْ فِيْهَا اَزۡوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ ۗ وَهُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ۝۲۵ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَسۡتَحِيۡ اَنْ يَضۡرِبَ مَثَلًاۙ مَا بَعُوْصَةًۙ فَمَا فَوۡقَهَا ۗ فَاَمَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا فَيَعْلَمُوْنَ اَنَّهٗ الْحَقُّ مِنْ رَّبِّهِمْ ۗ وَاَمَّا الَّذِيْنَ كَفَرُوْۤا فَيَقُوْلُوْنَ مَاۤ اَرَادَ اللّٰهُ بِهٰذَا مَثَلًاۙ يُضِلُّ بِهٖ كَثِيْرًا وَيَهۡدِيۤ بِهٖ كَثِيْرًا ۗ وَمَا يُضِلُّ بِهٖۤ اِلَّا الْفٰسِقِيْنَ ۝۲۶ الَّذِيْنَ يَتَّقُضُوْنَ عَهۡدَ اللّٰهِ مِنْۢ بَعۡدِ مِيۡثَاقِهٖ وَيَقۡطَعُوْنَ مَاۤ اَمَرَ اللّٰهُ بِهٖ اَنْ يُّوۡصَلَ وَيُفۡسِدُوْۤا فِي الْاَرْضِ ۗ اُولٰٓئِكَ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ ۝۲۷ كَيْفَ تَكْفُرُوْنَ بِاللّٰهِ وَكُنْتُمْ اَمۡوَآتًاۙ فَاَحْيَاكُمۡ ثُمَّ يَمِيۡتُكُمۡ ثُمَّ يُحۡيِيۡكُمْ ثُمَّ اِلَيْهِ تُرۡجَعُوْنَ ۝۲۸ هُوَ الَّذِيْ خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْاَرْضِ جَمِيْعًا ثُمَّ اَسۡتَوٰى اِلَى السَّمَآءِ فَسَوّٰهُنَّ سَبۡعَ سَمٰوٰتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ۝۲۹

وَاِذْ قَالِ رَبُّكَ 5 5 QS Al-Baqarah, 2: 26

TADABUR

Allah Swt. berfirman: ﴿اِنَّ اللّٰهَ لَا يَسْتَحِي اَنْ يَضْرِبَ مَثَلًاۙ مَا بَعُوْصَةًۙ فَمَا فَوۡقَهَا﴾ "Sesungguhnya Allah tidak segan membuat perumpamaan seekor nyamuk atau yang lebih kecil dari itu." Pada penggalan ayat ini ada keindahan bahasa yang disebut 'tamsil' (permisalan), dimana Allah Swt. menyampaikan sebuah perbandingan dua keadaan, yaitu satu permisalan antara dunia dan penghuninya layaknya sebuah «بَعُوْصَةً» "seekor nyamuk." Jika kita perhatikan seekor nyamuk, ia hanya hidup selama ia lapar dan akan mati ketika sudah kenyang. Demikian pula dengan dunia dan penghuninya. Apabila sudah kenyang dan penuh, semua akan binas. Ini adalah isyarat sebaik-baiknya permisalan akan kehidupan dunia, maka ambillah pelajarannya. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Ṣarfīhi wa Bayānīhi, I: 87)

AMAL

* Tulislah tiga sifat surga yang Anda cita-citakan dan telah disebutkan di dalam Qur'an. [ayat 25]

* Lakukanlah pada hari ini kunjungan ke beberapa kerabat. Berilah mereka hadiah. Hubungkan silaturahmi dengan mereka dan tanyakanlah tentang kondisi mereka. [ayat 27]

25. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan berbuat kebajikan, bahwa untuk mereka (disediakan) surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Setiap kali mereka diberi rezeki buah-buahan dari surga, mereka berkata, "Inilah rezeki yang diberikan kepada kami dahulu." Mereka telah diberi (buah-buahan) yang serupa. Dan di sana mereka (memperoleh) pasangan-pasangan yang suci. Mereka kekal di dalamnya.

Hadis Fadhilah QS 2: 25

Dari Sahl ra., ia berkata, Aku mendengar Nabi saw. bersabda: "Tempat cemeti di surga itu lebih baik dari dunia dan seisinya." (HR Bukhari, 3078)

26. Sesungguhnya Allah tidak segan membuat perumpamaan seekor nyamuk atau yang lebih kecil dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, mereka tahu bahwa itu kebenaran dari Tuhan. Tetapi mereka yang kafir berkata, "Apa maksud Allah dengan perumpamaan ini?" Dengan (perumpamaan) ini banyak orang yang dibiarkan-Nya sesat,¹⁹ dan dengan itu banyak (pula) orang yang diberinya petunjuk. Tetapi tidak ada yang Dia sesatkan dengan (perumpamaan) itu selain orang-orang fasik,¹⁴

27. (yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah setelah (perjanjian) itu diteguhkan, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah untuk disambungkan, dan berbuat kerusakan di bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi.

28. Bagaimana kamu ingkar kepada Allah, padahal kamu (tadinya) mati, lalu Dia menghidupkan kamu, kemudian Dia mematikan kamu lalu Dia menghidupkan kamu kembali. Kemudian kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

29. Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

13. Orang itu sesat karena keingkarannya dan tidak mau memahami petunjuk-petunjuk Allah. Dalam ayat ini, karena mereka itu ingkar dan tidak mau memahami apa sebabnya Allah menjadikan nyamuk sebagai perumpamaan maka mereka itu menjadi sesat.

14. Orang fasik ialah orang yang melanggar ketentuan-ketentuan agama, baik berupa ucapan maupun perbuatan.

15. Khalifah bermakna pengganti, pemimpin, atau penguasa.

16. Iblis termasuk kelompok jin dan termasuk yang diperintah untuk sujud.

17. Menurut setan, siapa yang memakan buah pohon itu, akan kekal di dalam surga (lihat Tāhā (20): 120).

18. Zalim artinya aniaya. Orang yang zalim ialah orang yang melakukan perbuatan aniaya, yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

وَأَذِّنْ لِكُلِّ قَوْمٍ نَذِيرًا مِّنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُم سُوءَ الْعَذَابِ
 بِأَنَّهُمْ بَنَاءُكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ وَفِي ذَلِكُمْ بَلَاءٌ
 لِّمَن رَّبِّيكُمْ عَظِيمٌ ﴿٤٩﴾ وَإِذْ فَرَقْنَا بِكُمُ الْبَحْرَ فَأَنجَيْنَاكُمْ
 وَأَغْرَقْنَا آلَ فِرْعَوْنَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ﴿٥٠﴾ وَإِذْ وَعَدْنَا مُوسَى
 إِذْ أَرَيْنَاهُ آيَاتِنَا لَمَّا خُذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ ظَلِمُونَ
 ﴿٥١﴾ ثُمَّ عَفَوْنَا عَنْكُمْ مِمَّنْ بَعْدَ ذَلِكَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٥٢﴾
 وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿٥٣﴾
 وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ لِقَوْمِهِ إِنَّكُمْ أَنْتُمْ أَنْفُسُكُمْ
 بِأَنَّكُمْ الْعِجْلَ فَتَوْبُوا إِلَى بَارِيكُمْ فَاقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ذَلِكُمْ
 سَعْدٌ لَّكُمْ عِنْدَ بَارِيكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ
 ﴿٥٤﴾ وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَى لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّى نَرَى اللَّهَ جَهْرَةً
 فَأَخَذْتُمُ الصُّعِقَةَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ﴿٥٥﴾ ثُمَّ بَعَثْنَاكُمْ
 بِمُوسَى وَهَارُونَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٥٦﴾ وَظَلَلْنَا عَلَيْكُمْ
 الْعَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّاءَ وَالسَّلْوَى كُلًّا مِّنْ طَيِّبَاتِ مَا
 رَزَقْنَاكُمْ وَمَا ظَلَمْنَا وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٥٧﴾

TADABUR

QS Al-Baqarah, 2: 49

AMAL

- * Tulislah daftar musibah yang saat itu Allah menjaga dan menyelamatkan orang banyak dari peristiwa tersebut. Kemudian, tulislah satu pesan untuk mengingatkan orang-orang agar senantiasa bersyukur kepada Allah Swt. [ayat 52]
- * Ingatkanlah orang yang lalai bahwa syarat tobat para pendosa Bani Israil, yaitu dengan cara bunuh diri. Namun, untuk umat Nabi Muhammad saw., Allah Swt. memberikan keringanan dalam cara bertobat, yaitu cukup dengan beristigfar dan bertobat dengan sebenar-benarnya. [ayat 54]
- * Lihat kembali daftar makanan Anda. Jauhilah makanan yang syubhat karena alternatif makanan halal lainnya masih banyak. Hendaklah Anda merasa cukup dengan rezeki yang baik. [ayat 57]

49. Dan (ingatlah) ketika Kami menyelamatkan kamu dari (Fir'aun dan) pengikut-pengikut Fir'aun. Mereka menimpakan siksaan yang sangat berat kepadamu. Mereka menyembelih anak-anak laki-lakimu dan membiarkan hidup anak-anak perempuanmu. Dan pada yang demikian itu merupakan cobaan yang besar dari Tuhanmu.

50. Dan (ingatlah) ketika Kami membelah laut untukmu sehingga kamu dapat Kami selamatkan dan Kami tenggelamkan (Fir'aun dan) pengikut-pengikut Fir'aun, sedang kamu menyaksikan.

51. Dan (ingatlah) ketika Kami menjanjikan kepada Musa empat puluh malam. Kemudian, kamu (Bani Israil) menjadikan (patung) anak sapi (sebagai sesembahan) setelah (kepergian)nya dan kamu (menjadi) orang yang zalim.

52. Kemudian, Kami memaafkan kamu setelah itu agar kamu bersyukur.

53. Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan kepada Musa Kitab dan Furqan agar kamu memperoleh petunjuk.

54. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya, "Wahai kaumku! Kamu benar-benar telah menzalimi dirimu sendiri dengan menjadikan (patung) anak sapi (sebagai sesembahan), karena itu bertobatlah kepada Penciptamu dan bunuhlah dirimu. Itu lebih baik bagimu di sisi Penciptamu. Dia akan menerima tobatmu. Sungguh, Dialah Yang Maha Penerima Tobat, Maha Penyayang."

55. Dan (ingatlah) ketika kamu berkata, "Wahai Musa! Kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan jelas," maka hallintar menyambarmu, sedang kamu menyaksikan.

56. Kemudian, Kami membangkitkan kamu setelah kamu mati agar kamu bersyukur.

Hadis Fadhilah QS 2: 56

Dari Abu Musa ra. dari Nabi saw., Beliau bersabda: "Allah 'Azza wa Jalla akan senantiasa membuka lebar-lebar tangannya pada malam hari untuk menerima tobat orang yang berbuat dosa pada siang hari dan Allah senantiasa akan membuka tangannya pada siang hari untuk menerima tobat orang yang berbuat dosa pada malam hari, dan yang demikian terus berlaku hingga matahari terbit dari barat." (HR. Muslim, 2759)

57. Dan Kami menaungi kamu dengan awan dan Kami menurunkan kepadamu manna dan salwa. Makanan (makanan) yang baik-baik dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu. Mereka tidak menzalimi Kami, tetapi justru merekalah yang menzalimi diri sendiri.

27. Yang dimaksud dengan Kitab adalah Taurat. Yang dimaksud dengan Furqan adalah keterangan-keterangan lain untuk membedakan yang baik dan yang buruk.

28. "Membunuh dirimu" ada yang mengartikan, orang-orang yang tidak menyembah patung anak sapi itu membunuh orang yang menyembahnya. Ada pula yang mengartikan, orang yang menyembah patung anak sapi itu saling membunuh. Ada pula yang mengartikan, mereka disuruh membunuh diri mereka masing-masing untuk bertobat.

29. Mann ialah sejenis madu. Salwa ialah sejenis burung puyuh.

قُلْنَا اهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنْ تَبِعَ
 هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٨﴾ وَالَّذِينَ كَفَرُوا
 وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٣٩﴾
 يٰٓبَنِي إِسْرَائِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوا بِعَهْدِي
 أُوفِ بِعَهْدِكُمْ وَإِيَّايَ فَارْهَبُونِ ﴿٤٠﴾ وَأَمِنُوا بِمَا أَنْزَلْتُ
 مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُونُوا أُولَٰئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِهِ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي
 ثَمَنًا قَلِيلًا وَإِيَّايَ فَاتَّقُونِ ﴿٤١﴾ وَلَا تَلَيْسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ
 وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٤٢﴾ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
 الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرُّكُعِينَ ﴿٤٣﴾ إِنَّا أَمَرْنَا النَّاسَ بِالْبِرِّ
 وَتَسْوُونَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٤٤﴾
 وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ
 ﴿٤٥﴾ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلْقَاوِرِيهِمْ وَأَنَّهُمْ إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿٤٦﴾
 يٰٓبَنِي إِسْرَائِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَإِنِّي فَضَّلْتُكُمْ
 عَلَى الْعَالَمِينَ ﴿٤٧﴾ وَأَتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْرِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا وَلَا
 يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَاعَةٌ وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ﴿٤٨﴾

TADABUR

QS Al-Baqarah, 2: 44

AMAL

- * Ingatkanlah orang-orang di sekitar Anda perihal bermacam nikmat Allah Swt. atas mereka. Ingatkan juga mereka untuk bersyukur agar semua kenikmatan tersebut tetap lestari. [ayat 40]
- * Milikilah keinginan kuat mulai hari ini untuk bersegera dalam salat berjamaah. Ingatkan orang lain tentang keutamaannya. Perbanyaklah mengagungkan Allah Swt. saat rukuk. [ayat 43]
- * Sebutkan satu perbuatan keliru yang kadang-kadang mendominasi diri Anda. Ingatkan orang lain dari perbuatan tersebut agar muncul dalam diri Anda perasaan malu kepada Allah Swt. Dengan begitu, Anda dapat meninggalkan perbuatan tersebut selamanya. [ayat 44]

38. Kami berfirman, "Turunlah kamu semua dari surga! Kemudian jika benar-benar datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barangsiapa mengikuti petunjuk-Ku, tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak beresih hati."

39. Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

40. Wahai Bani Israil! Ingatlah nikmat-Ku yang telah Aku berikan kepadamu. Dan penuhilah janjimu kepada-Ku niscaya Aku penuhi janji-Ku kepadamu dan takutlah kepada-Ku saja.

41. Dan berimanlah kamu kepada apa (Al-Qur'an) yang telah Aku turunkan yang membenarkan apa (Taurat) yang ada pada kamu dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya. Janganlah kamu jual ayat-ayat-Ku dengan harga murah dan bertakwalah hanya kepada-Ku.

42. Dan janganlah kamuampur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.

43. Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.

Hadis Fadhilah QS 2: 43

Dari Abdullah bin Umar ra., bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Salat berjamaah lebih utama dibandingkan salat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat." (HR. Bukhari, 619)

44. Mengapa kamu menyuruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca Kitab (Taurat)? Tidaklah kamu mengerti?

45. Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khususnya,

46. (yaitu) mereka yang yakin bahwa mereka akan menemui Tuhan mereka dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya.

47. Wahai Bani Israil! Ingatlah nikmat-Ku yang telah Aku berikan kepadamu, dan Aku telah melebihi kamu dari semua umat yang lain di alam ini (pada masa itu).

48. Dan takutlah kamu pada hari (ketika) tidak seorang pun dapat membela orang lain sedikit pun. Sedangkan syafaat dan tebusan apa pun darinya tidak diterima dan mereka tidak akan ditolong.

21. Israil adalah sebutan bagi Nabi Ya'qub a.s. Bani Israil adalah keturunan Nabi Ya'qub a.s. dan sekarang dikenal dengan nama bangsa Yahudi.

22. Di antara jani Bani Israil kepada Allah ialah hanya menyembah Allah, tidak mengadakan tandingan bagi Allah, serta beriman kepada Nabi Muhammad saw., sebagaimana yang tersebut di dalam Taurat.

23. Bati artinya kesalahan, kejahatan, kemungkaran, dan sebagainya.

24. Syafaat ialah pertolongan yang diberikan oleh rasul atau orang-orang tertentu untuk meringankan azab atau beban seseorang di akhirat, atas izin Allah.

25. Fir'aun adalah gelar bagi raja-raja Mesir pada masa lalu. Menurut sejarah, Fir'aun pada masa Nabi Musa a.s. ialah Meneptan (1232-1224 SM) anak Ramses

26. Suatu tenggang waktu yang dijanjikan Allah untuk menerima petunjuk (Taurat); tetapi umat Nabi Musa a.s. tidak sabar menunggunya, sehingga mereka menyembah patung anak sapi yang dibuat oleh Samiri.

62. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yahudi, orang-orang Nasrani, dan orang-orang *Ṣābi'īn*,³¹ siapa saja (di antara mereka) yang beriman kepada Allah dan hari Akhir dan melakukan kebajikan, mereka mendapat pahala dari Tuhannya, tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.

63. Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji kamu dan kami angkat Gunung (Sinai) di atasmu (seraya berfirman), "Pegang teguhlah apa yang telah Kami berikan kepadamu dan ingatlah apa yang ada di dalamnya, agar kamu bertakwa."

64. Kemudian, setelah itu kamu berpaling. Maka sekiranya bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu, pasti kamu termasuk orang yang rugi.

65. Dan sungguh, kamu telah mengetahui orang-orang yang melakukan pelanggaran di antara kamu pada hari *Sabāt*³² lalu Kami katakan kepada mereka, "Jadilah kamu kera yang hina!"³³

66. Maka Kami jadikan (yang demikian) itu peringatan bagi orang-orang pada masa itu dan bagi mereka yang datang kemudian serta menjadi pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

67. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya, "Allah memerintahkan kamu agar menyembelih seekor sapi betina." Mereka bertanya, "Apakah engkau akan menjadikan kami sebagai ejekan?"³⁴ Dia (Musa) menjawab, "Aku berlindung kepada Allah agar tidak termasuk orang-orang yang bodoh."

Hadis Fadhilah QS 2: 67

Dari Muāz bin Jabal ra., dia berkata bahwa ada dua orang saling mencari di hadapan Rasulullah saw., maka salah seorang dari keduanya marah. Maka Nabi saw. bersabda: "Sungguh, aku mengetahui kalimat yang bila diucapkan olehnya, niscaya kemarahan di hatinya akan reda, yaitu (kalimat), 'A'ūzu billāhi minasy syaitānir rajīm' (Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk)." (HR Ahmad, 21606)

68. Mereka berkata, "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menjelaskan kepada kami tentang (sapi betina) itu." Dia (Musa) menjawab, "Dia (Allah) berfirman bahwa sapi betina itu tidak tua dan tidak muda, (tetapi) pertengahan antara itu. Maka kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu."

69. Mereka berkata, "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menjelaskan kepada kami apa warnanya." Dia (Musa) menjawab, "Dia (Allah) berfirman bahwa (sapi) itu adalah sapi betina yang kuning tua warnanya, yang menyenangkan orang-orang yang memandang(nya)."

الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِئِينَ
مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ
مِمَّا رَبَّهُمْ ۗ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦٢﴾ وَإِذْ
أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّورَ خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ
بِطَوَّةٍ ۖ وَادْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٦٣﴾ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ ۖ وَلَنْ
أَعْبُدَ ذَلِكَ فَكُلُوا فَضَّلُ اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَكُنْتُمْ مِنَ
الْمُخَلِّبِينَ ﴿٦٤﴾ وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ الَّذِينَ اعْتَدَوْا مِنْكُمْ فِي السَّبْتِ
فَقُلْنَا لَهُمْ كُونُوا قِرَدَةً خَاسِئِينَ ﴿٦٥﴾ فَبَعَلْنَا نَكَالًا لِمَا
بَيْنَ يَدَيْهَا وَمَا خَلْفَهَا وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٦٦﴾ وَإِذْ قَالَ
مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَن تَذْبَحُوا بَقَرَةً ۚ قَالُوا أَتَتَّخِذُنَا
مُرُؤًا وَقَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَن أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٦٧﴾ قَالُوا ادْعُ
لِنَارِكَ يَبْنَ لَنَا مَا هِيَ ۚ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ ۖ لَا فَارِصَ
لَا يَكُرُّ عَوَانٌ مِّنْ ذَلِكَ فَافْعَلُوا مَا تُؤْمَرُونَ ﴿٦٨﴾
قَالُوا ادْعُ لِنَارِكَ يَبْنَ لَنَا مَا لَوْنَهَا ۚ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ
إِنَّهَا بَقَرَةٌ ۖ صَفْرَاءُ فَاقِعٌ لَّوْنُهَا سُرٌّ نَّظِيرِ لِنَارِكَ ﴿٦٩﴾

TADABUR

Allah Swt. berfirman: ﴿فَقُلْنَا لَهُمْ كُونُوا قِرَدَةً خَاسِئِينَ﴾ "lalu Kami katakan kepada mereka, "Jadilah kamu kera yang hina!". Ungkapan ﴿كُونُوا قِرَدَةً خَاسِئِينَ﴾ "Jadilah kamu kera." ini tidak mengandung arti hakiki bahwa Bani Israil benar-benar 'menjadi binatang kera', tetapi sebagai 'kinayah' (kata yang tidak terang-terangan) sebagai bahasa sindiran untuk menghinakan dan mencela atas sikap Bani Israil terhadap risalah yang dibawa para nabi sebelumnya atau pun sesudahnya. (Dr. Wahbah bin Musthafa Az-Zuhaili, *At-Tafsirul Munir fil 'Aqidati wasy Sya'ir al wal Manhaji*, I: 196)

AMAL

- * Keluarlah hari ini sejak pagi hari untuk melakukan aktivitas agama dan dunia. Berusahalah melakukannya dengan kesungguhan yang maksimal dan keinginan yang tinggi. Kemudian, perhatikanlah perbedaan hasilnya. [ayat 63]
- * Kirimlah satu pesan kepada orang-orang di sekitar Anda untuk mengingatkan mereka bahwa kemaksiatan dengan tipu daya lebih banyak mendatangkan murka Allah Swt. daripada kemaksiatan tanpa tipu daya. [ayat 65]
- * Buatlah satu pesan untuk mengingatkan masyarakat bahwa Allah Maha Mengetahui perbedaan antara ketakwaan palsu dan ketakwaan yang sebenar-benarnya. [ayat 69]

وَأَذَقْنَا أَدْخُلًا هَٰذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا
وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا حِطَّةً نَّغْفِرْ لَكُمْ خَطِيئَتِكُمْ
وَسَنَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٨﴾ فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا قَوْلًا غَيْرَ
الَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَنْزَلْنَا عَلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا رِجْزًا مِّنَ
السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ﴿٥٩﴾ وَإِذْ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ
لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ
اثْنَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَد عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ كُفُورًا
وَأَشْرَبُوا مِمَّن رَزَقَ اللَّهُ وَلَا تَعْتَوِفِ الْأَرْضُ مُفْسِدِينَ ﴿٦٠﴾
وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَىٰ لَنْ نَصْبِرَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لِنَارِكَ
يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُثَمِّرُ الْأَرْضُ مِنْ أَبْقَلِهَا وَقِثَّائِهَا وَفُومِهَا
وَعَدْسِهَا وَيَصْلِهَا ۚ قَالَ أَتَسْبِدُونَ ۗ وَالَّذِي هُوَ أَذَىٰ
بِالَّذِي هُوَ حَيْرٌ ۗ أَهِي طَوْأ مِضْرًا فَإِنَّ لَكُمْ مَا سَأَلْتُمْ
وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ وَالْمَسْكَنَةُ وَبَاءَ ۗ وَيَغْضَبُ مِنَ
اللَّهِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ
النَّبِيِّنَ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۚ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿٦١﴾

TADABUR

Pada ayat ini terdapat 'kinayah' (kata yang tidak terang-terangan), yaitu pada firman-Nya: ﴿وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ وَالْمَسْكَنَةُ﴾ "kemudian mereka ditimpa kenistaan dan kehinaan." Dua keadaan (nista dan hina) ditimpakan kepada Bani Israil. Keduanya mengungkung serta melekat kuat pada diri mereka sehingga mustahil terlepas. Itulah balasan atas kekhufuran mereka seperti kotoran tanah yang melekat pada dinding dengan bentuk kiasan yang bersifat sindiran. (Mahmud Shafi Al-Hims, *Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Ṣarfihi wa Bayānihi*, I: 147)

AMAL

- * Mulai hari ini, bersemangatlah dalam melaksanakan salat sunah rawatib dan berusahalah untuk terus menjaganya. [ayat 58]
- * Bacalah dan biasakan untuk menghafal lafaz dan bacaan zikir yang benar dalam salat berdasarkan kitab-kitab salat yang dilengkapi dengan dalil-dalil yang benar. Di samping itu, semangattah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang masih ada pada salat Anda. [ayat 59]
- * Ingatkan keluarga Anda perihal kenikmatan yang mereka peroleh saat banyak keluarga lain yang tidak mendapatkan kenikmatan yang sama. [ayat 61]

58. Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman, "Masuklah ke negeri ini (Baitul Maqdis) maka makanlah dengan nikmat (berbagai makanan) yang ada di sana sesukamu. Dan masukilah pintu gerbangnya sambil membungkuk dan katakanlah, "Bebaskanlah kami (dari dosa-dosa kami)," niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu. Dan Kami akan menambah (karunia) bagi orang-orang yang berbuat kebaikan."

Hadis Fadhilah QS 2: 58

Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Keadaan seorang hamba yang paling dekat dari Rabbnya adalah ketika dia sujud, maka perbanyaklah doa." (HR Muslim, 482)

59. Lalu, orang-orang yang zalim mengganti perintah dengan (perintah lain) yang tidak diperintahkan kepada mereka. Maka Kami turunkan malapetaka dari langit kepada orang-orang yang zalim itu karena mereka (selalu) berbuat fasik.

60. Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya lalu Kami berfirman, "Pukullah batu itu dengan tongkatmu!" Maka memancarlah darinya dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing).³⁰ Makan dan minumlah dari rezeki (yang diberikan) Allah dan janganlah kamu melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.

61. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata, "Wahai Musa! Kami tidak tahan hanya (makan) dengan satu macam makanan saja maka mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia memberi kami apa yang ditumbuhkan bumi, seperti sayur-mayur, mentimun, bawang putih, kacang adas, dan bawang merah." Dia (Musa) menjawab, "Apakah kamu meminta sesuatu yang buruk sebagai ganti dari sesuatu yang baik? Pergilah ke suatu kota, pasti kamu akan memperoleh apa yang kamu minta."

Kemudian, mereka ditimpa kenistaan dan kemiskinan dan mereka (kembali) mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu (terjadi) karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas.

30. Setiap suku dari 12 suku dari Bani Israil, sebagaimana tersebut dalam QS. Al-A'raf, 7: 160.

31. *Ṣābi'īn* ialah umat sebelum Nabi Muhammad saw. yang mengetahui adanya Tuhan Yang Maha Esa, dan mempercayai adanya pengaruh bintang-bintang.

32. Hari Sabat ialah hari Sabtu, hari khusus bagi orang Yahudi untuk beribadah.

33. Kera: betul-betul menjadi kera sebagai kutukan Allah. Sebagian *muḥasir* mengartikan memiliki sifat-sifat seperti kera.

34. Hikmah Allah menyuruh menyembelih sapi ialah agar hilang rasa penghormatan mereka kepada patung anak sapi yang pernah mereka sembah.

77. Dan tidaklah mereka tahu bahwa Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka nyatakan?

78. Dan di antara mereka ada yang buta huruf, tidak memahami Kitab (Taurat) kecuali hanya berangan-angan dan mereka hanya menduga-duga.

79. Maka celakalah orang-orang yang menulis kitab dengan tangan mereka (sendiri) kemudian berkata, "Ini dari Allah," (dengan maksud) untuk menjualnya dengan harga murah. Maka celakalah mereka karena tulisan tangan mereka dan celakalah mereka karena apa yang mereka perbuat."

80. Dan mereka berkata, "Neraka tidak akan menyentuh kami kecuali beberapa hari saja." Katakanlah, "Sudahkah kamu menerima janji dari Allah sehingga Allah tidak akan mengingkari janjinya, ataukah kamu mengatakan tentang Allah, sesuatu yang tidak kamu ketahui?"

81. Bukan demikian! Barangsiapa berbuat keburukan dan dosanya telah menenggelamkannya maka mereka itu penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

82. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu penghuni surga. Mereka kekal di dalamnya.

83. Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, "Janganlah kamu menyembah selain Allah dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur kata yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat." Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari) kecuali sebagian kecil dari kamu dan kamu (masih menjadi) pembangkang.

Hadis Fadhiilah QS 2: 83

Dari Abu Hurairah ra., dia berkata, Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang menanggung anak yatim miliknya atau milik orang lain, aku dan dia seperti dua jari ini di surga." Malik mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah. (HR Muslim, 2983)

35. Yang dimaksud adalah orang-orang Yahudi di Madinah yang mengubah-ubah isi Taurat, terutama mengenai Nabi Muhammad saw.

36. Di dalam Taurat, diterangkan tentang Nabi Muhammad saw. yang akan datang sebagai nabi terakhir, tetapi keterangan itu disembunyikan oleh orang Yahudi karena takut akan menjadi bumerang bagi mereka.

37. Memalsukan dan mengubah ayat untuk kepentingan dan keuntungan.

أَوَلَا يَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٧﴾ وَمِنْهُمْ أُمِّيُونَ لَا يَعْلَمُونَ الْكِتَابَ إِلَّا أَمَانِي وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ ﴿٧٨﴾ قَوْلِ الَّذِينَ يَكْتُبُونَ الْكِتَابَ بِيَدِهِمْ ثُمَّ يَقُولُونَ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لِيَشْتَرُوا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا ﴿٧٩﴾ قَوْلِ لَهُمْ مِمَّا كَتَبْتَ بِيَدِهِمْ وَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا يَكْسِبُونَ ﴿٨٠﴾ وَقَالُوا لَنْ نَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَعْدُودَةً قُلْ أَتَّخَذْتُمْ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدًا فَلَنْ يُخْلَفَ اللَّهُ عَهْدَهُ أَمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨١﴾ بَلَى مَنْ كَسَبَ سَيِّئَةً وَأَحَاطَتْ بِهِ خَطِيئَتُهُ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٨٢﴾ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٨٣﴾ وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَيَالُوا لِدِينِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ قَوَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٤﴾ وَإِذْ أَخَذْنَا

TADABUR QS Al-Baqarah, 2: 79

Allah Swt. berfirman: "Maka celakalah orang-orang yang menulis kitab dengan tangan mereka (sendiri)." Pada penggalan ayat ini terdapat itnâb (hiperbola), yaitu pada firman-Nya: "يَكْتُبُونَ الْكِتَابَ بِيَدِهِمْ" "Orang-orang yang menulis kitab dengan tangan mereka." Lafaz tangan disebutkan pada ayat ini sebagai penegasan karena menulis itu sudah pasti dengan tangan. Hal itu untuk menyatakan dengan pasti akan keterlibatan Ahli Kitab itu sendiri yang sengaja mengubah kitab suci mereka. Hal itu juga memberi kesan amat tercelanya perbuatan mereka. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'râbil Qur'âni wa Sharfihi wa Bayânihi, I: 176)

AMAL

- * Buatlah satu tulisan tentang pentingnya memperbaiki niat, sesuai dengan makna ayat yang mulia ini: [ayat 77]
* Mulai hari ini lakukanlah program memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan membaca salah satu kitab tafsir yang ringan. [ayat 78]
* Pilihlah salah satu ibadah yang ada pada ayat berikut ini dan lakukanlah mulai hari ini sehingga Anda termasuk orang yang mengamalkan Al-Qur'an. Kemudian, perhatikanlah setelah itu, apa yang Anda dapati pada hati Anda. [ayat 83]

قَالُوا دُعُ لِنَارِكَ يَبِينُ أَنَا مَا هِيَ إِنْ الْبَقْرَتِ شَبَّ عَلَيْنَا وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمُهْتَدُونَ ﴿٧٠﴾ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقْرَةٌ لَا ذَلُولَ تُثِيرُ الْأَرْضَ وَلَا تَسْقِي الْحَرْثَ مُسَلَّمَةً لِأَشِيَةِ فِيهَا قَالُوا لَئِن جِئْتَ بِالْحَقِّ فَلَاحِقَ فِدْجُوهَا وَمَا كَادُوا يَفْعَلُونَ ﴿٧١﴾ وَإِذْ قَتَلْتُمْ نَفْسًا فَادْرَأْتُمْ فِيهَا وَاللَّهُ مُخْرِجٌ مَّا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٧٢﴾ فَقُلْنَا اضْرِبُوهُ بِبَعْضِهَا كَذَلِكَ يُحْيِي اللَّهُ الْمَوْتَىٰ وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٧٣﴾ ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ الْأَنْهَارُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَاءٌ يَشْقَىٰ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَاءٌ يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٧٤﴾ فَتَطْمَعُونَ أَن يُؤْمِنُوا لَكُمْ وَقَدْ كَانَ فَرِيقٌ مِّنْهُمْ يَسْمَعُونَ كَلَامَ اللَّهِ ثُمَّ يَحْرَفُونَهُ مِنْ بَعْدِ مَا عَقَلُوهُ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٧٥﴾ وَإِذْ الْقَوَالِ الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَا بِبَعْضِهِمْ إِلَىٰ بَعْضٍ قَالُوا اتَّخَذْتُمُوهُمْ بِمَا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ لِيُحَاجُّوكُمْ بِهِ عِنْدَ رَبِّكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٧٦﴾

TADABUR QS Al-Baqarah, 2: 74

Allah Swt. berfirman: "Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras." Penggunaan kata "قَسَتْ قُلُوبَكُمْ" "Hatimu menjadi keras." sebagai 'isti'arah' (kata pinjaman) yang mengumpamakan keadaan hati Bani Israil yang tidak terpengaruh oleh peringatan dan ancaman yang disampaikan Nabi Musa as. Padahal jika disampaikan kepada gunung, ia akan luluh lantak; jika disampaikan pada bebatuan, ia akan melunak. Pada ayat ini juga ada 'tasybih mursal' (penyerupaan), yaitu hati diserupakan dengan batu atau dengan benda yang lebih keras daripada batu. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'râbil Qur'âni wa Sharfihi wa Bayânihi, I: 166)

AMAL

- * Menyendirilahkan Anda. Sibukkan diri dengan berbagai ibadah karena Allah Swt. Maha Mengetahui segala yang Anda sembunyikan dan tampakkan. [ayat 72]
* Waspadalah terhadap kebiasaan yang dapat mengerasakan hati. Mulai hari ini, lakukanlah amalan yang dapat melembutkan hati, seperti memandikan jenazah dan menguburkannya, berkunjung ke tempat yang menangi kecelakaan, atau datang ke salah seorang ahli ibadah dan seorang yang zuhud. [ayat 74]
* Buatlah satu pesan atau tulisan tentang beberapa model kemunafikan modern. [ayat 76]

70. Mereka berkata, "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menjelaskan kepada kami tentang (sapi betina) itu. (Karena) sesungguhnya sapi itu belum jelas bagi kami dan jika Allah menghendaki, niscaya kami mendapat petunjuk."

71. Dia (Musa) menjawab, "Dia (Allah) berfirman, (sapi) itu adalah sapi betina yang belum pernah dipakai untuk membajak tanah dan tidak (pula) untuk mengairi tanaman, sehat, dan tanpa belang." Mereka berkata, "Sekarang barang engkau menerangkan (hal) yang sebenarnya." Lalu, mereka menyembelihnya dan nyaris mereka tidak melaksanakan (perintah) itu.

72. Dan (ingatlah) ketika kamu membunuh seseorang lalu kamu tuduh-menuduh tentang itu. Tetapi Allah menyingkapkan apa yang kamu sembunyikan.

73. Lalu Kami berfirman, "Pukullah (mayat) itu dengan bagian dari (sapi) itu!" Demikianlah Allah menghidupkan (orang) yang telah mati dan Dia memperlihatkan kepadamu tanda-tanda (kekuasaan-Nya) agar kamu mengerti.

74. Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras sehingga (hatimu) seperti batu, bahkan lebih keras. Padahal, dari batu-batu itu pasti ada sungai-sungai yang (airnya) memancar daripadanya. Ada pula yang terbelah lalu keluarlah mata air darinya. Dan ada pula yang meluncur jatuh karena takut kepada Allah. Dan Allah tidaklah lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.

Hadis Fadhiilah QS 2: 74

Dari Ibnu Abbas ra., dia berkata, Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Dua mata yang tidak akan tersentuh oleh api neraka, yaitu mata yang menagis karena takut kepada Allah dan mata yang bermalam (begadang) untuk berjaga-jaga (dari serangan musuh) ketika berperang di jalan Allah." (HR Tirmizi, 1639)

75. Maka apakah kamu (muslimin) sangat mengharapkan mereka akan percaya kepadamu, sedangkan segolongan dari mereka mendengar firman Allah lalu mereka mengubahnya setelah memahaminya, padahal mereka mengetahuinya?"

76. Dan apabila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata, "Kami telah beriman." Tetapi apabila kembali kepada sesama, mereka bertanya, "Apakah akan kamu ceritakan kepada mereka apa yang telah diterangkan Allah kepadamu sehingga mereka dapat menyanggah kamu di hadapan Tuhanmu? Tidakkah kamu mengerti?"

89. Dan setelah sampai kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka³⁹, sedangkan sebelumnya mereka memohon kemenangan atas orang-orang kafir, ternyata setelah sampai kepada mereka apa yang telah mereka ketahui itu, mereka mengingkarinya. Maka laknat Allah bagi orang-orang yang ingkar.

90. Sangatlah buruk (perbuatan) mereka menjual dirinya dengan mengingkari apa yang diturunkan Allah karena dengki bahwa Allah menurunkan karunia-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya.⁴⁰ Karena itulah mereka menanggung kemurkaan demi kemurkaan.⁴¹ Dan kepada orang-orang kafir (ditimpakan) azab yang menghinakan.

Hadis Fadhilah QS 2: 90

Dari Abu Hurairah ra. ia berkata, Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada seorang pun yang dimasukkan surga oleh amalnya." Dikatakan, "Tidak juga Anda, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Tidak juga aku, kecuali bila Allah melimpahkan karunia dan rahmat padaku." (HR Muslim, 5169)

91. Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Berimanlah kepada apa yang diturunkan Allah (Al-Qur'an)," Mereka menjawab, "Kami beriman kepada apa yang diturunkan kepada kami." Dan mereka ingkar kepada apa yang setelahnya, padahal (Al-Qur'an) itu adalah yang hak yang membenarkan apa yang ada pada mereka. Katakanlah (Muhammad), "Mengapa kamu dahulu membunuh nabi-nabi Allah jika kamu orang-orang beriman?"

92. Dan sungguh, Musa telah datang kepadamu dengan bukti-bukti kebenaran, kemudian kamu mengambil (patung) anak sapi (sebagai sesembahan) setelah (kepergian)nya dan kamu (menjadi) orang-orang zalim.

93. Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji kamu dan Kami angkat Gunung (Sinai) di atasmu (seraya berfirman), "Pegang teguhlah apa yang Kami berikan kepadamu dan dengarkanlah!" Mereka menjawab, "Kami mendengarkan tetapi kami tidak menaati." Dan diresapkanlah ke dalam hati mereka itu (kecintaan menyembah patung) anak sapi karena kekafiran mereka. Katakanlah, "Sangat buruk apa yang diperintahkan oleh kepercayaanmu kepadamu jika kamu orang-orang beriman!"

39. Al-Qur'an yang juga mengajarkan tauhid yang diajarkan Taurat.

40. Wahyu (kenabian) kepada Nabi Muhammad saw.

41. Murka pertama karena membangkang kepada Nabi Musa a.s. dan murka kedua karena mengingkari Nabi Muhammad saw.

وَأَجَاءَهُمْ كِتَابٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ لِّمَا مَعَهُمْ وَكَانُوا مِن قَبْلُ يَسْتَفْتِحُونَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَمَّا جَاءَهُمْ

مَا عَرَفُوا كَفَرُوا بِهِ فَلَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْكَافِرِينَ ﴿٨٩﴾ بِسْمَا أَسْتَرَوْا بِهِ أَنفُسَهُمْ أَن تَكْفُرُوا بِمَا أَنزَلَ

اللَّهُ بَغْيًا أَن يَنْزِلَ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ عَلَى مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ فَبَاءُ وَبِعْضِبٍ عَلَىٰ غَضَبٍ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ مُّهِينٌ

﴿٩٠﴾ وَإِذْ قِيلَ لَهُمُ امْنُوا بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ قَالُوا تَأْتُونَنَا

بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٩١﴾ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ مُوسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ

ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِن بَعْدِهِ وَأَنتُمْ ظَالِمُونَ ﴿٩٢﴾ وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّورَ خُذُوا

مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاسْمَعُوا قَالُوا سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا وَأَشْرَبْنَا فِي قُلُوبِهِمُ الْعِجْلَ بِكُفْرِهِمْ قُلْ

بِسْمَايَا مَّرْكُمُ بِهِ إِيمَانُكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٩٣﴾ قُلْ إِنْ كَانَتْ

TADABUR

QS Al-Baqarah, 2: 93

Allah Swt. berfirman: ﴿ وَأَشْرَبُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْعِجْلَ بِكُفْرِهِمْ ﴾ "Dan diresapkanlah ke dalam hati mereka itu (kecintaan menyembah patung) anak sapi karena kekafiran mereka." Pada ayat ini terdapat 'tasybih balig' (penyerupaan), yaitu firman-Nya: ﴿ وَأَشْرَبُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْعِجْلَ ﴾ "Dan telah diresapkan ke dalam hati mereka itu (kecintaan menyembah patung) anak sapi." Kecintaan mereka kepada sapi sangat dalam seakan-akan anak sapi itu diminum. Rasa cinta itu meresap ke dalam hati mereka. Ini adalah ilustrasi akan gairah dan semangat mereka menyembah anak sapi, seperti merasapnya celupan pada baju. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rabil Qur'ani wa Sharfihi wa Bayanihi, I: 202)

AMAL

- * Mintalah kepada Allah Swt. agar Dia menganugerahi sifat tawadhu (rendah hati) kepada Anda. Latihlah diri untuk menjaga sifat tersebut. Tawadhu merupakan kunci kebaikan, sebagaimana kesombongannya merupakan kunci keburukan. [ayat 90]
- * Bacalah dan rutinkan doa berikut ini.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَبِعَاقِبَاتِكَ مِنْ عِقَابِكَ
"Ya Allah, aku berlindung dengan ridha-Mu dari kemurkaan-Mu dan aku berlindung dengan maaf-Mu dari hukuman-Mu." [ayat 93]

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ لَآتِفِكُونَ دِمَاءَكُمْ وَلَا تُخْرَجُونَ أَنفُسَكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ ثُمَّ أَقْرَرْتُمْ وَأَنْتُمْ تَشْهَدُونَ ﴿٨٤﴾

ثُمَّ أَنْتُمْ هَؤُلَاءِ تَقْتُلُونَ أَنفُسَكُمْ وَتُخْرَجُونَ فَرِيقًا مِّنْكُمْ مِنْ دِيَارِهِمْ تَظْهَرُونَ عَلَيْهِمْ بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَإِن يَأْتِوكُمُ أُسْرَىٰ تَفْدُوهُمْ وَهُمْ هُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْكُمْ

إِخْرَاجُهُمْ أَفْتُوْمُونَ بِبَعْضِ الْكِتَابِ وَتَكْفُرُونَ بِبَعْضٍ فَمَا جَزَاءُ مَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْكُمْ إِلَّا خِزْيٌ

فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرَدُّونَ إِلَىٰ أَشَدِّ الْعَذَابِ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٨٥﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا

الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ فَلَا يَحْقِفُ عَنْهُمْ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ﴿٨٦﴾ وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَىٰ الْكِتَابَ وَقَفَّيْنَا مِن

بَعْدِهِ بِالرُّسُلِ وَآتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ أَفَكُلَّمَا جَاءَكُمْ رَسُولٌ بِمَا لَا تَهْوَىٰ أَنفُسُكُمْ

اسْتَكْبَرْتُمْ فَفَرِيقًا كَذَّبْتُمْ وَفَرِيقًا تَقْتُلُونَ ﴿٨٧﴾ وَقَالُوا قُلُوبُنَا غُلْفٌ بَلْ لَعَنَهُمُ اللَّهُ بِكُفْرِهِمْ فَقَلِيلًا مَّا يُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

وَلَمَّا جَاءَهُمْ

TADABUR

QS Al-Baqarah, 2: 86

Allah Swt. berfirman: ﴿ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ ﴾ "Mereka itulah orang-orang yang membeli kehidupan dunia dengan (kehidupan) akhirat." Pada penggalan ayat ini terdapat seni keindahan bahasa yang disebut 'isti'arah' (kata pinjaman), yaitu firman-Nya: ﴿ وَأَشْرَبُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ ﴾ "membeli kehidupan dunia dengan (kehidupan) akhirat.". Makna penggalan ayat ini adalah mereka menukarkan akhirat untuk mendapatkan keuntungan dunia. Kata membeli adalah kata yang dijadikan 'isti'arah' (kata pinjaman) untuk sesuatu yang ditukarkan. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rabil Qur'ani wa Sharfihi wa Bayanihi, I: 189)

AMAL

- * Mintalah nasihat dari salah seorang teman Anda. Terimalah nasihat tersebut selama ia merupakan kebenaran. [ayat 87]
- * Ucapkanlah kalimat berikut ini.

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولًا وَالْإِسْلَامَ دِينًا
"Aku rida Allah sebagai Tuhan, Muhammad saw. sebagai rasul, dan Islam sebagai agama." [ayat 87]

84. Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji kamu, "Janganlah kamu menumpahkan darahmu (membunuh orang) dan mengusir dirimu (saudara sebangsamu) dari kampung halamanmu." Kemudian, kamu berikrar dan bersaksi.

85. Kemudian, kamu (Bani Israil) membunuh dirimu (sesamamu) dan mengusir segolongan dari kamu dari kampung halamannya. Kamu saling membantu (menghadapi) mereka dalam kejahatan dan permusuhan. Dan jika mereka datang kepadamu sebagai tawanan, kamu tebus mereka, padahal kamu dilarang mengusir mereka. Apakah kamu beriman kepada sebagian Kitab (Taurat) dan ingkar kepada sebagian (yang lain)? Maka tidak ada balasan (yang pantas) bagi orang yang berbuat demikian di antara kamu selain kenistaan dalam kehidupan dunia dan pada hari Kiamat mereka dikembalikan kepada azab yang paling berat. Dan Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.⁸⁴

86. Mereka itulah orang-orang yang membeli kehidupan dunia dengan (kehidupan) akhirat. Maka tidak akan diringankan azabnya dan mereka tidak akan ditolong.

87. Dan sungguh, Kami telah memberikan Kitab (Taurat) kepada Musa, dan Kami susulkan setelahnya dengan rasul-rasul, dan Kami telah memberikan kepada Isa putra Maryam bukti-bukti kebenaran serta Kami memperkuat dia dengan Rohulqudus (Jibril). Mengapa setiap rasul yang datang kepadamu (membawa) sesuatu (pelajaran) yang tidak kamu inginkan, kamu menyombongkan diri, lalu sebagian kamu dustakan dan sebagian kamu bunuh?

Hadis Fadhilah QS 2: 87

Dari Ubadah bin Shamit ra. dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Barang siapa bersyahadat (bersaksi) bahwa tiada ilāh (Tuhan) yang berhak disembah kecuali Allah semata yang tiada sekutu bagi-Nya, dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, dan bahwa Isa as. adalah hamba Allah dan utusan-Nya, serta merupakan kalimat-Nya yang disampaikan kepada Maryam dan ruh daripada-Nya; dan bahwa surga benar adanya dan neraka benar adanya, pasti Allah memasukkannya ke dalam surga betapapun amal yang telah diperbuatnya." (HR Bukhari, 3252)

88. Dan mereka berkata, "Hati kami tertutup." Tidak! Allah telah melaknat mereka itu karena keingkaran mereka, tetapi sedikit sekali mereka yang beriman.

38. Semua janji dan sumpah yang diikrarkan Bani Israil sebagaimana disebut dalam ayat 83 dan 84 di atas, mereka langgar. Kenyataan sejarah antara dua suku Yahudi di Madinah yaitu Bani Quraizah dan Bani Nadir selalu berperang. Tetapi jika ada orang Yahudi di antara kedua suku itu yang tertawa oleh suku lain, misalnya oleh suku Aus seperti Bani Quraizah atau suku Khazraj seperti Bani Nadir, mereka bersatu menebusinya.

102. Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh setan-setan pada masa Kerajaan Sulaiman. Sulaiman itu tidak kafir tetapi setan-setan itulah yang kafir, mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua malaikat di negeri Babilonia, yaitu Harut dan Marut. Padahal, keduanya tidak mengajarkan sesuatu kepada seseorang sebelum mengatakan, "Sesungguhnya kami hanyalah cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kafir." Maka mereka mempelajari dari keduanya (malaikat itu) apa yang (dapat) memisahkan antara seorang (suami) dengan istrinya. Mereka tidak akan dapat mencelakakan seseorang dengan sihirnya kecuali dengan izin Allah. Mereka mempelajari sesuatu yang mencelakakan dan tidak memberi manfaat kepada mereka. Dan sungguh, mereka sudah tahu, barangsiapa membeli (menggunkan sihir) itu, niscaya tidak akan mendapat keuntungan di akhirat. Dan sungguh, sangatlah buruk perbuatan mereka yang menjual dirinya dengan sihir, sekiranya mereka tahu.

103. Dan jika mereka beriman dan bertakwa, pahala dari Allah pasti lebih baik, sekiranya mereka tahu.

104. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu katakan *Rā'inā*⁴³, tetapi katakanlah, "*Unzurā*," dan dengarkanlah. Dan orang-orang kafir akan mendapat azab yang pedih.

Hadis Fadhilah QS 2: 104

Dari Zaid bin Ṣabit ra., dia berkata, Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Semoga Allah memperindah orang yang mendengar hadis dariku lalu menghafal dan menyampaikannya kepada orang lain. Berapa banyak orang menyampaikan ilmu kepada orang yang lebih berilmu dan berapa banyak pembawa ilmu yang tidak berilmu." (HR Abu Dawud, 3229)

105. Orang-orang yang kafir dari Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak menginginkan diturunkannya kepadamu suatu kebaikan dari Tuhanmu. Tetapi secara khusus Allah memberikan rahmat-Nya kepada orang yang Dia kehendaki. Dan Allah pemilik karunia yang besar.

43. *Rā'inā* artinya perhatikanlah kami. Tetapi orang Yahudi bersungut mengucapkannya sehingga yang mereka maksud ialah *Ru'ūnah* yang artinya bodoh sekali, sebagai ejekan kepada Rasulullah. Itulah sebabnya Allah menyuruh sahabat-sahabat menukar *Rā'inā* dengan *Unzurā* yang sama artinya dengan *Rā'inā*.

وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُوا الشَّيْطَانُ عَلَىٰ مُلْكٍ سُلَيْمٍ ۖ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمٌ وَلَكِنَّ الشَّيْطَانَ كَفَرُوا يَعْلَمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَا أُنزِلَ عَلَى الْمَلَائِكِينَ بِبَابِ هَارُوتَ وَمَارُوتَ ۚ وَمَا يَعْلَمِينَ مِنْ أَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ ۚ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ ۚ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ ۚ وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَقٍ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿١٠٢﴾ وَلَوْ أَنَّهُمْ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَمَثُوبَةٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ خَيْرٌ لَّو كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿١٠٣﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقُولُوا رَاعِنَا وَقُولُوا إِنظُرْنَا وَاسْمَعُوا وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٠٤﴾ مَا يُوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلَا الْمُشْرِكِينَ أَنْ يُنَزَّلَ عَلَيْكُمْ مِنْ خَيْرٍ مِّنْ رَبِّكُمْ وَاللَّهُ يَخْتَصِرُ بِرَحْمَتِهِ مَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿١٠٥﴾

TADABUR QS Al-Baqarah, 2: 105

16 16

Mad Jāz' Mufsil Mad Silah Tawilah Mad' (Istis'ā) Tidak dilafalkan

Pada ayat ini terdapat 'kinayah' (kata yang tidak terang-terangan), yaitu firman-Nya: "وما يودُّ الذين كفروا من أهل الكتاب ولا المشركين أن ينزل عليكم من خير من ربكم" "Orang-orang yang kafir dari Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak menginginkan diturunkannya kepadamu suatu kebaikan dari Tuhanmu." Ungkapan ini kurang lebihnya adalah sebuah 'kinayah' (kata yang tidak terang-terangan) sebagai sindiran dari kebencian Ahli Kitab dan orang-orang musyrik yang sangat keterlaluan kepada Rasulullah saw. (Mahmud Shafi Al-Hims, *Al-Jadwalu fi I'rābil Qur'āni wa Ṣarfihī wa Bayānihī*, I: 226)

AMAL

* Mintalah perlindungan kepada Allah Swt. dari kejahatan orang yang hasud dan kejahatan perempuan-perempuan penyihir yang menipu pada buhul-buhul (talinya). [ayat 102]

* Bersusahlah mendamaikan antara dua orang yang bertikai, khususnya pasangan suami-istri. Ketahuilah bahwa setan dan para tentaranya berupaya merusak hubungan manusia dan pasangan suami-istri. Jadilah Anda sebagai seorang pendamai. [ayat 102]

قُلْ إِنْ كَانَتْ لَكُمْ الدَّارُ الْآخِرَةُ عِنْدَ اللَّهِ خَالِصَةً مِّنْ دُونِ النَّاسِ فَتَمَتَّعُوا الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٩٤﴾ وَلَنْ يَتَمَتَّعُوهُ أَبَدًا إِيمًا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ ﴿٩٥﴾ وَلَتَجِدَنَّهُمْ أَحْرَصَ النَّاسِ عَلَى حَيَاتِهِ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا يُوَدُّ أَحَدُهُمْ لَوْ يُعَمَّرَ أَلْفَ سَنَةٍ وَمَا هُوَ بِمُرَحِّزِهِ مِنَ الْعَذَابِ أَنْ يُعَمَّرَ ۗ وَاللَّهُ بَصِيرٌ لِّمَا يَعْمَلُونَ ﴿٩٦﴾ قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرًا لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٩٧﴾ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَجِبْرِيلَ وَمِيكَدِلَ فَإِنَّهُ عَدُوٌّ لِلْكَافِرِينَ ﴿٩٨﴾ وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ وَمَا يَكْفُرُ بِهَا إِلَّا الْفَاسِقُونَ ﴿٩٩﴾ أَوْ كَلِمَا عَهْدٍ وَعَهْدًا تَبَدَّه فَرِيقٌ مِّنْهُمْ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠٠﴾ وَلَمَّا جَاءَهُمْ رَسُولٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ لِّمَا مَعَهُمْ نَبَذَ فَرِيقٌ مِّنَ الَّذِينَ آوَوْا إِلَى الْكِتَابِ كِتَابَ اللَّهِ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ كَأَنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٠١﴾

TADABUR QS Al-Baqarah, 2: 94

15 15

Mad Jāz' Mufsil Mad Silah Tawilah Mad' (Istis'ā) Tidak dilafalkan

Allah Swt. berfirman: "فَتَمَتَّعُوا الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ" "Maka mintalah kematian jika kamu orang yang benar." Kalimat "فَتَمَتَّعُوا الْمَوْتَ" "Maka mintalah kematian," keluar dari makna asalnya kepada makna 'ta'jiz' (melecehkan). Hal itu karena mengharapakan kematian bukanlah karakter yang ada pada orang Yahudi. Itu merupakan sifat dari orang-orang yang selalu ber-taqarrub dan berbuat baik, karena orang yang meyakini hari Kiamat pasti mengharapakan datangnya kematian. (Mahmud Shafi Al-Hims, *Al-Jadwalu fi I'rābil Qur'āni wa Ṣarfihī wa Bayānihī*, I: 204)

AMAL

* Susunlah satu rencana untuk kehidupan Anda. Cantumkan pula di dalamnya satu amal saleh besar yang membuat Anda merindukan akhirat. [ayat 94]

* Mohonlah kepada Allah Swt. perihal *husnul khatimah* dan kerinduan untuk bertemu Allah Swt., bukan pada situasi darurat dan fitnah yang menyatkan. [ayat 94]

* Lihat kembali daftar sahabat dan teman Anda. Berusahalah Anda termasuk ke dalam kelompok yang diyakini sebagai kekasih Allah Swt. [ayat 98]

94. Katakanlah (Muhammad), "Jika negeri akhirat di sisi Allah, khusus untukmu saja bukan untuk orang lain, maka mintalah kematian jika kamu orang yang benar."

95. Tetapi mereka tidak akan menginginkan kematian itu sama sekali karena dosa-dosa yang telah dilakukan tangan-tangan mereka. Dan Allah Maha Mengetahui orang-orang zalim.

96. Dan sungguh, engkau (Muhammad) akan mendapati mereka (orang-orang Yahudi), manusia yang paling tamak akan kehidupan (dunia), bahkan (lebih tamak) dari orang-orang musyrik.⁴² Masing-masing dari mereka ingin diberi umur seribu tahun, padahal umur panjang itu tidak akan menjauhkan mereka dari azab. Dan Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

Hadis Fadhilah QS 2: 96

Dari Abdurrahman bin Abu Bakrah ra., dari bapaknya, bahwa seorang lelaki berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah manusia yang terbaik?" Beliau menjawab: "Orang yang panjang umurnya dan baik amalnya." Dia bertanya lagi, "Lalu, siapakah orang yang terburuk?" Beliau menjawab: "Orang yang berumur panjang dan buruk amalnya." (HR Ahmad, 20083)

97. Katakanlah (Muhammad), "barangsiapa menjadi musuh Jibril maka (ketahuilah) bahwa Dialah yang telah menurunkan (Al-Qur'an) ke dalam hatimu dengan izin Allah, membenarkan apa (kitab-kitab) yang terdahulu, dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang beriman."

98. Barangsiapa menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Jibril, dan Mikail maka sesungguhnya Allah musuh bagi orang-orang kafir.

99. Dan sungguh, Kami telah menurunkan ayat-ayat yang jelas kepadamu (Muhammad) dan tidaklah ada yang mengingkarinya selain orang-orang fasik.

100. Dan mengapa setiap kali mereka mengikat janji, sekelompok mereka melanggarnya? Sedangkan sebagian besar mereka tidak beriman.

101. Dan setelah datang kepada mereka seorang Rasul (Muhammad) dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka, sebagian dari orang-orang yang diberi Kitab (Taurat) melemparkan Kitab Allah itu ke belakang (punggung), seakan-akan mereka tidak tahu.

42. Musyrik adalah orang yang mempersekutukan Allah dengan yang lain.

113. Dan orang Yahudi berkata, "Orang Nasrani itu tidak memiliki sesuatu (pegangan)," dan orang-orang Nasrani (juga) berkata, "Orang-orang Yahudi tidak memiliki sesuatu (pegangan)," padahal mereka membaca kitab. Demikian pula orang-orang yang tidak berilmu, berkata seperti ucapan mereka itu. Maka Allah akan mengadili mereka pada hari Kiamat, tentang apa yang mereka per-selisihkan.

114. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang melarang di dalam masjid-masjid Allah untuk menyebut nama-Nya dan berusaha me-robohkannya? Mereka itu tidak pantas memasukinya kecuali dengan rasa takut (kepada Allah). Mereka mendapat kehinaan di dunia dan di akhirat mendapat azab yang berat.

Hadis Fadhilah QS 2: 114

Dari Umar bin Al-Khatab ra., dia berkata, Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa membangun masjid Allah yang di dalamnya digunakan untuk berzikir kepada Allah maka Allah akan membangunkan baginya rumah di surga." (HR Ibnu Majah, 735)

115. Dan milik Allah Timur dan Barat. Ke manapun kamu menghadap, di sanalah wajah Allah. Sungguh, Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.

116. Dan mereka berkata, "Allah mempunyai anak." Mahasuci Allah, bahkan milik-Nyalah apa yang di langit dan di bumi. Semua tunduk kepada-Nya.

117. (Allah) pencipta langit dan bumi. Apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu.

118. Dan orang-orang yang tidak mengetahui berkata, "Mengapa Allah tidak berbicara dengan kita atau datang tanda-tanda (kekuasaan-Nya) kepada kita?" Demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah berkata seperti ucapan mereka itu. Hati mereka serupa. Sesungguhnya telah Kami jelaskan tanda-tanda (kekuasaan Kami) kepada orang-orang yang yakin.

119. Sungguh, Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran, sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Dan engkau tidak akan diminta (pertanggungjawaban) tentang penghuni-penghuni neraka.

وَقَالَتِ الْيَهُودُ لَيْسَتِ النَّصْرَىٰ عَلَىٰ شَيْءٍ وَقَالَتِ النَّصْرَىٰ لَيْسَتِ الْيَهُودُ عَلَىٰ شَيْءٍ وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتَابَ ۚ كَذَلِكَ قَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ مِثْلَ قَوْلِهِمْ ۚ فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿١١٣﴾ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ مَنَعَ مَسْجِدَ اللَّهِ أَنْ يُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ وَسَعَىٰ فِي خَرَابِهَا ۗ أُولَٰئِكَ مَا كَانَ لَهُمْ أَنْ يَدْخُلُوهَا إِلَّا خَائِفِينَ ۗ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ ۗ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١١٤﴾ وَلِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ ۗ مَا يَسْتَأْذِنُوا لَوْ لَوُافَتْهُمْ ۗ وَجْهَ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿١١٥﴾ وَقَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا سُبْحٰنَهُ ۗ بَلْ لَّهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ كُلِّ لَّهُ قَنِيٓنٌ ﴿١١٦﴾ بَلَدِيْعُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَإِذَا قُضِيَٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُوْنُ ﴿١١٧﴾ وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ لَوْلَا يُكَلِّمُنَا اللَّهُ أَوْ تَأْتِينَا آيَةٌ كَذٰلِكَ قَالَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِثْلَ قَوْلِهِمْ تَشٰبَهَتْ قُلُوْبُهُمْ ۗ فَلَٰبِدًا الْآيٰتِ لِقَوْمٍ يُؤْفِكُوْنَ ﴿١١٨﴾ اِنَّا اَرْسَلْنَا بِالْحَقِّ نَسِيْرًا ۗ وَقَدْ نَزَّلْنَا لَوْلَا نَشْتَعْلُ عَنْ اَصْحٰبِ الْجَحِيْمِ ﴿١١٩﴾

وَلَنْ رَضَىٰ 18 18 QS Al-Baqarah, 2: 117

TADABUR

Allah Swt. berfirman: ﴿وَإِذَا قُضِيَٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُوْنُ﴾ "Apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu." Pada penggalan ayat ini terdapat "isti'ārah tamilliyah" (kata pinjaman), yaitu dengan diserupakan waktu terwujudnya kejadian yang dikehendaki Allah Swt. tanpa jeda antara adanya kehendak dengan terlaksananya perintah dari hamba yang taat setelah muncul perintah; langsung tanpa ada waktu menunggu. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Ṣarfīhi wa Bayānihi, l: 246)

AMAL

- * Bekerja samalah dengan saudara-saudara Anda untuk merapikan masjid dari menyiapkan beberapa hal yang dapat melahirkan kecintaan kepadanya. Hal itu termasuk perbuatan mengagungkan syiar Allah Swt. [ayat 114]
- * Duduklah di masjid seraya berzikir kepada Allah Swt. dari satu salat ke salat lainnya. [ayat 114]
- * Hidupkanlah salat sunah. Lakukanlah salat sunah sesuai dengan arah mobil, pesawat, atau perahu yang Anda naiki. [ayat 115]

مَا نَنْسَخْ مِنْ آيَةٍ أَوْ نُنسِهَا نَأْتِ بِخَيْرٍ ۗ مِمَّنَّهَا أَوْ مِثْلِهَا ۗ أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١١٦﴾ أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُوْنِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيْرٍ ﴿١١٧﴾ أَمْ تُرِيدُوْنَ أَنْ تَسْأَلُوْا رَسُوْلَكُمْ كَمَا سَأَلَ مُوسَىٰ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَتَّبِعِ الْكُفْرَ بِالْإِيْمٰنِ فَقَدْ ضَلَّ سَوَآءَ السَّبِيْلِ ﴿١١٨﴾ وَذَكَرْنَا لَكُمْ آيَاتِنَا فِي الْكِتٰبِ لَوْ يُرَدُّوْنَكُمْ مِنْ اَبْعَدِ اِيْمٰنِكُمْ كُفْرًا ۗ حَسَدًا مِّنْ عِنْدِ اَنْفُسِهِمْ ۗ مِّنْ اَبْعَدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ ۗ فَاَعْمُوْا وَاصْفَحُوْا حَتَّىٰ يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١١٩﴾ وَأَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَآتُوا الزَّكٰوةَ وَمَاتَّقِدُوا لِاَنْفُسِكُمْ ۗ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوْهُ عِنْدَ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ﴿١٢٠﴾ وَقَالُوا لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ اِلَّا مَنْ كَانَ هُوْدًا اَوْ نَصْرِيًّا ۗ تِلْكَ اٰمَانِيْنُهُمْ ۗ قُلْ هَا تُوْبِرْ هٰنَا كُمْ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿١٢١﴾ بَلَىٰ مَنْ اَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ اَجْرٌ عِنْدَ رَبِّهِ ۗ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ﴿١٢٢﴾

وَقَالَتِ الْيَهُودُ 17 17 QS Al-Baqarah, 2: 111

TADABUR

Kalimat "وَلَا تَأْتِيَهُمْ" "itu (hanya) angan-angan mereka," disampaikan dalam bentuk jamak (plural) atau banyak. Padahal, angan-angan Ahli Kitab hanya satu, yaitu masuk surga. Mereka berkata: ﴿لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ﴾ "Sekali-kali tidak akan masuk surga." Kalimat seperti ini mengandung rahasia yang menakjubkan dalam teori sastra. Kalimat itu menunjukkan kuatnya harapan dan angan-angan tersebut sehingga menjadi keyakinan yang memenuhi hati. Keadaan ini merasuk ke dalam relung hati sehingga tidak ada tempat bagi yang lainnya. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Ṣarfīhi wa Bayānihi, l: 236)

AMAL

- * Berlindunglah kepada Allah Swt. dari sifat hasud. Waspadalah Anda dari para pelakunya. [ayat 109]
- * Buatlah satu tulisan yang menjelaskan bahwa banyak orang Yahudi dan Nasrani yang ingin membelokkan umat Islam dari agamanya, sebagaimana Al-Qur'an memberitahukan tentang hal itu. [ayat 109]
- * Bersegeralah untuk melaksanakan salat lima waktu pada awal waktunya. [ayat 110]

106. Ayat yang Kami batalkan atau Kami hilangkan dari ingatan, pasti Kami ganti dengan yang lebih baik atau yang sebanding dengannya. Tidakkah kamu tahu bahwa Allah Mahakuasa atas segala sesuatu?

107. Tidakkah kamu tahu bahwa Allah memiliki kerajaan langit dan bumi? Dan tidak ada bagimu pelindung dan penolong selain Allah.

108. Ataukah kamu hendak meminta kepada Rasulmu (Muhammad) seperti halnya Musa (pernah) diminta (Bani Israil) dahulu? Barangsiapa mengganti keimanan dengan kekafiran, maka sungguh, dia telah tersesat dari jalan yang lurus.

109. Banyak di antara Ahli Kitab menginginkan sekiranya mereka dapat mengembalikan kamu setelah kamu beriman, menjadi kafir kembali, karena rasa dengki dalam diri mereka setelah kebenaran jelas bagi mereka. Maka maafkanlah dan berlapang dadalah sampai Allah memberikan perintah-Nya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

Hadis Fadhilah QS 2: 109

Dari Abu Hurairah ra., dari Rasulullah saw., Beliau bersabda: "Dan tidaklah Allah menambah kepada seorang hamba dengan sifat pemaaf kecuali kemuliaan." (HR Muslim, 2588)

110. Dan laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

111. Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata, "Tidak akan masuk surga kecuali orang Yahudi atau Nasrani."⁴⁴ Itu (hanya) angan-angan mereka. Katakanlah, "Tunjukkan bukti kebenarannya jika kamu orang yang benar."

112. Tidak! Barangsiapa menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah dan dia berbuat baik, dia mendapat pahala di sisi Tuhannya dan tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.

44. Orang Yahudi mengatakan, mereka saja yang akan masuk surga. Orang Nasrani mengatakan, mereka saja yang akan masuk surga.

127. Dan (ingatlah) ketika Ibrahim meninggikan pondasi Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa), "Ya Tuhan kami, terimalah (amal) dari kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

128. Ya Tuhan kami, jadikanlah kami orang yang berserah diri kepada-Mu, dan anak-cucu kami (juga) umat yang berserah diri kepada-Mu dan tunjuklanlah kepada kami cara-cara melakukan ibadah (haji) kami dan terimalah tobat kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Penerima Tobat, Maha Penyayang.

Hadis Fadhilah QS 2: 128

Dari Abdullah ra., dia berkata, Kami berada di sisi Rasulullah saw. dalam sebuah kubah sekitar empat puluh orang laki-laki, maka Beliau bersabda: "Demi Zat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya aku mengharap kalian menjadi setengah dari penduduk surga, hal tersebut karena surga tidak akan dimasuki kecuali oleh jiwa yang muslim." (HR Muslim, 221)

129. Ya Tuhan kami, utuslah di tengah mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu dan mengajarkan Kitab dan Hikmah kepada mereka dan menyucikan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana."

130. Dan orang yang membenci agama Ibrahim, hanyalah orang yang memperbodoh dirinya sendiri. Dan sungguh, Kami telah memilihnya (Ibrahim) di dunia ini. Dan sesungguhnya dia di akhirat dia termasuk orang-orang saleh.

131. (Ingatlah) ketika Tuhan berfirman kepadanya (Ibrahim), "Berserah dirilah!" Dia menjawab, "Aku berserah diri kepada Tuhan seluruh alam."

132. Dan Ibrahim mewasiatkan (ucapan) itu kepada anak-anaknya, demikian pula Yakub. "Wahai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini untukmu maka janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim."

133. Apakah kamu menjadi saksi saat maut akan menjemput Yakub, ketika dia berkata kepada anak-anaknya, "Apa yang kamu sembah sepeninggalaku?" Mereka menjawab, "Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, yaitu Ibrahim, Ismail, dan Ishak, (yaitu) Tuhan Yang Maha Esa dan kami (hanya) berserah diri kepada-Nya."

134. Itulah umat yang telah lalu. Baginya apa yang telah mereka usahakan dan bagimu apa yang telah kamu usahakan. Dan kamu tidak akan diminta (pertanggungjawaban) tentang apa yang dahulu mereka kerjakan.

وَاذِذْرَفْعُ اِبْرَاهِيمَ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَاِسْمَعِيلَ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا اِنَّكَ اَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٢٧﴾ رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمَيْنِ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا اُمَّةً مُّسْلِمَةً لَّكَ وَاِرِنَا مَنَاسِكَانَا وَتُبْ عَلَيْنَا اِنَّكَ اَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٨﴾ رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُوْلًا فَمِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْنَهُمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتٰبَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ اِنَّكَ اَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٩﴾ وَمَنْ يَّرْعَبْ عَن مَّلَآءِ اِبْرَاهِيمَ الْاَمْنِ سَفِهَ نَفْسَهُ وَلَقَدْ اصْطَفَيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا وَاِنَّهٗ فِي الْاٰخِرِ وَلِمَنْ الصّٰلِحِيْنَ ﴿١٣٠﴾ اِذْ قَالَ لَهُ رَبُّهٗ اَسْلِمْ قَالَ اَسْلَمْتُ لِرَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿١٣١﴾ وَوَضِيَ بِهَا اِبْرَاهِيمُ رِجْلَيْهٖ وَيَعْقُوْبُ يَبْنِيْ اِنَّ اللّٰهَ اصْطَفٰ لَكُمْ الَّذِيْنَ فَلَاتَمُوْثُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ﴿١٣٢﴾ اَمْ كُنْتُمْ شُهَدَآءَ اِذْ حَضَرَ يَعْقُوْبَ الْمَوْتَ اِذْ قَالَ لِبَنِيْهِ مَا تَعْبُدُوْنَ مِنْۢ بَعْدِيْ قَالُوْا نَعْبُدُ الْهٰكِ وَاللهٖ اٰبَآءِكُمْ اِبْرَاهِيْمَ وَاِسْمٰعِيْلَ وَاِسْحٰقَ الْهٰٓءِ وَاِحٰدًا وَاُنْحٰنُ لَهٗ مُّسْلِمُوْنَ ﴿١٣٣﴾ تِلْكَ اُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلكُمْ مَّا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْئَلُوْنَ عَمَّا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ﴿١٣٤﴾

وَقَالُوا كُفُوًا 20 ٢٠ QS Al-Baqarah, 2: 127

TADABUR
Ayat ini mengandung unsur sastra yang indah bahwa kematian bukanlah kuasa manusia sehingga tidak bisa dicegah. Namun, sebenarnya maksud dari larangan mati tersebut ialah jangan sampai mereka mati dalam keadaan tidak Islam. Ungkapan ini semakna dengan kalimat, "Janganlah salat kecuali dalam keadaan khusyuk." Maksudnya, jangan meninggalkan kekhusyukan ketika salat, bukan melarang salat. Kematian di luar Islam tidak akan mendatangkan kebaikan. Sama halnya salat yang tidak khusyuk, seperti orang yang tidak salat. (Mahmūd Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rabīl Qur'āni wa Šarfihi wa Bayānihi, I: 271)

AMAL
* Ingatlah amal-amal kebajikan yang pernah Anda perbuat. Perbanyaklah mengucapkan doa berikut ini.
رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
"... ya Tuhan kami, terimalah (amal) dari kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui." [ayat 127]
* Berdoalah hari ini dengan satu doa. Libatkan keturunan Anda di dalam doa tersebut. [ayat 128]

وَلَنْ رَضِيَ عَنْكَ الْيَهُودُ وَالنَّصْرِيُّ حَتَّىٰ تَبِيعَ مِلَّتَهُمْ قُلْ إِنَّ هُدَىٰ اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَ هُم بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَّلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿١٢٠﴾ الَّذِينَ آتَيْنَهُمُ الْكِتٰبَ يَتْلُوْنَهٗ حَتّٰى تَلَآوَتْهٖ اُولٰٓئِكَ يُوْمِنُوْنَ بِهٖ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِهٖ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ ﴿١٢١﴾ يٰبَنِيْ اِسْرٰٓءِيْلَ اذْكُرُوْا نِعْمَتِي الَّتِيْ اَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَاِنِّيْ فَضَّلْتُكُمْ عَلٰى الْعٰلَمِيْنَ ﴿١٢٢﴾ وَاتَّقُوْا يَوْمًا لَا تَجْرِيْ نَفْسٌ عَن نَّفْسٍ شَيْءًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا تَنفَعُهَا شَفَاعَةٌ وَّلَا هُمْ يُنصَرُوْنَ ﴿١٢٣﴾ وَاِذْ اٰتٰى اِبْرَاهِيْمَ رُبُّهٖ بِكَلِمٰتٍ فَاَتَمَّهُنَّ قَالَ اِنِّيْ جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ اِمَامًا قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِيْ قَالَ لَا يَنْتٰلُ عَهْدِي الظّٰلِمِيْنَ ﴿١٢٤﴾ وَاِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَاَمْنًا وَاَلْحِذُوا مِنْ مَّقَامِ اِبْرَاهِيْمَ مُصَلِّوْا وَعَهْدْنَا لِىْ اِبْرَاهِيْمَ وَاِسْمٰعِيْلَ اَنْ طَهَّرَا بَيْتِيْ لِلطّٰٓءِفِيْنَ وَالْعٰكِفِيْنَ وَالرُّكَّعِ السُّجُوْدِ ﴿١٢٥﴾ وَاِذْ قَالَ اِبْرَاهِيْمُ رَبِّ اجْعَلْ هٰذَا بَلَدًا اٰمِنًا وَاَرِزْقْ اَهْلَهٗ مِنَ الشَّرْحِ مَنْ اٰمَنَ مِنْهُمْ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَاَمْتَعَهُ قَلِيْلًا ثُمَّ اصْطَرَفْهُ اِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ وَبِئْسَ الْمَصِيْرُ ﴿١٢٦﴾

وَاذِذْرَفْعُ 19 ١٩ QS Al-Baqarah, 2: 124

TADABUR
Ayat ini secara keseluruhannya mengandung unsur sastra dengan bentuk 'muraja'ah' (pengulangan dialog). Si pembicara berdialog tentang suatu ungkapan yang lebih ringkas, padat, dan dalam. Lafaz yang digunakan indah, ringan, dan puitis. Dengan demikian, kandungan tema pembicaraan pada ayat ini tersampaikan seluruhnya, baik dari materi pembicaraan, perintah, dan larangan maupun janji dan peringatan dari awal sampai akhirnya. (Mahmūd Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rabīl Qur'āni wa Šarfihi wa Bayānihi, I: 256)

AMAL
* Tulislah satu pesan yang menjelaskan kerasnya permusuhan kebanyakan orang Yahudi dan Nasrani. Terangkanlah bahwa puncak keinginan mereka adalah kita meninggalkan agama Islam. Hal ini senada dengan ayat Al-Qur'an dan fakta-fakta terkini yang terjadi saat ini. [ayat 120]
* Buatlah satu cara (metode) ketika membaca dan menghafal Al-Qur'an. Jagalah cara tersebut secara konsisten. Cara yang dimaksud adalah Anda mengambil satu amalan dari beberapa ayat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. [ayat 121]

120. Dan orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan rela kepadamu (Muhammad) sebelum engkau mengikuti agama mereka. Katakanlah, "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang sebenarnya)." Dan jika engkau mengikuti keinginan mereka setelah ilmu (kebenaran) sampai kepadamu, tidak akan ada bagimu pelindung dan penolong dari Allah.

121. Orang-orang yang telah Kami beri kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi.

122. Wahai Bani Israil! Ingatlah nikmat-Ku yang telah Aku berikan kepadamu dan Aku telah melebihikan kamu dari semua umat yang lain di alam ini (pada masa itu).

123. Dan takutlah kamu pada hari (ketika) tidak seorang pun dapat menggantikan (membela) orang lain sedikit pun, tebusan tidak diterima, bantuan tidak berguna baginya, dan mereka tidak akan ditolong.

124. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat lalu dia melaksanakannya dengan sempurna. Dia (Allah) berfirman, "Sesungguhnya Aku menjadikan engkau sebagai pemimpin bagi seluruh manusia." Dia (Ibrahim) berkata, "Dan (juga) dari anak cucuku?" Allah berfirman, "(Benar, tetapi) janji-Ku tidak berlaku bagi orang-orang zalim."

125. Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah (Ka'bah) tempat berkumpul dan tempat yang aman bagi manusia. Dan jadikanlah maqam Ibrahim itu tempat salat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail, "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang tawaf, orang yang itikaf, orang yang rukuk, dan orang yang sujud!"

126. Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berdoa, "Ya Tuhanku, jadikanlah (negeri Mekah) ini negeri yang aman dan berilahzekah berupa buah-buahan kepada penduduknya, yaitu di antara mereka yang beriman kepada Allah dan hari kemudian," Dia (Allah) berfirman, "Dan kepada orang yang kafir akan Aku beri kesenangan sementara, kemudian akan Aku paksa dia ke dalam azab neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali."

Hadis Fadhilah QS 2: 126

Dari Abdullah bin Abbas ra., dia berkata, Rasulullah saw. bersabda pada hari pembebasan Mekah: "Sesungguhnya Allah mengharamkan negeri ini semenjak Dia menciptakan langit dan bumi. Negeri ini diharamkan oleh Allah sampai hari kiamat." (HR Bukhari, 3017)

45. lalah tempat Nabi Ibrahim a.s. berdiri ketika membangun Ka'bah.

JUZ 2

JUZ 2

2. AL-BAQARAH

142. Orang-orang yang kurang akal di antara manusia akan berkata, "Apakah yang memalingkan mereka (muslim) dari kiblat yang dahulu mereka (berkiblat) kepadanya?" Kata-kata (Muhammad), "Milik Allah-lah timur dan barat; Dia memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus."

143. Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) "umat pertengahan" agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya, melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyalahkan imanmu. Sungguh, Allah Maha Penyayang, Maha Penyalang kepada manusia.

Hadis Fadhilah QS 2: 143

Dari Umar ra., dia berkata, Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang muslim (meninggal dunia) lalu disaksikan (disanjung) oleh empat orang muslim lainnya dengan kebaikan, pasti Allah akan memasukkannya ke dalam surga." Lalu, kami bertanya kepadanya, "Bagaimana kalau tiga orang muslim?" Beliau menjawab: "Juga oleh tiga orang." Kami berkata lagi, "Bagaimana kalau dua orang muslim?" Beliau menjawab: "Juga oleh dua orang." Kami tidak menanyakannya lagi bagaimana kalau satu orang." (HR Bukhari, 1663)

144. Kami melihat wajahmu (Muhammad) sering menengadahkan ke langit, maka akan Kami palingkan engkau ke kiblat yang engkau senangi. Maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Dan di mana saja engkau berada, hadapkanlah wajahmu ke arah itu. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Kitab (Taurat dan Injil) tahu, bahwa (pemindahan kiblat) itu adalah kebenaran dari Tuhan mereka. Dan Allah tidak lengah terhadap apa yang mereka kerjakan.

145. Dan walaupun engkau (Muhammad) memberikan semua ayat (keterangan) kepada orang-orang yang diberi Kitab itu, mereka tidak akan mengikuti kiblatmu dan engkau pun tidak akan mengikuti kiblat mereka. Sebagian mereka tidak akan mengikuti kiblat sebagian yang lain. Dan jika engkau mengikuti keinginan mereka setelah sampai ilmu kepadamu niscaya engkau termasuk orang-orang zalim.

48. Umat yang adil, yang tidak berat sebelah, baik ke dunia maupun ke akhirat, tetapi seimbang antara keduanya.

الذِّينَ

سَيَقُولُ السُّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ مَا وَلَّاهُمْ عَنْ قِبَلَتِهِمْ الَّتِي كَانُوا عَلَيْهَا قُلْ لِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٤٢﴾ وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كُنْتُمْ لَكَيْفَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَعَٰلِمٌ ﴿١٤٣﴾ قَدْ زُرِيَ ثَقَلَبُ وَجْهَكَ فِي السَّمَاوَاتِ لَأُولِيٰئِكَ قِبْلَةٌ تَرْضَاهَا قَوْلٌ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ وَإِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَمَا اللَّهُ بِغَٰفِلٍ مَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٤٤﴾ وَلَئِنْ آتَيْتَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ بِكُلِّ آيَةٍ مَا تَتَّبِعُوا قِبْلَتَكَ وَمَا أَنْتَ بِتَابِعٍ قِبْلَتَهُمْ وَمَا بَعْضُهُمْ بِسَاطِعٍ قِبْلَةَ بَعْضٍ وَلَئِنْ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّكَ إِذًا لَمِنَ الظَّٰلِمِينَ ﴿١٤٥﴾

الذِّينَ

الذِّينَ اتَّبَعُوا قِبْلَتَكَ وَمَا أَنْتَ بِتَابِعٍ قِبْلَتَهُمْ وَمَا بَعْضُهُمْ بِسَاطِعٍ قِبْلَةَ بَعْضٍ وَلَئِنْ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّكَ إِذًا لَمِنَ الظَّٰلِمِينَ ﴿١٤٥﴾

TADABUR QS Al-Baqarah, 2: 143

Allah Swt. berfirman: ﴿وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا﴾ "Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) "umat pertengahan"." Pada penggalan ayat ini ada 'isti'arah' (kata pinjaman), yaitu firman-Nya: ﴿وَسَطًا﴾ "pertengahan". Arti asalnya ialah sesuatu yang seimbang antara dua sisinya, sebagaimana makna 'markaz' (sentral). Lalu kata ini digunakan untuk sifat baik manusia, terutama umat Islam, karena keseimbangan dari sifat buruk antara perilaku berlebihan dan asal-asalan. Hal itu juga seperti sifat dermawan, yaitu seimbang antara tidak boros dan pelit atau antara pengecut dan gegabah. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwali fi l'rabil Qur'ani wa Sharfihi wa Bayanihi, l: 293)

AMAL

* Merekayasa keadaan krisis dan melebih-lebihkan permasalahan merupakan perbuatan orang-orang munafik dan orang-orang kafir. Ingatkanlah masyarakat melalui satu pesan tentang tiga peristiwa yang di dalamnya cara-cara tersebut digunakan. [ayat 142]

* Nasihatilah seseorang yang melalaikan shalatnya dan jelaskanlah kepadanya bahwa Allah menamai salat dengan iman dan bahwa Dia mencatat salat setiap muslim agar Dia dapat menghisabnya. [ayat 143]

JUZ 1

2. AL-BAQARAH

وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصَارَى تَهْتَدُوا قُلْ بَلْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٣٥﴾ قُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نَفَرِقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٦﴾ فَإِنِ أَمُنُوا بِمِثْلِ مَا آمَنْتُمْ بِهِ فَقَدْ اهْتَدَوْا وَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا هُمْ فِي شِقَاقٍ فَسَيَكْفِيكَهُمُ اللَّهُ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٣٧﴾ صِبْغَةَ اللَّهِ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ صِبْغَةً وَنَحْنُ لَهُ عٰبِدُونَ ﴿١٣٨﴾ قُلْ أَتَحَاجُّونَآ فِي اللَّهِ وَهُوَ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ وَلِنَا أَعْمَالُنَا وَلِكُمْ أَعْمَالُكُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُخْلِصُونَ ﴿١٣٩﴾ أَمْ تَقُولُونَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ كَانُوا هُودًا أَوْ نَصَارَى قُلْ ءَأَنْتُمْ أَعْلَمُ أَمِ اللَّهُ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَتَمَ شَهَادَةً عِنْدَهُ مِنَ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ بِغَٰفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٤٠﴾ تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلكُمْ مَّا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٤١﴾

سَيَقُولُ السُّفَهَاءُ

TADABUR QS Al-Baqarah, 2: 138

Allah Swt. berfirman: ﴿صِبْغَةَ اللَّهِ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ صِبْغَةً﴾ "Siapa yang lebih baik sibghah-nya daripada Allah?" Kalimat ﴿صِبْغَةَ اللَّهِ﴾ "sibghah (celupan) Allah" merupakan 'isti'arah taqriyyah tasrihiyyah' (kata pinjaman) sebagai gambaran atas penampakan keimanan. Pengaruh yang tampak dari celupan itu akan terlihat dari sesuatu yang dicelupkannya. Meresapnya keimanan dalam hati manusia menjadikan hiasan yang muncul dari mereka. Aspek persamaannya adalah keterkaitan antara celupan dan pengaruhnya. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwali fi l'rabil Qur'ani wa Sharfihi wa Bayanihi, l: 280)

AMAL

* Hendaklah Anda senantiasa meminta hidayah kepada Allah Swt. [ayat 135]

* Pada rakaat pertama salat sunah fajr, bacalah ayat ini: "Katakanlah, "Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami, dan kepada apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub, dan anak cucunya" [ayat 136]

* Umumkanlah kebenaran kepada manusia. Perhatikanlah komitmen Anda terhadapnya. [ayat 139]

135. Dan mereka berkata, "Jadilah kamu (penganut) Yahudi atau Nasrani niscaya kamu mendapat petunjuk." Katakanlah, "(Tidak!) Tetapi (kami mengikuti) agama Ibrahim yang lurus dan diadatkan termasuk golongan orang yang mempersekutukan Tuhan."

136. Katakanlah, "Kami beriman kepada Allah, dan kepada apa yang diturunkan kepada kami, dan kepada apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak cucunya, dan kepada apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta kepada apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antara mereka dan kami berserah diri kepada-Nya."

137. Maka jika mereka telah beriman sebagaimana yang kamu imani, sungguh, mereka telah mendapat petunjuk. Tetapi jika mereka berpaling, sesungguhnya mereka berada dalam permusuhan (denganmu) maka Allah mencukupkan engkau (Muhammad) terhadap mereka (dengan pertolongan-Nya). Dan Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

138. "Sibghah Allah" siapa yang lebih baik sibghah-nya daripada Allah? Dan kepada-Nya kami menyembah.

139. Katakanlah (Muhammad), "Apakah kamu hendak berdebat dengan kami tentang Allah, padahal Dia adalah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amalan kami, bagi kamu amalan kamu, dan hanya kepada-Nya kami dengan tulus mengabdikan diri.

140. Ataukah kamu (orang-orang Yahudi dan Nasrani) berkata bahwa Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub, dan anak cucunya adalah penganut Yahudi atau Nasrani? Katakanlah, "Kamukah yang lebih tahu atau Allah? Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang menyembunyikan kesaksian dari Allah yang ada padanya?" Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.

141. Itulah umat yang telah lalu. Baginya apa yang telah mereka usahakan dan bagimu apa yang telah kamu usahakan. Dan kamu tidak akan diminta (pertanggungjawaban) tentang apa yang dahulu mereka kerjakan.

Hadis Fadhilah QS 2: 141

Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., Beliau bersabda: "Sebaik-baik pekerjaan adalah pekerjaan seseorang dengan tangannya jika dia ikhlas." (HR Ahmad, 8207)

46. Sibghah Allah, artinya celupan Allah, maksudnya agama Allah.
47. lalah persaksian Allah yang tersebut dalam Taurat dan Injil bahwa Nabi Ibrahim a.s. dan anak-cucunya bukan penganut agama Yahudi atau Nasrani dan bahwa Allah akan mengutus Nabi Muhammad saw.

78. AN-NABA' Maqqiyah, 40 ayat

JZ 30
Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Berangkis
Am In Menjadi Bukti Adanya Hari Ke-

1. tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?
2. yang berita yang besar (hari berbangkit),
3. tidak dalam hal itu mereka berselisih.
4. Kelak mereka akan mengetahui,
5. sekali lagi tidak! Kelak mereka akan mengetahui,
6. Kami telah menjadikan bumi sebagai hamparan,
7. dan gunung-gunung sebagai pasak?
8. Kami menciptakan kamu berpasangan,
9. dan Kami menjadikan tidumu untuk istirahat,
10. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
11. dan Kami menjadikan siang untuk mencari dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
12. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
13. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
14. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
15. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
16. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
17. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
18. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
19. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
20. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
21. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
22. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
23. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
24. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
25. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
26. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
27. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
28. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
29. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,
30. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,

سُوْرَةُ النَّبَاِ اِيَّاهَا ٤٠

Bismillah
عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ
عَنِ النَّبَاِ الْعَظِيْمِ
الَّذِي هُوَ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ
كَلَّا سَيَعْلَمُونَ
كَلَّا سَيَعْلَمُونَ
وَالْجِبَالِ اَوْ تَادَا
وَقَلْبِكُمْ اِذَا وَاجَا
وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا
وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِيَاسًا
وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا
وَبَدَيْنَا
فَوْقَكُمْ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ
وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَاجًا
وَاَنْزَلْنَا
مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً مُّجَاجًا
لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا
وَجَعَلْنَا
الْأَفْقَاقَ
اِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَاتًا
يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ
فَتَأْتُونَ أَقْوَابًا
وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا
وَسُورَتِ
الْجِبَالِ فَكَانَتْ سَرَابًا
اِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا
لِّلطَّغِيْنَ
مَآبًا
لَّيْسِيْنَ فِيهَا أَحْقَابًا
لَا يَذُقُوْنَ فِيهَا بُرْدًا وَّ لَا شَرَابًا
الْأَحْمِيْمًا وَّ عَسَاقًا
حَزَاءً وَّ فَوَاقًا
اِنَّهُمْ كَانُوْا
لَا يَرْجُوْنَ حِسَابًا
وَكَدُّوا بِأَيْتِنَا كَذِبًا
وَكُلَّ شَيْءٍ
أَخْصَيْنَاهُ كِتَابًا
فَذُوقُوْا لَنْ نَزِيْدَكُمْ الْعَذَابَ

582 581
Mad Jitu Manfaat
Mad Sih Tawakal
Mad Fiqh
Mad Fiqh

TADABUR QS An-Naba', 78: 6-7, 10

Pada ayat ini terkandung ungkapan 'tasybih' (penyerupaan), yaitu kalimat:
'وَالْبُحْبُورِ وَالْجِبَالِ مِثْلًا' 'Bukankah Kami telah menjadikan bumi sebagai hamparan dan gunung-gunung sebagai pasak?' Gunung diibaratkan seperti pasak tenda yang melindunginya dari sesuatu yang dapat merobohkannya, sebagaimana gunung yang melindungi penghuni bumi dari guncangan dan terpaan. Terkadang pula ungkapan 'tasybih balig' (penyerupaan) pada ayat:
'وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِيَاسًا' "Dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian." Aspek persamaan antara malam dan pakaian adalah menutupi sesuatu. (Mahmud Shafi Al-Hims. Al-Jadwala fi l'rabil Qur'ani wa Sarfihfi wa Bayanihi, XV: 217)

AMAL

- * Tidurlah lebih awal pada malam hari kemudian ambillah manfaat dari tidur lebih awal itu untuk membaca Al-Qur'an di pertengahan malam ataupun untuk bermunajat dan salat malam. [ayat 10-11]
* Berlindunglah kepada Allah Swt. dari azab Neraka Jahanam. [ayat 21]
* Ingatlah dosa yang pernah Anda perbuat. Kemudian, mohonlah ampunan kepada Allah Swt. [ayat 29]

الْمُخْلَقِكُمْ مِنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ
فَجَعَلْنَاهُ فِي قَرَارٍ مَّكِيْنٍ
الْقَدْرَ مَعْلُوْمًا
فَقَدَرْنَا فَنِعْمَ الْقَدْرُوْنَ
وَيْلٌ لِّلْمُكْذِبِيْنَ
الْمُتَجَلِّ اِلَى الْاَرْضِ كِفَاتًا
اَحْيَاءً وَّ اَمْوَاتًا
وَجَعَلْنَا فِيهَا رِوَاسٍ
شِمْحًا وَّ اَسْقَيْنَكُمْ مَّاءً فَرَاتًا
وَيْلٌ لِّلْمُكْذِبِيْنَ
اَنْظِلُوْا اِلَى الْاَرْضِ اِلَى ظِلِّ ذِي ثُلُثٍ
شُعْبٍ
لَا ظَلِيْلٌ وَّ لَا يَغْنِي مِنَ اللّٰهِ
اِنَّهَا تَرْمِي بِشَرِّ
كَالْقَصْرِ
كَانَ هِجْلًا مَّصْفُورًا
وَيْلٌ لِّلْمُكْذِبِيْنَ
هَذَا يَوْمٌ لَا يَنْطِقُوْنَ
وَلَا يُوَدُّوْنَ لَهُمْ فَيْعَتَرُوْنَ
وَيْلٌ لِّلْمُكْذِبِيْنَ
هَذَا يَوْمٌ الْفَصْلِ جَمَعْتُمْ وَّ الْاَوَّلِيْنَ
فَاِنْ كَانَ
لِكُرْكِيْدٍ فَيَكِيْدُوْنَ
وَيْلٌ لِّلْمُكْذِبِيْنَ
اِنَّ الْمُتَّقِيْنَ
ظَلَلٌ وَّ عِيُوْنٍ
فَوَآكِهِ مِمَّا يَشْتَهُوْنَ
كُلُّوْا وَاَشْرَبُوْا هَنِيْئًا
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ
اِنَّا كَذَلِكْ نَجْزِي الْمُحْسِنِيْنَ
وَيْلٌ لِّلْمُكْذِبِيْنَ
كُلُّوْا وَاَتَمَّعُوْا قَلِيْلًا
اِنَّكُمْ كُنْتُمْ تُجْرَمُوْنَ
وَيْلٌ لِّلْمُكْذِبِيْنَ
وَاِذْ اَقْبَلْ لَهُمْ اَرْكَعُوْا لَا يَرْكَعُوْنَ
وَيْلٌ
لِّلْمُكْذِبِيْنَ
فِيَّايْ حَلِيْثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُوْنَ

581 582
Mad Jitu Manfaat
Mad Sih Tawakal
Mad Fiqh
Mad Fiqh

TADABUR QS Al-Mursalat, 77: 41

Pada ayat ini ada seni keindahan bahasa Arab yang dikenal dengan 'majaz mural' (kiasan), yaitu firman-Nya:
'اِنَّ الْمُتَّقِيْنَ فِي ظِلٍّ وَّ عِيُوْنٍ' "Sungguh, orang-orang yang bertakwa berada dalam naungan (pepohonan surga yang teduh) dan (di sekitar) mata air." Yang dimaksud ialah surga dengan sifat-sifat yang disebutkan berupa naungan yang teduh dan mata air yang mengalir serta buah-buahan yang matang, dengan ungkapan 'majaz' (kiasan) berdasarkan unsur 'mahalyyah' (tempat), yaitu disebutkan keadaannya tetapi yang dimaksud tempatnya. (Mahmud Shafi Al-Hims. Al-Jadwala fi l'rabil Qur'ani wa Sarfihfi wa Bayanihi, XV: 209)

AMAL

- * Lakukanlah ziarah kubur dan jadikanlah ziarah tersebut sebagai nasihat bagi Anda. [ayat 26]
* Mohonlah kepada Allah Swt. agar Anda diberi minum dan diturunkan hujan di wilayah dimana Anda tinggal serta diujahkan dari kemarau panjang yang membinasakan semua, baik tanaman, binatang maupun manusia. [ayat 27]
* Berlindunglah kepada Allah Swt. dari azab Jahanam sebanyak tiga kali. [ayat 32]

20. Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina (mani),
21. kemudian Kami letakkan ia dalam tempat yang kukuh (rahim),
22. sampai waktu yang ditentukan,
23. lalu Kami tentukan (bentuknya), maka (Kami-lah) sebaik-baik yang menentukan.
24. Celakalah pada hari itu, bagi mereka yang mendustakan (kebenaran).
25. Bukankah Kami jadikan bumi untuk (tempat) berkumpul,
Azab-azab yang Ditimpakan atas Orang-orang yang Mendustakan Kebenaran dan Balasan kepada Orang-orang yang Bertakwa
26. bagi yang masih hidup dan yang sudah mati?
27. Dan Kami jadikan padanya gunung-gunung yang tinggi, dan Kami beri minum kamu dengan air tawar?
28. Celakalah pada hari itu, bagi mereka yang mendustakan (kebenaran).
29. (Akan dikatakan), "Pergilah kamu mendapatkan apa (azab) yang dahulu kamu dustakan.
30. Pergilah kamu mendapatkan naungan (asap api neraka) yang mempunyai tiga cabang.
31. yang tidak melindungi dan tidak pula menolak nyala api neraka."
32. Sungguh, (neraka) itu menyemburkan bunga api (sebesar dan setinggi) istana,
33. seakan-akan iring-iringan unta yang kuning.
34. Celakalah pada hari itu, bagi mereka yang mendustakan (kebenaran).
35. Inilah hari, saat mereka tidak dapat berbicara,
36. dan tidak diizinkan kepada mereka mengemukakan alasan agar mereka dimaafkan.
37. Celakalah pada hari itu, bagi mereka yang mendustakan (kebenaran).
38. Inilah hari keputusan; (pada hari ini) Kami kumpulkan kamu dan orang-orang yang terdahulu.
39. Maka jika kamu punya tipu daya, maka lakukanlah (tipu daya) itu terhadap-Ku.
40. Celakalah pada hari itu, bagi mereka yang mendustakan (kebenaran).
41. Sungguh, orang-orang yang bertakwa berada dalam naungan (pepohonan surga yang teduh) dan (di sekitar) mata air,
42. dan buah-buahan yang mereka sukai.
43. (Katakan kepada mereka), "Makan dan minumlah dengan rasa nikmat sebagai balasan dari apa yang telah kamu kerjakan."
44. Sungguh, dimikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
45. Celakalah pada hari itu, bagi mereka yang mendustakan (kebenaran).
46. (Katakan kepada orang-orang kafir), "Makan dan bersenang-senanglah kamu (di dunia) sebentar, sesungguhnya kamu orang-orang durhaka!"
47. Celakalah pada hari itu, bagi mereka yang mendustakan (kebenaran).
48. Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Rukuklah," mereka tidak mau rukuk.
49. Celakalah pada hari itu, bagi mereka yang mendustakan (kebenaran)!
50. Maka kepada ajaran manakah (selain Al-Qur'an) ini mereka akan beriman?

16. Ketika Tuhan memangginya (Musa) di lembah suci, yaitu Lembah Tuwa; 17. pergilah engkau kepada Firaun! Sesungguhnya, dia telah melampaui batas, 18. maka katakanlah (kepada Firaun), "Adakah keinginanmu untuk membersihkan diri (dari kesesatan), 19. dan engkau akan kupimpin ke jalan Tuhanmu agar engkau takut kepada-Nya?" 20. Lalu (Musa) memperlihatkan kepadanya mukjizat yang besar. 21. Tetapi dia (Firaun) mendustakan dan mendurhakai. 22. Kemudian dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa). 23. Kemudian dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru (memanggil kaumnya). 24. (Seraya) berkata, "Akulah tuhanmu yang paling tinggi." 25. Maka Allah menghukumnya dengan azab di akhirat dan siksaan di dunia. 26. Sungguh, pada yang demikian itu, terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Allah).

MEMBANGKITKAN MANUSIA KEMBALI MUDAH BAGI ALLAH 27. Apakah penciptaan kamu yang lebih hebat ataukah langit yang telah dibangun-Nya? 28. Dia telah meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya, 29. dan Dia menjadikan malamnya (gelap gulita), dan menjadikan siangnya (terang benderang). 30. Dan setelah itu Dia menghamparkan bumi. 31. Darinya Dia pancarkan mata air, dan (ditumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya. 32. Dan gunung-gunung, Dia memancangkannya dengan teguh. 33. (Semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu.

PADA HARI KIAMAT MANUSIA INGAT PERBUATANNYA DI DUNIA 34. Maka apabila malapetaka besar (hari kiamat) telah datang, 35. yaitu pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah dikerjakannya, 36. dan neraka diperlihatkan dengan jelas kepada setiap orang yang melihat. 37. Maka adapun orang yang melampaui batas, 38. dan lebih mengutamakan kehidupan dunia, 39. maka sungguh, nerakalah tempat tinggalnya. 40. Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari (keinginan) hawa nafsunya, 41. maka sungguh, surgalah tempat tinggalnya.

42. Mereka (orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari kiamat, "Kapanakah terjadinya?" 43. Untuk apa engkau perlu menyebutkannya (waktunya)? 44. Kepada Tuhanmulah (dikembalikan) kesudahannya (ketentuan waktunya). 45. Engkau (Muhammad) hanyalah pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepadanya (hari kiamat). 46. Pada hari ketika mereka melihat hari kiamat itu (karena suasananya hebat), mereka merasa seakan-akan hanya (sebentar saja) tinggal (di dunia) pada waktu sore atau pagi hari.

80. 'ABASA
Makkiyyah, 42 ayat

JUZ 30
79. AN-NAZI'AT

896. Setelah orang-orang kafir mendengar adanya hari kebangkitan setelah mati, mereka merasa heran dan mengejek sebab menurut keyakinan mereka tidak ada hari kebangkitan itu. Itulah sebabnya mereka bertanya.

إِذْنَادُهُ رَبِّهِ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ۚ إِذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى ﴿١٧﴾
فَقُلْ هَلْ أُنَبِّئُكَ إِلَىٰ أَنْ تَزْكُرَ ﴿١٨﴾ وَاهْدِيكَ إِلَىٰ رَبِّكَ فَتَخْشَىٰ ﴿١٩﴾ فَأَرَاهُ
الْآيَةَ الْكُبْرَىٰ ﴿٢٠﴾ فَكَذَّبَ وَعَصَىٰ ﴿٢١﴾ ثُمَّ أَدْبَرَ يَسْعَىٰ ﴿٢٢﴾ فَحَشَرَ
فَنَادَىٰ ﴿٢٣﴾ فَقَالَ أَتُرَاكَ كُفْرًا تَعْلَىٰ ﴿٢٤﴾ فَأَخَذَهُ اللَّهُ نَكَالَ الْأَخْرَةِ وَالْأُولَىٰ ﴿٢٥﴾
إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَنْ يَخْشَىٰ ﴿٢٦﴾ إِنَّتُمْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَخْرَجْنَا
رَفْعَ سَمَكِكُمْ فِي الْأَرْضِ ﴿٢٧﴾ وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا نَهْرًا يَّسْرَىٰ ﴿٢٨﴾ وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا
وَالْجِبَالَ أَرْسَاهَا ﴿٢٩﴾ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنفُسِكُمْ ﴿٣٠﴾ فَإِذَا جَاءَ الظَّامَةَ
الْكُبْرَىٰ ﴿٣١﴾ يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَا سَعَىٰ ﴿٣٢﴾ وَبُرِّزَتِ الْجَحِيمُ
لِمَنْ تَرَىٰ ﴿٣٣﴾ فَأَمَّا مَنْ طَغَىٰ ﴿٣٤﴾ وَاتَّخَذَ الْحَيٰوةَ الدُّنْيَا ﴿٣٥﴾ فَلَانَ الْجَحِيمِ
هِيَ الْمَأْوَىٰ ﴿٣٦﴾ وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٣٧﴾
فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ﴿٣٨﴾ يَسْتَأْذِنُكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا ﴿٣٩﴾
فِيمَا أَنْتَ مِنْ ذِكْرِنَهَا ﴿٤٠﴾ إِلَىٰ رَبِّكَ مُنْتَهَىٰ ﴿٤١﴾ إِنَّمَ أَنْتَ مُنذِرٌ ﴿٤٢﴾
مَنْ يَخْشَاهَا ﴿٤٣﴾ كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَسُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَاهَا ﴿٤٤﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ 584 584

TADABUR

Pada ayat ini terkandung ungkapan 'isti'arah taṣrihiyyah' (kata pinjaman), yaitu kalimat «يَسْتَأْذِنُكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا» "(Orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari Kiamat, 'Kapanakah terjadinya?'" Lafaz مُرْسَاً asalnya berarti ditancapkan dengan sesuatu yang berat seperti berlabuhnya kapal di pantai. Pada ayat ini dimaknai dengan terjadinya hari Kiamat sebagai 'isti'arah' (kata pinjaman). Terdapat pula ungkapan 'tibāq' (kata berlawanan) pada ayat 37 hingga ayat 41. Penyebutan beberapa ungkapan 'tibāq' menurut ilmu Balagh dikenal juga dengan 'muqābalah' (berkebalikan). (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Ṣarfīhi wa Bayānīhi, XV: 239)

AMAL

- * Ajaklah seorang nonmuslim untuk masuk Islam dengan cara yang bijak seperti kalimat yang diucapkan Musa kepada Firaun: "Adakah keinginanmu untuk membersihkan diri (dari kesesatan)?" [ayat 18]
- * Lakukanlah amal saleh yang Anda harapkan untuk diingat pada hari kiamat. [ayat 35]
- * Hisablah diri Anda sebelum Anda tidur perihal bekal apa yang sudah disiapkan untuk menghadapi hari kiamat. [ayat 35]

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ﴿٣١﴾ حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا ﴿٣٢﴾ وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا ﴿٣٣﴾ وَكَأْسًا
دِهَاقًا ﴿٣٤﴾ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِدًّا ﴿٣٥﴾ جَزَاءً مِمَّنْ ذَكَرَ عَمَلًا
حَسَابًا ﴿٣٦﴾ رَبِّ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمٰنِ لَا يَمْلِكُونَ
مِنْهُ خُطَابًا ﴿٣٧﴾ يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا لَا يَتَكَلَّمُونَ
إِلَّا مَنْ أِذِنَ لَهُ الرَّحْمٰنُ وَقَالَ صَوَابًا ﴿٣٨﴾ ذَٰلِكَ الْيَوْمَ الْحَقُّ فَمَنْ
شَاءَ اتَّخَذْ إِلَىٰ رَبِّهِ مَا بَابًا ﴿٣٩﴾ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا يُعَذِّبُ
بِهِ الظَّالِمِينَ ﴿٤٠﴾

مَكِّيَّةٌ سُورَةُ الرَّحْمٰنِ ١١ آيَاتُهَا

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالرَّحْمٰنِ عَرَفًا ﴿١﴾ وَاللَّشْرِطِ نَسْطًا ﴿٢﴾ وَالشَّيْطٰنِ سَبْطًا ﴿٣﴾
فَالسَّيْفِ سَبْقًا ﴿٤﴾ فَالْمُدْبِرِ أَمْرًا ﴿٥﴾ يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاسِخَةُ ﴿٦﴾
تَتَّبِعُهَا الرَّاوِدَةُ ﴿٧﴾ قُلُوبٌ يَوْمَئِذٍ وَاجِفَةٌ ﴿٨﴾ أَبْصَارُهَا
خَاشِعَةٌ ﴿٩﴾ يَقُولُونَ إِنَّا لَمَرْدُودُونَ فِي الْحَاوِرَةِ ﴿١٠﴾ إِذْ آذَانُهَا
عَظَمًا مَّخْرَجَةٌ ﴿١١﴾ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأَرْضِ شَيْءٌ ﴿١٢﴾ فَأَمَّا هِيَ فَرْجَاءٌ
وَّاحِدَةٌ ﴿١٣﴾ فَإِذَا هُم بِالسَّاهِرَةِ ﴿١٤﴾ هَلْ أُنَبِّئُكَ حَدِيثَ مُوسَىٰ ﴿١٥﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ 583 583

TADABUR

Allah Swt. berfirman: «قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأَرْضِ شَيْءٌ» "Mereka berkata, 'Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan.'" Pada ayat ini terkandung seni keindahan bahasa Arab yang dikenal dengan 'isnād majāzī' (bhsan berdasarkan penyandaran kata). Lafaz خاشِعَةٌ "kerugian" disandarkan pada kata كُرْبَةٌ "pengembalian" sehingga maknanya ialah orang yang tertimpa kerugian, sebagai bentuk 'majāzī' (kiasan). Jika dimaknai secara hakiki pada kejadian Kiamat maka bermakna pengembalian itu yang menjadi kerugian mereka. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Ṣarfīhi wa Bayānīhi, XV: 229)

AMAL

- * Lakukan amal saleh yang menunjukkan ketakwaan Anda kepada Allah Swt., seperti puasa, sedekah, berbuat baik kepada orang lain, dan amal lainnya. [ayat 31]
- * Berlingkungan kepada Allah Swt. dari sū-ūl khātimah dan ingatlah firman Allah Swt.: "Demi (malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras." [ayat 1]
- * Mohonlah kepada Allah Swt. husnul khātimah ketika Anda meninggalkan dunia dan ingatlah firman Allah Swt.: "Demi (malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah lembut." [ayat 2]

Balasan terhadap Orang yang Bertakwa

31. Sungguh, orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan,
32. (yaitu) kebun-kebun dan buah anjur,
33. dan gadis-gadis montok yang sebaya,
34. dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).
35. Di sana mereka tidak mendengar percakapan yang sia-sia maupun (perkataan) dusta.
36. Sebagai balasan dan pemberian yang cukup banyak dari Tuhanmu,
37. Tuhan (yang memelihara) langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; Yang Maha Pengasih, mereka tidak mampu berbicara dengan Dia.

Perintah Memilih Jalan yang Benar

38. Pada hari, ketika roh⁹⁹⁴ dan para malaikat berdiri bersaf-saf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Pengasih dan dia hanya mengatakan yang benar.
39. Itulah hari yang pasti terjadi. Maka barang siapa menghendaki, niscaya dia menempuh jalan kembali kepada Tuhannya.
40. Sesungguhnya, Kami telah memperingatkan kepadamu (orang kafir) azab yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya, dan orang kafir berkata, "Alangkah baiknya sendainya dahulu aku menjadi tanah."

79. AN-NAZI'AT
Makkiyyah, 46 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

PENEGASAN HARI KEBANGKITAN KEPADA ORANG MUSYRIK

1. Demi (malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras.
2. Demi (malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah lembut.
3. Demi (malaikat) yang turun dari langit dengan cepat,
4. dan (malaikat) yang mendahului dengan kencang,
5. dan (malaikat) yang mengatur urusan (dunia).⁹⁹⁵
6. (Sungguh, kamu akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama mengguncangkan alam,
7. (tiupan pertama) itu diiringi oleh tiupan kedua.
8. Hati manusia pada waktu itu merasa sangat takut,
9. pandangannya tunduk.
10. (Orang-orang kafir) berkata, "Apakah kita benar-benar akan dikembalikan kepada kehidupan yang semula?⁹⁹⁶"
11. Apakah (akan dibangkitkan juga) apabila kita telah menjadi tulang belulang yang hancur?"
12. Mereka berkata, "Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan."
13. Maka pengembalian itu hanyalah dengan sekali tiupan saja.
14. Maka seketika itu mereka hidup kembali di bumi (yang baru).
- KISAH MUSA A.S. DAN FIR'AUN SEBAGAI HIBURAN BAGI NABI MUHAMMAD SAW.**
15. Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) kisah Musa?

994. Para mufasir mempunyai pendapat yang berbeda tentang maksud "roh" dalam ayat ini. Ada yang mengatakan "libiri", ada yang mengatakan "tentara Allah" dan ada pula yang mengatakan "roh manusia."
995. Dalam ayat 1-5 Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang bermacam-macam dengan Tuhannya bahwa manusia akan dibangkitkan pada hari kiamat. Sebagian mufasir berpendapat, bahwa dalam ayat-ayat ini, kecuali ayat 5, Allah bersumpah dengan bintang-bintang.

JUZ 30
79. AN-NAZI'AT

81. AT-TAKWIR Makkiyyah, 29 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

PERISTIWA-PERISTIWA BESAR PADA HARI KIAMAT

- 1. Apabila matahari digulung, 2. dan apabila bintang-bintang berjatuhan, 3. dan apabila gunung-gunung dihancurkan, 4. dan apabila unta-unta yang bunting di-tinggalkan (tidak terurus), 5. dan apabila binatang-binatang liar di-kumpulkan, 6. dan apabila lautan dipanaskan, 7. dan apabila roh-roh dipertemukan (dengan tubuh), 8. dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya, 9. karena dosa apa dia dibunuh? 10. Dan apabila lebaran-lebaran (catatan amal) telah dibuka lebar-lebar, 11. dan apabila langit dilenyapkan, 12. dan apabila neraka jahim dinyalakan, 13. dan apabila surga didekatkan, 14. setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.

NABI MUHAMMAD SAW. ADALAH SEORANG RASUL YANG DITURUNKAN KEPADANYA AL-QUR'AN

- 15. Aku bersumpah demi bintang-bintang 16. yang beredar dan terbenam, 17. demi malam apabila telah larut, 18. dan demi subuh apabila fajar telah menyingsing, 19. sesungguhnya, (Al-Qur'an) itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril), 20. yang memiliki kekuatan, memiliki kedudukan tinggi di sisi (Allah) yang memiliki arasy, 21. yang di sana (di alam malaikat) ditaati dan dipercaya, 22. Dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah orang gila. 23. Dan sungguh, dia (Muhammad) telah melihatnya (Jibril) di ufuk yang terang. 24. Dan dia (Muhammad) bukanlah seorang yang kikir (enggan) untuk menerangkan yang gaib. 25. Dan (Al-Qur'an) itu bukanlah perkataan setan yang terkutuk 26. maka ke manakah kamu akan pergi? 27. (Al-Qur'an) itu tidak lain adalah peringatan bagi seluruh alam, 28. (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang menghendaki menempuh jalan yang lurus. 29. Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu), kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan seluruh alam.

82. AL-INFITAR Makkiyyah, 19 ayat

898. Memudahkan kelahirannya atau memberi persediaan kepadanya untuk menjalani jalan yang benar atau jalan yang sesat.

899. Setelah diterangkan bahwa Al-Qur'an itu benar-benar datang dari Allah dan di dalamnya ada pelajaran dan petunjuk yang memimpin manusia ke jalan yang lurus, ditanyakanlah kepada orang-orang kafir itu, "Jalan manakah yang akan kamu tempuh lagi?"

سُورَةُ التَّكْوِيْنِ اٰتِيهَا ٢٩

Bismillah... 1. وَإِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ 2. وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ 3. وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ 4. وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ 5. وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ 6. وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ 7. وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ 8. وَإِذَا الْمَوْءِدَةُ سُئِلَتْ 9. وَإِذَا الْأَنْفُسُ سُيِّرَتْ 10. وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ 11. وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ 12. وَإِذَا الْجِبَالُ أُرْلِفَتْ 13. عَلِمْتَ نَفْسَ مَا أَحْضَرْتَ 14. فَلَا أَقْسَمُ إِلَّا بِالْحَقِّ 15. الْجُورِ الْكُنُوسِ 16. وَاللَّيْلِ إِذَا عَسَسَ 17. وَالصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسَ 18. إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ 19. ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ 20. تُطَاعُ 21. وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ 22. وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمَيِّينِ 23. وَمَاهُو عَلَى الْغَيْبِ بَصِيصٍ 24. وَمَاهُو يَقُولُ شَيْطَانٍ رَجِيعٍ 25. قَائِنٌ نَذْهَبُونَ 26. إِنَّهُ لَهِ الْوَالِدِ الْكَافِرِ الْعَالَمِينَ 27. لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَقِيمَ 28. وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ 29.

سُورَةُ الْاِنْفِطَارِ اٰتِيهَا ١٩

Bismillah... 586 587

TADABUR

QS At-Takwir, 81: 18

Pada ayat ini terkandung ungkapan 'isti'arah tasrihiyyah' (kata pinjaman), yaitu kalimat: "وَالصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسَ" "dan demi subuh apabila fajarnya mulai menyingsing." Lafaz 'تَنَفَّسَ' arti asalnya berarti napas yang keluar dari dada, berdegup naik-turun. Angin yang berembus sepoi-sepoi diibaratkan seperti napas, sebagai 'isti'arah' (kata pinjaman) yang dihubungkan dengan waktu subuh yang diibaratkan orang yang berjalan dari tempat yang jauh sehingga napasnya terengah-engah. Bisa juga sebagai 'kinayah' (kata yang tidak terang-terangan) dari cuaca yang cerah atau 'majaz' (kiasan) dengan bentuk ilustratif. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rabil Qur'ani wa Sharfih wa Bayanihi, XV: 256)

AMAL

- * Tunjukkan kelembutan dan kasih sayang Anda kepada orang-orang yang berusia lebih muda dari Anda. [ayat 8 - 9] * Lakukanlah amal saleh di dunia yang bisa menjadi harapan penolong pada hari kiamat kelak. [ayat 14] * Mohonlah kepada Allah Swt. perihal keistikamahannya dalam melaksanakan amal saleh. [ayat 28 - 29]

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

عَبَسَ وَتَوَلَّى 1. أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى 2. وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهٗ يُزَكَّى 3. أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى 4. أَمَّا مَنْ اسْتَعْتَى 5. فَأَنْتَ لَهُ تَصَدَّى 6. وَمَا عَلَيْكَ الْاٰيْرُكَى 7. وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ يَسْعَى 8. وَهُوَ يَخْفَى 9. فَأَنْتَ عَنْهُ تَلَهَّى 10. كَلَّا ۚ إِنَّمَا تَذَكَّرُ 11. فَمَنْ شَاءَ ذَكَرْهُ 12. فِي ضُحُفٍ مُّكَرَّمَةٍ 13. رَرَفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ 14. بِأَيْدِي سَفَرَةٍ 15. كِرَامٍ بَرَرَةٍ 16. قِيلَ الْاِنْسَانُ مَا أَكْفَرَهُ 17. مِنْ أَيِّ شَيْءٍ عَخَّلَهُ 18. مِنْ تَطَفُّفٍ خَلَقَهُ فَقَدَّرَهُ 19. شَرُّ السَّبِيلِ يَسَّرَهُ 20. ثُمَّ أَمَاتَهُ فَأَقْبَرَهُ 21. ثُمَّ إِذَا شَاءَ أَنْشَرَهُ 22. كَلَّا لَئِنَّا بِقَيْضِ مَا أَمَرَهُ 23. فَلْيَنْظُرِ الْاِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ 24. أَنَّا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا 25. ثُمَّ شَقَقْنَا الْاَرْضَ شَقًّا 26. فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا 27. وَعَبْنَا وَقَصَبًا 28. وَزَيَّنَّا لِلْاِنْسَانِ لِيَذَرَ 29. وَأَبَّا 30. فَكَفَّهُ 31. مَتَاعًا كَرًّا 32. وَلَئِنَّمَا كُنَّا مِنْ يَوْمِ بَرَأْنَا مِنْ آخِيهِ 33. وَآبِهِ وَآبِيهِ 34. وَصَاحِبَتِهِ وَبَنِيهِ 35. لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَانٌ 36. يُغْنِيهِ 37. وَجْهٌ يَوْمَئِذٍ مُّسْفَرٌ 38. صَاحِكَةٌ مُّسْتَبْشِرَةٌ 39. وَوَجْهٌ يَوْمَئِذٍ عَابِرٌ 40. تَرَهَّقَهَا قَرَةٌ 41. أُولَٰئِكَ هُمُ الْكٰفِرَةُ الْفَجِرَةُ 42.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ 585 586

TADABUR

QS 'Abasa, 80: 26

Allah Swt. berfirman: "فَمَّ عَقَقْنَا الْاَرْضَ شَقًّا" "kemudian Kami membelah bumi dengan sebaik-baiknya." Pada ayat ini terkandung seni keindahan bahasa Arab yang dikenal dengan 'isnad majazi' (kiasan berdasarkan penyandaran kata), yaitu pada lafaz شَقَقْنَا "Kami membelah". Penyandaran 'damir' (kata ganti) kami pada lafaz tersebut yang disandarkan kepada Allah Swt. mengandung makna 'majazi' (kiasan). Adapun unsur penghubungnya adalah 'sababiyah' (sebab-akibat). Apabila ungkapan ini dimaknai secara hakiki, Allah Swt. sebagai Pencipta segalanya. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rabil Qur'ani wa Jarfih wa Bayanihi, XV: 249)

AMAL

- * Kunjungi hari ini orang yang mengalami kesulitan dan orang lemah untuk membuat mereka tenang. [ayat 1 - 3] * Carilah salah satu waktu dijajabahnya doa. Kemudian, perbanyaklah doa meminta hidayah dan ampunan untuk semua penghuni rumah Anda. [ayat 34 - 36] * Pilihlah salah satu jenis makanan yang Anda konsumsi hari ini. Renungkanlah cara Allah Swt. menciptakannya, mulai dari proses pertama hingga sampai kepada Anda. Kemudian, beriyukullah kepada Allah Swt. atas hal tersebut. [ayat 24]

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

TEGURAN KEPADA RASULULLAH SAW.

- 1. Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling 2. karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Umri Maktum). 3. Dan tahukah engkau (Muhammad) barang-kali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa), 4. atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, yang memberi manfaat kepadanya? 5. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (pembesar-pembesar Quraisy), 6. maka engkau (Muhammad) memberi perhatian kepadanya, 7. padahal tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak menyucikan diri (beriman). 8. Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran), 9. sedang dia takut (kepada Allah), 10. engkau (Muhammad) malah mengabaikannya. 11. Sekali-kali jangan (begitu)! Sungguh, (ajaran-ajaran Allah) itu suatu peringatan, 12. maka barang siapa menghendaki, tentulah dia akan memperhatikannya, 13. di dalam kitab-kitab yang dimuliakan (di sisi Allah), 14. yang ditinggikan (dan) disucikan, 15. di tangan para utusan (malaikat), 16. yang mulia lagi berbakti. PERINGATAN ALLAH KEPADA MANUSIA YANG TIDAK TAHU HAKIKAT DIRINYA 17. Celakalah manusia! Alangkah kufurnya dia! 18. Dari apakah Dia (Allah) menciptakannya? 19. Dari setetes mani, Dia menciptakannya lalu menentukannya. 20. Kemudian dia memudahkannya jalannya, 21. kemudian Dia mematikannya lalu menguburkannya, 22. kemudian jika Dia menghendaki, Dia membangkitkannya kembali. 23. Sekali-kali jangan (begitu)! Dia (manusia) itu belum melaksanaka apa yang Dia (Allah) memerintahkan kepadanya. 24. Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya, 25. Kamilah yang telah mencurahkan air melimpah (dari langit), 26. kemudian Kami membelah bumi dengan sebaik-baiknya, 27. lalu di sana Kami menumbuhkan biji-bijian, 28. dan anggur dan sayur-sayuran, 29. dan zaitun dan pohon kurma, 30. dan kebun-kebun (yang) rindang, 31. dan buah-buahan serta rerumputan. 32. (Semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu. 33. Maka apabila datang suara yang memekakan (tiupan sangkakala yang kedua), 34. pada hari itu manusia lari dari saudaranya, 35. dan dari ibu dan bapaknyanya, 36. dan dari istri dan anak-anaknya. 37. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang menyibukkannya. 38. Pada hari itu ada wajah-wajah yang berseri-seri, 39. tertawa dan gembira ria, 40. dan pada hari itu ada (pula) wajah-wajah yang tertutup debu (suram), 41. tertutup oleh kegelapan (ditimpa kehinaan dan kesesahan). 42. Mereka itulah orang-orang kafir yang durhaka. 897. Menentukan fase-fase kejadiannya, umurnya, rezekinya, dan nasibnya.

HUKUMAN BAGI ORANG YANG MENGIKARI HARI KIAMAT

- 7. Sekali-kali jangan begitu! Sesungguhnya, catatan orang yang durhaka benar-benar tersimpan dalam *sijjin*.
- 8. Dan tahukah engkau apakah *sijjin* itu?
- 9. (Yaitu) kitab yang berisi catatan (amal).
- 10. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan!
- 11. (Yaitu) orang-orang yang mendustakan hari pembalasan.
- 12. Dan tidak ada yang mendustakannya (hari pembalasan), kecuali setiap orang yang melampaui batas dan berdosa,
- 13. yang apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, dia berkata, "Itu adalah dongeng orang-orang dahulu."
- 14. Sekali-kali tidak! Bahkan apa yang mereka kerjakan itu telah menutupi hati mereka.
- 15. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya, mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhannya.

BALASAN BAGI ORANG YANG BERBAKTI KEPADA ALLAH

- 16. Kemudian sesungguhnya, mereka benar-benar masuk neraka.
- 17. Kemudian, dikatakan (kepada mereka), "Inilah (azab) yang dahulu kamu dustakan."
- 18. Sekali kali tidak! Sesungguhnya, catatan orang-orang yang berbakti benar-benar tersimpan dalam *illiyin*.
- 19. Dan tahukah engkau apakah *illiyin* itu?
- 20. (Yaitu) kitab yang berisi catatan (amal),
- 21. yang disaksikan oleh (malaikat-malaikat) yang didekatkan (kepada Allah).
- 22. Sesungguhnya, orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan,
- 23. mereka (duduk) di atas dipan-dipan melepas pandangan.
- 24. Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan hidup yang penuh kenikmatan.
- 25. Mereka diberi minum dari khamar murni (tidak memabukkan) yang (tempatnya) masih di lak (disegel),
- 26. laknya dari kasturi. Dan untuk yang demikian itu, hendaknya orang berlomba-lomba.
- 27. Dan campurannya dari *tasnim*,
- 28. (yaitu) mata air yang diminum oleh mereka yang dekat (kepada Allah).

EJEKAN TERHADAP ORANG MUKMIN DI DUNIA DAN BALASANNYA DI AKHIRAT

- 29. Sesungguhnya, orang-orang yang berdosa adalah mereka yang dahulu menertawakan orang-orang yang beriman.
- 30. Dan apabila mereka (orang-orang yang beriman) melintas di hadapan mereka, mereka saling mengedipkan matanya,
- 31. dan apabila kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira ria.
- 32. Dan apabila mereka melihat (orang-orang mukmin), mereka mengatakan, "Sesungguhnya, mereka benar-benar orang-orang sesat."
- 33. padahal (orang-orang yang berdosa itu), mereka tidak diutus sebagai penjaga (orang-orang mukmin).
- 34. Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman yang menertawakan orang-orang kafir,

900. Nama Kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang durhaka.
 901. Sekali-kali tidak seperti apa yang mereka katakan bahwa mereka tidak pada sisi Tuhan.
 902. Nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang berbakti.

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَارِ لَفِي سِجِّينٍ ﴿٧﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا سِجِّينٌ ﴿٨﴾ كِتَابٌ
 قَرُورٌ ﴿٩﴾ وَيَلُّ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٠﴾ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ بِوَعْدِ الرَّسُولِ
 وَمَا يَكْدِبُ بِهِ الْأَكْلُ مَعْتَدًا نَّيْمٌ ﴿١٢﴾ إِذَا تَنَالَىٰ عَلَيْهِ أَيُّثْنَا قَالَ أَسَاطِيرُ
 الْأُولَىٰ ﴿١٣﴾ كَلَّا لَبَّ رَانَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٤﴾ كَلَّا إِنَّهُمْ
 عَنِ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ حَاجُونَ ﴿١٥﴾ أَلَمْ يَأْتِهِمُ لَصَاحُ الْحَاشِرِ ﴿١٦﴾ ثُمَّ يَفْقَهُ
 هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ﴿١٧﴾ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ ﴿١٨﴾
 وَمَا أَدْرَاكَ مَا عِلِّيُّونَ ﴿١٩﴾ كِتَابٌ قَرُورٌ ﴿٢٠﴾ يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢١﴾
 إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿٢٢﴾ عَلَى الْأَرَآئِكِ يَنْظُرُونَ ﴿٢٣﴾ تَعْرِفُ فِي
 وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ ﴿٢٤﴾ يُسْقَوْنَ مِنْ رَحِيقٍ مَّخْتُومٍ ﴿٢٥﴾
 خَشْمُهُمْ مَّسْكٌ وَفِي ذَٰلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَفِسُونَ ﴿٢٦﴾ وَمِمَّا رَجَعُوا
 مِنْ سِنِينِهِمْ ﴿٢٧﴾ عَيْنًا يُشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢٨﴾ إِنَّ الَّذِينَ
 أَجْرَمُوا كَانُوا مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا يَضْحَكُونَ ﴿٢٩﴾ وَإِذَا مَرُّوا بِهِمْ
 يَتَغَامَزُونَ ﴿٣٠﴾ وَإِذَا انْقَلَبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ انْقَلَبُوا فَكِهِينَ ﴿٣١﴾
 وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَضَالُونَ ﴿٣٢﴾ وَمَا أُرْسِلُوا عَلَيْهِمْ
 حَافِظِينَ ﴿٣٣﴾ فَالْيَوْمَ الَّذِينَ آمَنُوا مِنَ الْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ ﴿٣٤﴾

588 588 587 587

Mad Juz Muffafai Mad Sijjin Terhala Mad Fiq Mad Lamin

588 588 587 587

Mad Juz Muffafai Mad Sijjin Terhala Mad Fiq Mad Lamin

TADABUR QS Al-Muṭaffifin, 83: 15

Pada ayat ini terkandung seni keindahan bahasa Arab yang dikenal dengan "tamsil" (perumpamaan) yaitu kalimat: ﴿كَلَّا إِنَّهُمُ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَمَّخُورُونَ﴾ "Sekali-kali tidak! Sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhannya." Ayat ini merupakan perumpamaan dari terhalangnya penglihatan orang-orang yang mendustakan hari kiamat karena tercelanya perbuatan mereka sehingga terhina di hadapan Allah Swt. Orang yang dapat melihat Sang Penguasa hanyalah mereka yang mulia di hadapannya. (Mahmud Shafi Al-Hims, *Al-Jadwalu fi l-rābil Qur'āni wa Ṣarfihī wa Bayānihī*, XV: 273)

AMAL

* Bacalah doa berikut ini.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَىٰ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ فِي غَيْرِ صَرَاءٍ مُضْرَةٍ وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kelezatan memandang wajah-Mu yang mulia tanpa penderitaan yang membahayakan dan fitnah yang menyesatkan." [ayat 15]

* Perhatikan seseorang yang hadir di masjid pada awal waktu dan berlombalah Anda dengannya dalam kebaikan. [ayat 26]

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ ﴿١﴾ وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انتَثَرَتْ ﴿٢﴾ وَإِذَا الْبِحَارُ
 فُجِرَتْ ﴿٣﴾ وَإِذَا الْقُبُورُ بُعْثِرَتْ ﴿٤﴾ عَلِمْتَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ
 وَأَخَّرَتْ ﴿٥﴾ يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا عَرَفْتَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ ﴿٦﴾ الَّذِي
 خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ فَعَدَلَكَ ﴿٧﴾ فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ ﴿٨﴾
 كَلَّا لَبَّ لَثْمٌ كَذِبُونَ بِالَّذِينَ ﴿٩﴾ وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ﴿١٠﴾ كِرَامًا
 كَتِيبِينَ ﴿١١﴾ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٢﴾ إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿١٣﴾ وَإِنَّ
 الْفُجَارَ لَفِي حَبِيرٍ ﴿١٤﴾ يَصَلُّوْنَهَا يَوْمَئِذٍ الَّذِينَ ﴿١٥﴾ وَمَاهُمْ عَنْهَا بِعَائِينَ ﴿١٦﴾
 وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمَئِذٍ الَّذِينَ ﴿١٧﴾ ثُمَّ مَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمَئِذٍ الَّذِينَ ﴿١٨﴾
 يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِنَفْسٍ شَيْئًا وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ ﴿١٩﴾

سُورَةُ الْمُطَفِّفِينَ ﴿٣٦﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكَلُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾
 وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾ أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ
 مَبْعُوثُونَ ﴿٤﴾ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥﴾ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

587 587 587 587

Mad Juz Muffafai Mad Sijjin Terhala Mad Fiq Mad Lamin

587 587 587 587

Mad Juz Muffafai Mad Sijjin Terhala Mad Fiq Mad Lamin

TADABUR QS Al-Infīṭār, 82: 13-14

Allah Swt. berfirman: ﴿وَإِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ وَإِنَّ الْفُجَارَ لَفِي حَبِيرٍ﴾ "Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan, dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka." Pada ayat ini terkandung seni keindahan bahasa Arab yang dikenal dengan "wasl" (kalimat yang bersambung). Dua ayat ini bersambung dalam bentuk "khabariyyah" (penjelasan) dan "insy'ā'iyah" (pernyataan). Maksudnya antara kedua kandungan ayat ini merupakan dua karakter yang berlawanan. (Mahmud Shafi Al-Hims, *Al-Jadwalu fi l-rābil Qur'āni wa Ṣarfihī wa Bayānihī*, XV: 11)

AMAL

* Lakukanlah ziarah kubur agar Anda senantiasa mengingat kematian dan datangnya hari kiamat. [ayat 4]

* Beryukurlah kepada Allah Swt. atas kesempurnaan bentuk fisik yang Dia anugerahkan kepada Anda. [ayat 7]

* Ingatlah perbuatan dosa yang pernah Anda perbuat dan mohonlah ampunan kepada Allah Swt. darinya. [ayat 5]

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

MANUSIA AKAN MENGETAHUI CATATAN AMALNYA DI HARI KIAMAT

- 1. Apabila langit terbelah,
- 2. dan apabila bintang-bintang jatuh ber-serakan,
- 3. dan apabila lautan dijadikan meluap,
- 4. dan apabila kuburan-kuburan dibongkar
- 5. (maka) setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikannya).
- 6. Wahai manusia! Apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pengasih.
- 7. Yang telah menciptakanmu lalu menyempurnakan kejadianmu, dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang
- 8. dalam bentuk apa saja yang dikehendaki, Dia menyusun tubuhmu.

SEMUA PERBUATAN MANUSIA DICATAT OLEH MALAIKAT

- 9. Sekali-kali jangan begitu! Bahkan kamu mendustakan hari pembalasan.
- 10. Dan sesungguhnya, bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu)
- 11. yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (perbuatanmu).
- 12. mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 13. Sesungguhnya, orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan,
- 14. dan sesungguhnya, orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.
- 15. Mereka masuk ke dalamnya pada hari pembalasan.
- 16. Dan mereka tidak mungkin keluar dari neraka itu.
- 17. Dan tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?
- 18. Sekali lagi, tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?
- 19. (Yaitu) pada hari (ketika) seseorang sama sekali tidak berdaya (menolong) orang lain. Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah.

83. AL-MUṬAFFIFIN Makkiyyah, 36 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

ANCAMAN TERHADAP ORANG YANG MENGURANGI TAKARAN DAN TIMBANGAN

- 1. Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!
- 2. (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan,
- 3. dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi.
- 4. Tidakkah mereka itu mengira, bahwa sesungguhnya, mereka akan dibangkitkan
- 5. pada suatu hari yang besar,
- 6. (Yaitu) pada hari (ketika) semua orang bangkit menghadap Tuhan seluruh alam.

85. AL-BURŪJ
Makkiyyah, 22 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

ORANG-ORANG YANG MENENTANG NABI MUHAMMAD SAW. AKAN MENGALAMI KEHANCURAN

- 1. Demi langit yang mempunyai gugusan bintang,
2. dan demi hari yang dijanjikan.
3. demi yang menyaksikan dan yang disaksikan.

Hadis Fadhilah QS 85: 3

Dari Abu Hurairah ra., dari Muhammad Rasulullah saw., dia pun menyebutkan beberapa hadis, di antaranya, Rasulullah saw. bersabda: "Seorang perempuan janggalan berpuasa (sunnah) ketika suaminya ada kecuali dengan seizinnya. Dan jangan pula dia membolehkan orang lain masuk ke rumahnya kecuali dengan izin suaminya. Dan sesuatu yang disedekahkan oleh sang istri dari usaha suaminya tanpa perintah suami maka setengah dari pahala sedekah itu bagi suaminya." (HR. Muslim, 1026)

- 4. Binasalah orang-orang yang membuat parit (yaitu para pembesar Najran di Yaman),
5. yang berapi (yang mempunyai) kayu bakar,
6. ketika mereka duduk di sekitarnya,
7. sedang mereka menyaksikan apa yang diperbuat mereka terhadap orang-orang mukmin.
8. Dan mereka menyiksa orang-orang mukmin itu hanya karena (orang-orang mukmin itu) beriman kepada Allah yang Mahaperkasa, Maha Terpuji,
9. Yang memiliki kerajaan langit dan bumi. Dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.
10. Sungguh, orang-orang yang mendatangkan cobaan (bencana, membunuh, menyiksa) kepada orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan lalu mereka tidak bertobat maka mereka akan mendapat azab jahanam, dan mereka akan mendapat azab (neraka) yang membakar.
11. Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka akan mendapat surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, itulah kemenangan yang angung.
12. Sungguh, azab Tuhanmu sangat keras.
13. Sungguh, Dialah yang memulai penciptaan (mahluk) dan yang menghidupkannya (kembali).
14. Dan Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Pengasih,
15. yang memiliki arasy, lagi Mahamulia,
16. Mahakuasa berbuat apa yang Dia kehendaki.
17. Sudahkah sampai kepadamu berita tentang bala tentara (penentang),
18. (yaitu) Firaun dan Samud?
19. Memang orang-orang kafir (selalu) mendustakan,
20. padahal Allah mengepung dari belakang mereka (sehingga tidak dapat lolos).
21. Bahkan (yang didustakan itu) ialah Al-Qur'an yang mulia,
22. yang (tersimpan) dalam (tempat) yang terjaga (loh mahfuz).

86. AT-TĀRIQ
Makkiyyah, 17 ayat

سُورَةُ الْبُرُوجِ اِنَّا هَا ٢٢ مَكِّيَّةٌ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
وَالسَّمَآءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ١ وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ ٢ وَشَٰهِدِمْ مَشْهُودِمْ
قُتِلَ اصْحٰبُ الْاِخْذُودِ ٤ النَّارِ ذَاتِ الْوُقُودِ ٥ اِذْ هُمْ عَلٰیهَا
قُعُودِمْ ٦ وَهُمْ عَلٰی مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِیْنَ شُهُودِمْ ٧ وَمَا نَقَمُوا
مِنْهُمْ اِلَّا اَنْ يُؤْمِنُوا بِاللّٰهِ الْعَزِیْزِ الْحَمِیْدِ ٨ الَّذِیْ لَهٗ مُلْكُ
السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ٩ وَاللّٰهُ عَلٰی كُلِّ شَیْءٍ شَٰهِدٌ ١٠ اِنَّ الَّذِیْنَ
فَتَنُوا الْمُؤْمِنِیْنَ وَالْمُؤْمِنٰتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوْا فَلَهُمْ عَذَابٌ جَهَنَّمُ وَلَهُمْ
عَذَابُ الْحَرِیْقِ ١١ اِنَّ الَّذِیْنَ اٰمَنُوا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ لَهُمْ
جَنٰتٌ تَجْرِیْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ ذٰلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِیْرُ ١٢ اِنَّ بَطْشَ
رَبِّكَ لَشَدِیْدٌ ١٣ اِنَّهُ هُوَ یُبْدِیْ وَيُعِیْدُ ١٤ وَهُوَ الْغَفُوْرُ الْوَدُوْدُ ١٥
ذُو الْعَرْشِ الْمَجِیْدِ ١٦ فَعٰلِمْ اٰیٰتِیْدُ ١٧ هَلْ اَتٰكَ حَدِیْثُ الْجُنُوْدِ
١٨ فِرْعَوْنُ وَمُؤَدِّ ١٩ بِلِ الَّذِیْنَ كَفَرُوْا فِی تَكْذِیْبِ ٢٠ وَاللّٰهُ مِنْ
وَرٰیهِمْ مُخِیْطٌ ٢١ بَلِ هُوَ قُرْآنٌ مَّجِیْدٌ ٢٢ فِی لَوْحٍ مَّحْفُوْظٍ ٢٣

سُورَةُ الطّٰوِقِ اِنَّا هَا ١٧ مَكِّيَّةٌ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ 590 590

TADABUR QS Al-Buruj, 85: 20

Pada ayat ini terkandung ungkapan seni keindahan bahasa Arab yang dikenal dengan 'tamsil' (perumpamaan), yaitu kalimat: "والله من وراءهم مكبيل" "Padahal Allah mengepung mereka (sehingga tidak dapat lolos)." Ayat ini merupakan gambaran tiadanya jalan keluar dari azab Allah atas orang kafir, seperti tiadanya celah dari dalam ruang yang meliputinya. Maksudnya Allah Swt. senantiasa mengetahui segala gerak-gerik mereka dan Dia Mahakuasa atas mereka sehingga mereka tidak akan bisa mengalahkan dan luput dari pengawasan-Nya. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rabil Qur'ani wa Sharfihi wa Bayanihi, XV: 296)

AMAL

- * Ingatkanlah seorang muslim untuk bersabar dalam menghadapi gangguan di jalan Allah Swt. [ayat 8]
* Berilah bantuan kepada seorang muslim yang lemah sesuai dengan kemampuan Anda. [ayat 10]
* Ingatkanlah orang-orang muslim bahwa Allah Swt. merupakan Zat Yang Maha Pengampun dan Maha Pengasih. [ayat 14]

عَلَى الْاَرَآئِكِمْ يَنْظُرُونَ ٣٥ هَلْ تُوْبُ الْكٰفِرٰمَ اٰكٰثِرًا مَّا كَانُوْا يَفْعَلُوْنَ ٣٦

سُورَةُ الْاِنْشِقَاقِ اِنَّا هَا ٢٥ مَكِّيَّةٌ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
اِذَا السَّمٰوٰتُ اَنْشَقَّتْ ١ وَاِذْنَتْ لِرَبِّهَا وُحُقَّتْ ٢ وَاِذَا الْاَرْضُ مُدَّتْ
٣ وَاَلْقَتْ مَا فِيْهَا وَتَخَلَّتْ ٤ وَاِذْنَتْ لِرَبِّهَا وُحُقَّتْ ٥ يَا أَيُّهَا
الْاِنْسَانُ اِنَّكَ كٰذِبٌ ٦ اِلٰى رَبِّكَ كَذٰبًا مَّقْلُقِيْهِ ٧ فَاَمَّا مَنْ اُوْتِيَ
كِتٰبَهُ بِیَمِیْنِهٖ ٨ فَسَوْفَ يُحٰسِبُ حِسٰبًا لَّیْسِیْرًا ٩ وَيَقْلُبُ
اِلٰى اَهْلِهٖ مُسْرُوْرًا ١٠ وَاَمَّا مَنْ اُوْتِيَ كِتٰبَهُ وِرَآءَ ظَهْرِهٖ ١١ فَسَوْفَ
يَدْعُوْا ثُبُوْرًا ١٢ وَيَصِلُ سَعِیْرًا ١٣ اِنَّهٗ كَانَ فِیْ اَهْلِهٖ مُسْرُوْرًا ١٤
اِنَّهٗ ظَنَّ اَنْ لَّنْ نَّجُوْرَ ١٥ بَلِ اِنَّ رَبَّهٗ كَانَ بِهٖ بَصِیْرًا ١٦ فَلَا اَقْسِمُ
بِالسَّفٰقِ ١٧ وَاللَّیْلِ وَمَا وَسَقَ ١٨ وَالْقَمَرِ اِذَا انْسَقَ ١٩
لَتَرَكِبُنَّ طَبَقًا عَن طَبَقٍ ٢٠ فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ ٢١ وَاِذَا قُرِیْ
عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَا یَسْجُدُوْنَ ٢٢ بَلِ الَّذِیْنَ كَفَرُوْا یَكْذِبُوْنَ
٢٣ وَاللّٰهُ اَعْلَمُ بِمَا یُوعُوْنَ ٢٤ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابِ الْبَلَمِ ٢٥
اِلَّا الَّذِیْنَ اٰمَنُوا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ لَهُمْ اَجْرٌ عَزِیْمٌ مَّمْنُوْنَ ٢٦

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ 589 589

TADABUR QS Al-Insyiqāq, 84: 4

Pada ayat ini terkandung ungkapan 'isti'arah makniyyah' (kata pinjaman), yaitu kalimat: "وَاللَّيْلِ وَمَا وَسَقَ" "dan (bumi) memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong." Allah Swt. memberikan perumpamaan terjadinya hari Kiamat pada bumi seperti keadaan perempuan hamil yang mengeluarkan isi perutnya karena sangat berat kandungannya dan dahsyatnya yang tengah terjadi. Lafaz اَلَّقَتْ (mengeluarkan) pada ayat ini sebagai kata pinjaman (isti'arah) dengan dihilangkan objek perumpamaannya (musyabbah bihi). (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rabil Qur'ani wa Sharfihi wa Bayanihi, XV: 281)

AMAL

- * Simaklah bacaan Al-Qur'an disertai renungan yang mendalam dan berusahalah untuk mengamalkannya. [ayat 21]
* Latukanlah sujud tilawah ketika membaca ayat-ayat sajdah, di antaranya terdapat dalam surah Al-Insyiqāq. [ayat 21]
* Berlekladh untuk mendahulukan arah kanan dalam urusan Anda yang baik, seperti saat Anda memakal sandal, menyisir, dan bersuci. [ayat 21]

84. AL-INSYIQĀQ
Makkiyyah, 25 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

PENYERAHAN CATATAN AMAL DI AKHIRAT

- 1. Apabila langit terbelah,
2. dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya patuh,
3. dan apabila bumi diratakan,
4. dan memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong,
5. dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya patuh.
6. Wahai manusia! Sesungguhnya, kamu telah bekerja keras menuju Tuhanmu maka kamu akan menemui-Nya.
7. Maka adapun orang yang catatannya diberikan dari sebelah kanannya
8. maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah,
9. dan dia akan kembali kepada keluarganya (yang sama-sama beriman) dengan gembira (yang sama-sama beriman) dengan gembira.
ORANG-ORANG DURHAKA MENERIMA CATATAN AMALNYA DARI BELAKANG DAN AKAN DIMASUKKAN KE DALAM NERAKA
10. Dan adapun orang yang catatannya diberikan dari sebelah belakang,
11. maka dia akan berteriak, "Celakalah aku!"
12. Dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).
13. Sungguh, dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan keluarganya (yang sama-sama kafir).
14. Sesungguhnya, dia mengira bahwa dia tidak akan kembali (kepada Tuhannya).
15. Tidak demikian, sesungguhnya, Tuhannya selalu melihatnya.
TAHAPAN KEHIDUPAN MANUSIA
16. Maka Aku bersumpah demi cahaya merah pada waktu senja,
17. demi malam dan apa yang diselubunginya,
18. demi bulan apabila jadi purnama,
19. sungguh, kamu akan menjalani tingkat demi tingkat (dalam kehidupan).
20. Maka mengapa mereka tidak mau beriman?
21. Dan apabila Al-Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka tidak (mau) bersujud,
22. bahkan orang-orang kafir itu mendustakan(nya).
23. Dan Allah lebih mengetahui apa yang disembunyikan mereka (dalam hati mereka).
24. Maka sampaikanlah kepada mereka (ancaman) azab yang pedih,
25. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka akan mendapat pahala yang tidak putus-putusnya.

903. Manusia di dunia ini baik disadari atau tidak adalah dalam perjalanan kepada Tuhannya. Dan pasti dia akan menemui Tuhannya untuk menerima pembalasan-Nya dari perbuatannya yang buruk maupun yang baik.
904. Dari setetes mani sampai dilahirkan kemudian melalui masa kanak-kanak, remaja, dan sampai dewasa. Dari hidup menjadi mati kemudian dibangkitkan kembali.

85. AL-BURŪJ
Makkiyyah, 22 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

ORANG-ORANG YANG MENENTANG NABI MUHAMMAD SAW. AKAN MENGALAMI KEHANCURAN

- 1. Demi langit yang mempunyai gugusan bintang,
- 2. dan demi hari yang dijanjikan.
- 3. Demi yang menyaksikan dan yang disaksikan.

Hadis Fadhilah QS 85: 3

Dari Abu Hurairah ra., dari Muhammad Rasulullah saw., dia pun menyebutkan beberapa hadis, di antaranya, Rasulullah saw. bersabda: "Seorang perempuan janggalan berpuasa (sunnah) ketika suaminya ada kecuali dengan seizinnya. Dan jangan pula dia membolehkan orang lain masuk ke rumahnya kecuali dengan izin suaminya. Dan sesuatu yang disedekahkan oleh sang istri dari usaha suaminya tanpa perintah suami maka setengah dari pahala sedekah itu bagi suaminya." (HR. Muslim, 1026)

- 4. Binasalah orang-orang yang membuat parit (yaitu para pembesar Najran di Yaman),
- 5. yang berapi (yang mempunyai) kayu bakar,
- 6. ketika mereka duduk di sekitarnya,
- 7. sedang mereka menyaksikan apa yang diperbuat mereka terhadap orang-orang mukmin.
- 8. Dan mereka menyiksa orang-orang mukmin itu hanya karena (orang-orang mukmin itu) beriman kepada Allah yang Mahaperkasa, Maha Terpuji,
- 9. Yang memiliki kerajaan langit dan bumi. Dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.
- 10. Sungguh, orang-orang yang mendatangkan cobaan (bencana, membunuh, menyiksa) kepada orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan lalu mereka tidak bertobat maka mereka akan mendapat azab jahanam, dan mereka akan mendapat azab (neraka) yang membakar.
- 11. Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka akan mendapat surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, itulah kemenangan yang angung.
- 12. Sungguh, azab Tuhanmu sangat keras.
- 13. Sungguh, Dialah yang memulai penciptaan (mahluk) dan yang menghidupkannya (kembali).
- 14. Dan Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Pengasih,
- 15. yang memiliki arasy, lagi Mahamulia,
- 16. Mahakuasa berbuat apa yang Dia kehendaki.
- 17. Sudahkah sampai kepadamu berita tentang bala tentara (penentang),
- 18. (yaitu) Firaun dan Samud?
- 19. Mengam orang-orang kafir (selalu) mendustakan,
- 20. padahal Allah mengepung dari belakang mereka (sehingga tidak dapat lolos).
- 21. Bahkan (yang didustakan itu) ialah Al-Qur'an yang mulia,
- 22. yang (tersimpan) dalam (tempat) yang terjaga (loh mahfuz).

86. AT-TĀRIQ
Makkiyyah, 17 ayat

سُورَةُ الْبُرُوجِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ۝۱ وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ ۝۲ وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ ۝۳ قَتِيلٍ أَصْحَابِ الْأَخْذِودِ ۝۴ النَّارِ ذَاتِ الْوُوقُودِ ۝۵ إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ ۝۶ وَهُمْ عَلَى مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ ۝۷ وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ۝۸ الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۝۹ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ۝۱۰ إِنَّ الَّذِينَ قَتَلُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ يُتُوبُوا فَأَلْهَمَهُمْ عَذَابَ جَهَنَّمَ وَهُمْ فِي الْعَذَابِ الْحَرِيقِ ۝۱۱ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۝۱۲ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ ۝۱۳ إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ ۝۱۴ إِنَّهُ هُوَ يُدْعَى وَيُعْبَدُ ۝۱۵ وَهُوَ الْغَفُورُ الْوَدُودُ ۝۱۶ ذُو الْعَرْشِ الْمَجِيدُ ۝۱۷ فَقَالَ لِمَ يُرِيدُ ۝۱۸ هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْجُنُودِ ۝۱۹ فَرِعُونَ وَمَمُودُ ۝۲۰ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي تَكْذِيبٍ ۝۲۱ وَاللَّهُ مِنَ الرَّائِبِينَ مُحِيطٌ ۝۲۲ بَلِ هُوَ قُرْآنٌ مَجِيدٌ ۝۲۳ فِي لَوْحٍ مَحْفُوظٍ ۝۲۴

TADABUR

QS Al-Buruj, 85: 20

Pada ayat ini terkandung ungkapan seni keindahan bahasa Arab yang dikenal dengan 'tamsil' (perumpamaan), yaitu kalimat: ﴿وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ﴾ "Padahal Allah mengepung mereka (sehingga tidak dapat lolos)." Ayat ini merupakan gambaran tiadanya jalan keluar dari azab Allah atas orang kafir, seperti tiadanya celah dari dalam ruang yang meliputinya. Maksudnya Allah Swt. senantiasa mengetahui segala gerak-gerik mereka dan Dia Mahakuasa atas mereka sehingga mereka tidak akan bisa mengalahkan dan luput dari pengawasan-Nya. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rabil Qur'ani wa Sharfihi wa Bayanihi, XV: 296)

AMAL

- * Ingatkanlah seorang muslim untuk bersabar dalam menghadapi gangguan di jalan Allah Swt. [ayat 8]
- * Berilah bantuan kepada seorang muslim yang lemah sesuai dengan kemampuan Anda. [ayat 10]
- * Ingatkanlah orang-orang muslim bahwa Allah Swt. merupakan Zat Yang Maha Pengampun dan Maha Pengasih. [ayat 14]

عَلَى الْأَرْيَاقِ يَنْظُرُونَ ۝۳۵ هَلْ تَوْبُ الْكُفَّارِ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ۝۳۶
سُورَةُ الْإِنشِقَاقِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ ۝۱ وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ۝۲ وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ ۝۳ وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ ۝۴ وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ۝۵ يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَى رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ ۝۶ فَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ ۝۷ فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا ۝۸ وَيُقَلِّبُ إِلَى أَهْلِهِ مَسْرُورًا ۝۹ وَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ ۝۱۰ فَسَوْفَ يَدْعُو ثُبُورًا ۝۱۱ وَيَصِلُ سَعِيرًا ۝۱۲ إِنَّهُ كَانَ فِي أَهْلِهِ مَسْرُورًا ۝۱۳ إِنَّهُ ظَنَّ أَنْ لَنْ يَخُورَ ۝۱۴ بَلَى إِنَّ رَبَّهُ كَانَ بِهِ بَصِيرًا ۝۱۵ فَلَا أَمْسِرُ بِالشَّفَقِ ۝۱۶ وَالْيَلِ وَالْمَوِاسِقِ ۝۱۷ وَالْقَمَرِ إِذَا تَسَقَّى ۝۱۸ لَتَرَكُنَّ بَطْشَ قَاعِنَ طَبَقٍ ۝۱۹ فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۝۲۰ وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَا يَسْجُدُونَ ۝۲۱ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا يَكْتُمُونَ ۝۲۲ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُوعُونَ ۝۲۳ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ۝۲۴ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۝۲۵

TADABUR

QS Al-Insyiqāq, 84: 4

Pada ayat ini terkandung ungkapan 'isti'arah makniyyah' (kata pinjaman), yaitu kalimat: ﴿وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ﴾ "dan (bumi) memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong." Allah Swt. memberikan perumpamaan terjadinya hari Kiamat pada bumi seperti keadaan perempuan hamil yang mengeluarkan isi perutnya karena sangat berat kandungannya dan dahsyatnya yang tengah terjadi . Lafaz اَلَقَّتْ (mengeluarkan) pada ayat ini sebagai kata pinjaman (isti'arah) dengan dihilangkan objek perumpamaannya (musyabbah bihi). (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rabil Qur'ani wa Sharfihi wa Bayanihi, XV: 281)

AMAL

- * Simaklah bacaan Al-Qur'an disertai renungan yang mendalam dan berusaha untuk mengamalkannya. [ayat 21]
- * Latukanlah sujud tilawah ketika membaca ayat-ayat sajdah, di antaranya terdapat dalam surah Al-Insyiqāq. [ayat 21]
- * Berlekladh untuk mendahulukan arah kanan dalam urusan Anda yang baik, seperti saat Anda memakal sandal, menyisir, dan bersuci. [ayat 21]

84. AL-INSYIQĀQ
Makkiyyah, 25 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

PENYERAHAN CATATAN AMAL DI AKHIRAT

- 1. Apabila langit terbelah,
- 2. dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya patuh,
- 3. dan apabila bumi diratakan,
- 4. dan memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong,
- 5. dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya patuh.
- 6. Wahai manusia! Sesungguhnya, kamu telah bekerja keras menuju Tuhanmu maka kamu akan menemui-Nya.
- 7. Maka adapun orang yang catatannya diberikan dari sebelah kanannya
- 8. maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah,
- 9. dan dia akan kembali kepada keluarganya (yang sama-sama beriman) dengan gembira (yang sama-sama beriman) dengan gembira.
- 10. Dan adapun orang yang catatannya diberikan dari sebelah belakang,
- 11. maka dia akan berteriak, "Celakalah aku!"
- 12. Dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).
- 13. Sungguh, dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan keluarganya (yang sama-sama kafir).
- 14. Sesungguhnya, dia mengira bahwa dia tidak akan kembali (kepada Tuhannya).
- 15. Tidak demikian, sesungguhnya, Tuhannya selalu melihatnya.

TAHAPAN KEHIDUPAN MANUSIA

- 16. Maka Aku bersumpah demi cahaya merah pada waktu senja,
- 17. demi malam dan apa yang diselubunginya,
- 18. demi bulan apabila jadi purnama,
- 19. sungguh, kamu akan menjalani tingkat demi tingkat (dalam kehidupan).
- 20. Maka mengapa mereka tidak mau beriman?
- 21. Dan apabila Al-Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka tidak (mau) bersujud,
- 22. bahkan orang-orang kafir itu mendustakan(nya).
- 23. Dan Allah lebih mengetahui apa yang disembunyikan mereka (dalam hati mereka).
- 24. Maka sampaikanlah kepada mereka (ancaman) azab yang pedih,
- 25. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka akan mendapat pahala yang tidak putus-putusnya.

903. Manusia di dunia ini baik disadari atau tidak adalah dalam perjalanan kepada Tuhannya. Dan pasti dia akan menemui Tuhannya untuk menerima pembalasan-Nya dari perbuatannya yang buruk maupun yang baik.

904. Dari setetes mani sampai dilahirkan kemudian melalui masa kanak-kanak, remaja, dan sampai dewasa. Dari hidup menjadi mati kemudian dibangkitkan kembali.

16. Sedangkan kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan dunia,
17. padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal.
18. Sesungguhnya, ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu,
19. (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa.

88. AL-GĀSIYAH
Makkiyyah, 26 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

KEADAAN PENGHUNI NERAKA

1. Sudahkah sampai kepadamu berita tentang (hari kiamat)?
2. Pada hari itu banyak wajah yang tertunduk terhina
3. (karena) bekerja keras lagi kepayaahan,
4. mereka memasuki api yang sangat panas (neraka),
5. diberi minum dari sumber mata air yang sangat panas.
6. Tidak ada makanan bagi mereka selain dari pohon yang berduri,
7. yang tidak menggemukkan dan tidak menghilangkan lapar.
8. Pada hari itu banyak (pula) wajah yang berseri-seri,
9. merasa senang karena usahanya (sendiri),

Hadis Fadhiilah QS 88: 9

Dari Ibnu 'Abbas ra., dia berkata, "Nabi saw. berlari-lari di Baitullah dan antara Safa dan Marwa untuk memperlihatkan kekuatannya kepada orang-orang musyrik." (HR Al-Bukhari, 4010)

10. (mereka) dalam surga yang tinggi,
 11. di sana (kamu) tidak mendengar perkataan yang tidak berguna.
 12. Di sana ada mata air yang mengalir.
 13. Di sana ada dipan-dipan yang ditinggikan,
 14. dan gelas-gelas yang tersedia (di dekatnya),
 15. dan bantal-bantal sandaran yang tersusun,
 16. dan permadani-permadani yang terhampar.
- ANJURAN MEMPERHATIKAN ALAM SEMESTA**
17. Maka tidaklah mereka memperhatikan unta, bagaimana diciptakan?
 18. Dan langit, bagaimana ditinggikan?
 19. Dan gunung-gunung, bagaimana ditegakkan?

20. Dan bumi, bagaimana dihamparkan?
21. Maka berilah peringatan karena sesungguhnya engkau (Muhammad) hanyalah pemberi peringatan,
22. engkau bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,
23. kecuali (jika ada) orang yang berpaling dan kafir
24. maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.
25. Sungguh, kepada Kamilah mereka kembali,
26. kemudian sesungguhnya (kewajiban) Kamilah membuat perhitungan atas mereka.

905. *Raj'i* berarti kembali berputar. Hujan dinamakan *raj'i* dalam ayat ini karena hujan itu berasal dari uap yang naik dari bumi ke udara kemudian turun ke bumi kemudian kembali ke atas, dan dari atas kembali ke bumi, dan begitu seterusnya.

906. Malam sepuluh terakhir dari bulan Ramadan. Dan ada pula yang mengatakan sepuluh yang pertama dari bulan Muharam termasuk di dalamnya hari Asyura. Ada pula yang mengatakan sepuluh malam pertama pada bulan Zulhijah.

Bَلْ تُؤْمِرُونَ الْحَيَوةَ الدُّنْيَا^{١٦} وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى^{١٧} إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى^{١٨} صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى^{١٩}

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْعَاشِيَةِ^١ وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ خَاشِعَةٌ^٢ عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ^٣ تَصَلَّى نَارًا حَامِيَةً^٤ تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ آنِيَةٍ^٥ لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ صَرِيحٍ^٦ لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ^٧ وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَارِعَةٌ^٨ لِسَعْيِهَا رَاضِيَةٌ^٩ فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ^{١٠} لَا تَسْمَعُ فِيهَا لِغَمٍّ^{١١} فِيهَا عَيْنٌ حَارِيَةٌ^{١٢} فِيهَا سُرُرٌ مَرْفُوعَةٌ^{١٣} وَأَكْوَابٌ مَوْضُوعَةٌ^{١٤} وَمَنَارِقُ مَصْفُوفَةٌ^{١٥} وَزَرَارِيٌّ مَبْنُوتَةٌ^{١٦}

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ^{١٧} وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ^{١٨} وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ^{١٩} وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ^{٢٠} فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ^{٢١} لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيِّرٍ^{٢٢} إِلَّا مَنْ تَوَلَّى وَكَفَرَ^{٢٣} فَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابَ الْأَكْبَرَ^{٢٤} إِنَّ إِلَيْنَا إِيَابَهُمْ^{٢٥} ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ^{٢٦}

TADABUR

Pada ayat ini terdapat 'kinayah' (kata yang tidak terang-terangan), yaitu sebuah ungkapan yang memaksudkan kelaziman maknanya meskipun juga dapat dipahami melalui pemaknaan kalimat asalnya, yaitu pada firman-Nya: ﴿لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ صَرِيحٍ﴾ "Tidak ada makanan bagi mereka selain dari pohon yang berduri." Maksudnya, makanan penghuni neraka berupa duri yang tidak disanangi dan menyakitkan, bahkan oleh unta atau binatang lainnya. Bisa juga makanan tersebut disebut 'qaqum' atau 'gislin'. Ulama lainnya berpendapat bahwa maksudnya mereka tidak diberi makanan apa pun karena pohon berduri tidak termasuk jenis makanan hewan apalagi manusia, seperti ungkapan ﴿لَيْسَ لِفُلَانٍ غُلٌّ إِلَّا الْقَسَمُ﴾ "Dan tidak ada makanan (baginya) kecuali serikat dari darah dan nanah." (QS Al-Hāqqah, 69: 36). (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Sharfihi wa Bayānihī, XV: 312)

AMAL

* Ucapkan bacaan yang sama dengan yang dikumandangkan muazin. Kemudian, bacalah doa setelah azan dan berangkatlah menuju masjid untuk salat berjamaah. [ayat 15]
* Lihatlah satu perhatian dunia yang Anda miliki dan Anda cintai dan bersedekahlah dengannya walaupun sedikit. [ayat 16 – 17]

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ^١ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ^٢ النَّجْمُ النَّاقِبُ^٣ إِنَّ كُلَّ نَفْسٍ لَنَاعْلَمُهَا حَافِظٌ^٤ فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ^٥ خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ^٦ يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ^٧ إِنَّهُ عَلَى رَجْعِهِ لَقَادِرٌ^٨ يَوْمَ تُبْلَى السَّرَائِرُ^٩ فَمَا لَهُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٍ^{١٠} وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الرَّجْعِ^{١١} وَالْأَرْضِ ذَاتِ الصَّدْعِ^{١٢} إِنَّهُ الْفَوْقُ فَضْلٌ^{١٣} وَمَا هُوَ بِالْهَزْلِ^{١٤} إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا^{١٥} وَإِكْدِيدًا^{١٦} فَمَهْلُ الْكَافِرِينَ أَمَهُمْ زُرُودًا^{١٧}

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى^١ الَّذِي خَلَقَ قَسْوَى^٢ وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَى^٣ وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى^٤ فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى^٥ سَقَّرْنَا لَكَ فَلَاسْتَسَى^٦ إِلَّا مَآسَاءَ اللَّهِ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى^٧ وَيُبَشِّرُكَ لِلْيُسْرَى^٨ فَذَكِّرْ إِنْ نَفَعَتِ الذِّكْرَى^٩ سَيَذَكِّرْ مَنْ يَخْفَى^{١٠} وَيَتَجَنَّبُهَا الْأَسْقَى^{١١} الَّذِي يَصَلَّى النَّارَ الْكُبْرَى^{١٢} ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَى^{١٣} قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى^{١٤} وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى^{١٥}

TADABUR

Pada ayat ini terkandung ungkapan bentuk 'tibāq' (kalimat berpasangan), yaitu kalimat: ﴿مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ﴾ "yang keluar dari antara tulang punggung (sulbi) dan tulang dada". Lafaz *sulbi* (tulang sulbi) pada punggung belakang dengan menggunakan kata *mufrad* (singular), berpasangan dengan lafaz *turaiy* (tulang dada) bagian depan dengan bentuk kata jamak (plural) dari *turaiy* yang sering digunakan dipandang cukup dengan bentuk *mufrad*, seperti lafaz *الأرض* (bumi) pada ayat: ﴿وَأَلَمْ يَرِ الَّذِي كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كُنْتَا نَبْأًا مَفْطُولًا﴾ "Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi itu keduanya dahulunya menyatu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya." (QS Al-Anbiya', 21: 30). (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Sharfihi wa Bayānihī, XV: 301)

AMAL

* Ingatlah perbuatan dosa yang pernah Anda perbuat dan tidak diketahui oleh seorang pun. Kemudian, mohonlah ampunan kepada Allah Swt. darinya. [ayat 9]
* Ulang kembali pembacaan satu surat Al-Qur'an atau hafalkanlah ia. [ayat 6]
* Ingatlah orang-orang di sekitar Anda untuk selalu bertakwa kepada Allah Swt. [ayat 9]

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

SETIAP MANUSIA ADA PENJAGANYA

1. Demi langit dan yang datang pada malam hari.
 2. Dan tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu?
 3. (Yaitu) bintang yang bersinar tajam,
 4. setiap orang pasti ada penjaganya.
- ALLAH BERKUSAHA Menciptakan dan Membangkitkan Manusia**
5. Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apa dia diciptakan.
 6. Dia diciptakan dari air (mani) yang terpancar,
 7. yang keluar dari antara tulang punggung (sulbi) dan tulang dada.
 8. Sungguh, Allah benar-benar berkuasa untuk mengembalikannya (hidup setelah mati).
 9. Pada hari ditampakkan segala rahasia,
 10. maka manusia tidak lagi mempunyai suatu kekuatan dan tidak (pula) ada penolong.
- AL-QUR'AN PEMISAH ANTARA YANG BAIK DENGAN YANG BATIL**

11. Demi langit yang mengandung hujan,
12. dan bumi yang mempunyai pertumbuhan,
13. sungguh, (Al-Qur'an) itu benar-benar firman pemisah (antara yang hak dan yang batil),
14. dan (Al-Qur'an) itu bukanlah senda gurau.
15. Sungguh, mereka (orang kafir) merencanakan tipu daya yang jahat,
16. dan Aku pun membuat rencana (tipu daya) yang jitu.
17. Karena itu berilah penanggulangan kepada orang-orang kafir. Berilah mereka kesempatan untuk sementara waktu.

87. AL-A'LĀ

Makkiyyah, 19 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

MENGANGKAL DAN MENYUCIKAN PANGKAL KEBERUNTUNGAN

1. Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Mahatinggi.

Hadis Fadhiilah QS 87: 1

Dari Nu'man bin Basyr ra., dia berkata, "Rasulullah saw. biasa membaca surat Al-A'lā dan surat Al-Gāsiyah dalam salat dua hari raya dan salat Jumat. Apabila salat itu bertepatan dengan hari Jumat, beliau juga membaca kedua surat tersebut dalam kedua salat itu." (HR Muslim, 878)

2. yang menciptakan lalu menyempurnakan (penciptaan-Nya),
3. yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,
4. dan yang menumbuhkan rerumputan
5. lalu dijadikan-Nya (rumpunt-rumput) itu kering hitam-hitam.
6. Kami akan membacakan (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) sehingga engkau tidak akan lupa,
7. kecuali jika Allah menghendaki. Sungguh, Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.
8. Dan Kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan (mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat),
9. oleh sebab itu, berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfaat.
10. Orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran,
11. dan orang yang celaka (kafir) akan menjahinya,
12. (yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka),
13. selanjutnya dia di sana tidak mati dan tidak (pula) hidup.
14. Sungguh beruntung orang yang menyucikan diri (dengan beriman),
15. Dan mengingat nama Tuhannya lalu dia salat.

24. Dia berkata, "Alangkah baiknya sekiranya dahulu aku mengerjakan (kebaikan) untuk hidupku ini."
 25. Maka pada hari itu tidak ada seorang pun yang mengazab seperti azab-Nya (yang adil),
 26. dan tidak ada seorang pun yang mengikat seperti ikatan-Nya.
TEMPAT KEMBALI JIWA YANG TENANG
 27. Wahai jiwa yang tenang!
 28. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang rida dan diridai-Nya.
 29. Maka masuklah ke dalam golongan hamba-hamba-Ku,
 30. dan masuklah ke dalam surga-Ku.

90. AL-BALAD
 Makkiyyah, 20 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
HIDUP YANG PENUH PERJUANGAN

1. Aku bersumpah dengan negeri ini (Makkah),
2. dan engkau (Muhammad), bertempat di negeri (Makkah) ini,
3. dan demi (pertalian) bapak dan anaknya.
4. Sungguh, Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.
5. Apakah dia (manusia) itu mengira bahwa tidak ada sesuatu pun yang berkuasa atasnya?
6. Dia mengatakan, "Aku telah menghabiskan harta yang banyak."
7. Apakah dia mengira bahwa tidak ada sesuatu pun yang melihatnya?
8. Bukankah Kami telah menjadikan untuknya sepasang mata,
9. dan lidah, dan sepasang bibir?
10. Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan (kebaikan dan kejahatan).
11. Tetapi dia tidak menempuh jalan yang mendaki dan sukar.
12. Dan tahukah kamu apakah jalan yang mendaki dan sukar itu?
13. (Yaitu) melepaskan perbudakan (hamba sahaya),
14. atau memberi makan pada hari terjadi kelaparan
15. (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,
16. atau orang miskin yang sangat fakir.
17. Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman, dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.
18. Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan.
19. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, mereka itu adalah golongan kiri.
20. Mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat.

91. ASY-SYAMS
 Makkiyyah, 15 ayat

909. Tidak memberikan hak-hak anak yatim dan tidak berbuat baik kepadanya.
910. Ketika turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad saw. terhenti untuk sementara waktu, orang-orang musyrik berkata, "Tuhanmu (Muhammad) telah meninggalkannya dan benci kepadanya." Maka turunklah ayat ini untuk membantah perkataan orang-orang musyrik itu.

يَقُولُ لِيَأْتِيَنَّ قَدَمْتُ لِحَيَاتِي ﴿٢٤﴾ فَيَوْمَئِذٍ لَا يُعَذِّبُ عَذَابَهُ أَحَدٌ ﴿٢٥﴾
 وَلَا يُؤْتِيُقُ وَثَاقَهُ أَحَدٌ ﴿٢٦﴾ يَا أَيُّهَا النَّفْسَ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾ ارْجِعِي
 إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً ﴿٢٨﴾ فَادْخُلِي فِي عِبَدِي ﴿٢٩﴾ وَادْخُلِي جَنَّاتٍ ﴿٣٠﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 لَا أَسْمِعُ هَذَا الْبَلَدِ ﴿١﴾ وَأَنْتَ حَلٌّ لِهَذَا الْبَلَدِ ﴿٢﴾ وَوَالِدٌ وَمَوْلَا
 ﴿٣﴾ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ﴿٤﴾ أَيْحَسِبَ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ
 أَحَدٌ ﴿٥﴾ يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُبَدًا ﴿٦﴾ أَيْحَسِبَ أَنْ أَمَّ يَرَهُ أَحَدٌ
 ﴿٧﴾ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ ﴿٨﴾ وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ﴿٩﴾ وَهَدَيْنَاهُ
 الْجَنَدَيْنِ ﴿١٠﴾ فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ ﴿١١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ ﴿١٢﴾
 فَكَّ رِجْلَهُ ﴿١٣﴾ أَوْ اطَّعَامَ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْعَبَةٍ ﴿١٤﴾ يَتَّبِعُهَا أَقْرَبَهُ
 ﴿١٥﴾ أَوْ مَسَّ كَيْتًا أَمْرِيَّةً ﴿١٦﴾ ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا
 بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ﴿١٧﴾ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ﴿١٨﴾ وَالَّذِينَ
 كَفَرُوا بِآيَاتِنَا هُمْ أَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ ﴿١٩﴾ عَلَيْهِمْ نَارٌ مُؤَصَّدَةٌ ﴿٢٠﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 594 594

TADABUR QS Al-Balad, 90: 10

Pada ayat ini terkandung ungkapan 'isti'arah tasrihiyyah' (kata pinjaman), yaitu kalimat: *"وَهَدَيْنَاهُ الْجَنَدَيْنِ"* "Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan." Lafaz الْجَدَيْنِ asalnya berarti dataran tinggi dan biasanya digunakan untuk jalan kebaikan. Sementara itu, untuk jalan keburukan menggunakan kata "tanah menurun/terjatuh". Pada ayat ini yang dimaksud ialah dua jalan kebaikan dan kejahatan sebagai kata pinjaman (isti'arah) dengan menghilangkan objek persamaannya (musyabbah bih). (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rabil Qur'ani wa Sharfihī wa Bayānihi, XV: 335)

AMAL

- * Ucapkanlah doa berikut ini.
 رَبِّصِدِّ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِحَمْدِكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينًا وَرَسُولًا
 "Aku rida Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama, dan Muhammad saw. sebagai nabi dan rasul." [ayat 27-28]
- * Mintalah husnul khatimah kepada Allah Swt. [ayat 27-28]
- * Berilah pesan kepada orang-orang yang Anda kenal agar bersabar dalam ketaatan kepada Allah Swt., bersabar dari kemaksiatan, dan bersabar atas takdir Allah Swt. [ayat 17]

مَكِّيَّةٌ
 سُورَةُ الْفَجْرِ
 593 593
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 وَالْفَجْرِ ﴿١﴾ وَلَيَالٍ عَشْرٍ ﴿٢﴾ وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ ﴿٣﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا يَسَّرَ ﴿٤﴾
 هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِّذِي حُجْرٍ ﴿٥﴾ أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ ﴿٦﴾
 إِمْرَأَاتٍ يُعْتَدْنَ الْعِمَادَ ﴿٧﴾ الَّتِي لَمْ يُخَلِّقْ مِثْلَهُنَّ فِي الْبِلَادِ ﴿٨﴾
 وَتَمُودَ الَّذِينَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ ﴿٩﴾ وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ ﴿١٠﴾
 الَّذِينَ طَعَوْا فِي الْبِلَادِ ﴿١١﴾ فَأَكْثَرُوا فِيهَا الْفَسَادَ ﴿١٢﴾ فَصَبَّ
 عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ ﴿١٣﴾ إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ ﴿١٤﴾ فَأَمَّا
 الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ ﴿١٥﴾
 وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ ﴿١٦﴾
 كَلَّا بَلْ لَأَتَكْرِمُنَّكَ الْيَتِيمَ ﴿١٧﴾ وَلَا تَخْضُوبُونَ عَلَىٰ طَعَامِ
 الْمَسْكِينِ ﴿١٨﴾ وَتَأْكُلُونَ التُّرَاثَ أَكْلًا لَمًّا ﴿١٩﴾ وَتُحِبُّونَ
 الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ﴿٢٠﴾ كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا
 دَكًّا ﴿٢١﴾ وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا ﴿٢٢﴾ وَجِئْتُكُمْ يَوْمَئِذٍ
 بِجُهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ وَأَنَّىٰ لَهُ الذِّكْرَىٰ ﴿٢٣﴾

TADABUR QS Al-Fajr, 89: 22

Pada ayat ini terkandung seni keindahan bahasa Arab yang dikenal dengan 'al-iftat fis sifat' (penekanan makna kalimat dengan mengulangi kata tersebut), yaitu kalimat: *"وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا"* "dan datanglah Tuhanmu; dan malaikat berbaris-baris." Lafaz صَفًّا (berbaris) jika dibaca sampai kata yang pertama sebenarnya sudah cukup. Namun, pada ayat ini diulangi dengan maksud penekanan pada makna kata tersebut sehingga kandungannya lebih berkesan (mubalagah). (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rabil Qur'ani wa Sharfihī wa Bayānihi, XV: 327)

AMAL

- * Bangunlah dari tidur Anda untuk melaksanakan salat tahajud dan witir pada sebagian malam. [ayat 3]
- * Mullakanlah seorang atau beberapa anak yatim dengan satu hadiah atau kalimat yang baik. [ayat 17]
- * Bersedekahkanlah dengan sebagian harta yang Anda miliki dan cintai agar kecintaan Anda kepada harta berkurang sehingga diharapkan meringankan hati dalam menjalani kehidupan dunia ini dan selalu ingat kepada akhirat. [ayat 20]

89. AL-FAJR
 Makkiyyah, 30 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

MAKNA SUMPAAH ALLAH DENGAN HARI-HARI PENTING

1. Demi fajar,
 2. demi malam yang sepuluh,⁹⁰⁸
 3. demi yang genap dan yang ganjil,
 4. demi malam apabila berlalu.
 5. Adakah pada yang demikian itu, terdapat sumpah (yang dapat diterima) bagi orang-orang yang berakal?
 6. Tidakkah engkau (Muhammad) memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap (kaum) Ad?
 7. (Yaitu) penduduk Iram (ibu kota kaum Ad) yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi,
 8. yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain,
 9. dan (terhadap) kaum Samud yang memotong batu-batu besar di lembah,⁹⁰⁹
 10. dan (terhadap) Firaun yang mempunyai pasak-pasak (bangunan yang besar),⁹¹⁰
 11. yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri
 12. lalu mereka banyak berbuat kerusakan dalam negeri itu,
 13. karena itu, Tuhanmu menimpakan azab kepada mereka,
 14. sungguh, Tuhanmu benar-benar mengawasi.
- KEKAYAAN DAN KEMISKINAN ADALAH UJIAN BAGI HAMBANYA**
15. Maka adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya kesenangan, maka dia berkata, "Tuhanku telah memuliakanku."⁹¹¹
 16. Namun apabila Tuhan mengujinya lalu membatasi rezekinya, maka dia berkata, "Tuhanku telah menghinaku."⁹¹²
 17. Sekali-kali tidak! Bahkan kamu tidak memuliakan anak yatim,⁹⁰⁹
 18. dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin,
 19. sedangkan kamu memakan harta warisan dengan cara mencampurbaurkan (yang halal dan yang haram),
 20. dan kamu mencintai harta dengan kecintaan yang berlebihan.

PENYESALAN ORANG KAFIR PADA HARI KIAMAT

21. Sekali-kali tidak! Apabila bumi diguncangkan berturut-turut (berbenturan),
 22. dan datanglah Tuhanmu, dan malaikat berbaris-baris,
 23. dan pada hari itu diperlihatkan neraka jahannam; pada hari itu sadarlah manusia, tetapi tidak berguna lagi baginya kesadaran itu.

907. Lembah ini terletak di bagian utara Jazirah Arab antara Kota Madinah dan Syam. Mereka memotong batu gunung untuk membangun gedung-gedung tempat tinggal mereka dan ada pula yang melubangi gunung-gunung untuk tempat tinggal mereka dan tempat berlandung.
908. Allah menyalahkan orang yang mengatakan bahwa kekayaan itu adalah suatu kemuliaan, dan kemiskinan adalah suatu kehinaan, seperti yang tersebut pada ayat 15 dan 16. Tetapi sebenarnya kekayaan dan kemiskinan adalah ujian Allah bagi hamba-hamba-Nya.

- 15. yang hanya dimasuki oleh orang yang paling celaka,
- 16. yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari iman),
- 17. Dan akan dijauhan darinya (neraka) orang yang paling bertakwa,
- 18. yang menginfakkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkan (dirinya),
- 19. dan tidak ada seorang pun memberikan suatu nikmat padanya yang harus dibalasnya,
- 20. tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridaan Tuhannya Yang Maha tinggi.
- 21. Dan niscaya kelak dia akan mendapat kesenangan (yang sempurna).

93. AD-DUHA

Makkiyyah, 11 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

BEBERAPA NIKMAT YANG DIANUGERAHKAN KEPADA NABI MUHAMMAD SAW.

- 1. Demi waktu duha (ketika matahari naik sepele-galah),
- 2. dan demi malam apabila telah sunyi,
- 3. Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu.⁹¹⁰
- 4. dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan.⁹¹¹
- 5. Dan sungguh, kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu sehingga engkau menjadi puas.
- 6. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim lalu Dia melindungimu),
- 7. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung⁹¹² lalu Dia memberikan petunjuk.
- 8. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan lalu Dia memberikan kecukupan.
- 9. Maka terhadap anak yatim, janganlah engkau berlaku sewenang-wenang.
- 10. Dan terhadap orang yang meminta-minta, janganlah engkau menghardiknya),
- 11. Dan terhadap nikmat Tuhanmu, hendaklah engkau menyatakan (dengan bersyukur).

94. ASY-SYARH

Makkiyyah, 8 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

ANUGERAH ALLAH KEPADA NABI MUHAMMAD SAW.

- 1. Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)?
- 2. Dan Kami pun telah menurunkan bebani darimu.⁹¹³
- 3. yang memberatkan punggungmu,
- 4. dan Kami meninggikan sebutan (nama)-mu⁹¹⁴ bagimu.
- 5. Maka sesungguhnya, bersama kesulitan ada kemudahan,
- 6. sesungguhnya, bersama kesulitan ada kemudahan.
- 7. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).⁹¹⁵
- 8. dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

913. Kesusahan-kesusahan yang diderita Nabi Muhammad saw. dalam menyampaikan risalah.

لَا يَصِلُهَا إِلَّا الْأَشْقَى ^{١٥} الَّذِي كَذَّبَ وَتَوَلَّى ^{١٦} وَسَيَجْزِيهَا
 الْأَتَقَى ^{١٧} الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّى ^{١٨} وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ مِنْ
 نِعْمَةٍ تُجْزَى ^{١٩} إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَى ^{٢٠} وَلَسَوْفَ يَرْضَى ^{٢١}

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 وَالصُّحَى ^١ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى ^٢ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَاقَلَى ^٣
 وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ لَكَ مِنَ الْأُولَى ^٤ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ
 فَتَرْضَى ^٥ أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى ^٦ وَوَجَدَكَ ضَالًّا
 فَهَدَى ^٧ وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى ^٨ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ^٩
 وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ^{١٠} وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ^{١١}

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ^١ وَوَضَعْنَا عَنكَ وَرِزْقَكَ ^٢ الَّذِي
 أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ^٣ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ^٤ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ^٥ إِنَّ
 مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ^٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ^٧ وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ ^٨

TADABUR QS Ad-Duha, 93: 2

Pada ayat ini terkandung ungkapan 'isnad majazi' (kiasan berdasarkan penyandaran kata), yaitu kalimat: "والليل إذا سجي" "Dan demi malam apabila telah sunyi." Lafaz asalnya berarti gelapnya malam yang panjang kemudian disandarkan pada kata malam sehingga bermakna 'majazi' untuk kesunyian penghuninya. Terkandung pula ungkapan 'isti'arah tashrihiyyah' (kata pinjaman) pada kalimat: "ووجدك ضالا فهدي" "Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung lalu Dia memberikan petunjuk." Syariat diserupakan dengan petunjuk, sedangkan ketiadaannya diserupakan dengan kesesatan. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rabil Qur'ani wa Sharfihi wa Bayanihi, XV: 352)

AMAL

- * Bersedekahlah dengan harta Anda sekalipun sedikit sebagai ikhtiar Anda untuk menjadi orang yang bertakwa. [ayat 18]
- * Lakukanlah salat dhuha sebanyak sedikitnya dua rakaat. [ayat 1]
- * Muliakanlah anak yatim dengan cara yang dapat Anda berikan, seperti melalui perhatian maupun harta Anda. [ayat 9-10]

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 وَالشَّمْسُ وَضُحَاهَا ^١ وَالْقَمَرُ إِذَا تَلَّهَا ^٢ وَالنَّهَارُ إِذَا جَلَّهَا ^٣
 وَاللَّيْلُ إِذَا بَعَثَهَا ^٤ وَالسَّمَاءَ وَمَا بَدَّهَا ^٥ وَالْأَرْضَ وَمَا طَحَّهَا ^٦
 وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّهَا ^٧ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ^٨ قَدْ
 أَفْلَحَ مَنْ رَكَّهَا ^٩ وَقَدْ حَآبَ مَنْ دَسَّهَا ^{١٠} كَذَّبَتْ ثَمُودُ
 بِطَعُونِهَا ^{١١} إِذِ ابْتَعَثَ أَشْقَاهَا ^{١٢} فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ
 نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقْيَاهَا ^{١٣} فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا فَجَاءَ بِمُؤَدَّةٍ
 عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ بِذَنبِهِمْ فَسَوَّاهَا ^{١٤} وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا ^{١٥}

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى ^١ وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى ^٢ وَمَا خَلَقَ الذُّكُرَ وَالْأُنثَى ^٣
 إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَى ^٤ فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى ^٥ وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى ^٦
 فَسَنِيسِرُ لِلْيَشَى ^٧ وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى ^٨ وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى ^٩
 فَسَنِيسِرُ لِلْعُسَى ^{١٠} وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّى ^{١١} إِنَّ عَلَيْنَا
 لَلْهُدَى ^{١٢} وَإِنَّ لَنَا الْآخِرَةَ وَالْأُولَى ^{١٣} فَأَنْذَرْنَاهُمْ أَنْ تُنَادَى
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

TADABUR QS Asy-Syams, 91: 15

Pada ayat ini terkandung seni keindahan bahasa Arab yang dikenal dengan 'isti'arah tashrihiyyah' (kata pinjaman berdasarkan ilustrasi), yaitu kalimat: "ولا يخاف عقباها" "Dan Dia tidak takut terhadap akibatnya." Lafaz asalnya berarti balasan sanksi/hukuman, seperti takutnya seorang penguasa yang telah menghukum seseorang dengan balasan akibat dari perbuatannya. Dengan demikian, penggunaan kata ini berfungsi sebagai 'isti'arah' (kata pinjaman) dari balasan/akibat untuk menjatuhkan mereka yang mendurhakai Allah Swt. karena mereka sungguh rendah di hadapan Allah Swt. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rabil Qur'ani wa Sharfihi wa Bayanihi, XV: 344)

AMAL

- * Ucapkanlah doa berikut ini.
 اللَّهُمَّ آتْ نَفْسِي تَقْوَاهَا وَرَكِّبْهَا أَنْتَ خَيْرٌ مِنْ رَكَّابِهَا أَنْتَ وَلِيَّهَا وَمَوْلَاهَا
- * "Ya Allah, datangkanlah ketakwaan pada diriku, bersihkanlah hatiku. Engkaulah sebaik-baiknya Zat yang dapat membersihkannya. Engkau yang memerintah hati kami dan yang melindungl." [ayat 8-9]

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

MANUSIA DIBERI ALLAH POTENSI HAT DAN BAIK

- 1. Demi matahari dan sinarnya pada p...
- 2. demi bulan apabila mengingrinya,
- 3. demi siang apabila menampakkannya,
- 4. demi malam apabila menutupinya (gelap gulita),
- 5. demi langit serta pembinaannya (yang menakjubkan),
- 6. demi bumi serta penghampirannya,
- 7. demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)-nya,
- 8. maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya,
- 9. sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu),
- 10. dan sungguh rugi orang yang mengotorinya.
- 11. (Kaum) Samud telah mendustakan (rasul-Nya) karena mereka melampaui batas (zalim),
- 12. ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka,
- 13. lalu rasul Allah (Saleh) berkata kepada mereka, " (Biarkanlah) mata betina dari Allah ini dengan minumannya."
- 14. Namun mereka mendustakannya dan menyembelinya, karena itu, Tuhan membinasakan mereka karena dosanya lalu diratakan-Nya (dengan tanah).
- 15. Dan Dia tidak takut terhadap akibatnya.

92. AL-LAIL

Makkiyyah, 21 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

TINGKAH LAKU MANUSIA BERMACAM-MACAM

- 1. Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),
- 2. demi siang apabila terang benderang,
- 3. demi penciptaan laki-laki dan perempuan,
- 4. sungguh, usahamu memang beraneka macam.
- 5. Maka barang siapa memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,
- 6. dan membenarkan (adanya pahala) yang terbaik (surga)
- 7. maka akan Kami mudahkan baginya jalan menuju kemudahan (kebahagiaan).
- 8. Dan adapun orang yang kikir dan merasa dirinya cukup (tidak perlu pertolongan Allah),
- 9. serta mendustakan (pahala) yang terbaik
- 10. maka Kami akan mudahkan baginya jalan menuju kesukaran (kesengsaraan).
- 11. Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila dia telah binasa.
- 12. Sesungguhnya, Kamilah yang memberi petunjuk,
- 13. dan sesungguhnya, milik Kamilah akhirat dan dunia itu.
- 14. Maka Aku memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala,

911. Akhir perjuangan Nabi Muhammad saw. itu akan menjumpai kemenangan-kemenangan, sedang permulaannya penuh dengan kesulitan-kesulitan. Ada pula sebagian mufasir yang mengartikan akhirat dengan "kehidupan akhirat" beserta segala kesenangannya dan dila dengan arti "kehidupan dunia."

97. AL-QADR

Makkiyyah, 5 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

KEMULIAAN LAILATULQADAR

1. Sesungguhnya, Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar.⁹¹⁹

Hadis Fadhilah

QS 97: 1

Dari Abu Hurairah ra., dia berkata, Rasulullah saw. bersabda tentang malam Lailatulqadar: "Sesungguhnya, itu adalah malam ketujuh, atau dua puluh sembilan, dan sesungguhnya pada malam itu jumlah malaikat di Bumi lebih banyak dari jumlah pasir." (HR Ahmad, 10356)

- 2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
3. Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.
4. Pada malam itu turun para malaikat dan Roh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.
5. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.

98. AL-BAYYINAH

Madaniyyah, 8 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

AHLI KITAB BERSELISIH TENTANG KEBENARAN RISALAH NABI MUHAMMAD SAW.

- 1. Orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (agama mereka) sampai datang kepada mereka bukti yang nyata,
2. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang suci (Al-Qur'an),
3. di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar).⁹²⁰
4. Dan tidaklah terpecah belah orang-orang Ahli Kitab, melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata.
5. Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah, agama yang lurus (benar).⁹²¹
6. Sungguh, orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka jahannam; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Mereka itu adalah sejahat-jahtah makhluk.
7. Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.

919. Meningkatkan derajat dan mengikhtikannya namanya dengan nama Allah dalam kalimat syahadat, menjadikan taat kepada Nabi termasuk taat kepada Allah.
920. Sebagian mufasir menafsirkan apabila engkau (Muhammad) telah selesai berakwahi maka beribadahlah kepada Allah; apabila engkau telah selesai melaksanakan urusan dunia maka kerjakanlah urusan akhirat, dan ada lagi yang mengatakan, "Apabila telah mengerjakan salat maka berdoaah."

921. Yang dimaksud dengan "tin" oleh sebagian mufasir ialah tempat tinggal Nabi Nuh a.s., yaitu Damaskus yang banyak tumbuh pohon tin; dan "zaitun" ialah Baitul-maqdis yang banyak tumbuh zaitun.
922. Gunung Sinai adalah tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu.

Arabic text of Surah Al-Qadr and Al-Bayyinah with decorative borders and translations in Indonesian.

TADABUR

QS Al-Bayyinah, 98: 6 - 7

Pada ayat ini terkandung ungkapan 'muqabalah' (dua kalimat yang maknanya saling berhadapan dengan keterangan masing-masing), yaitu kalimat: 'وَأَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ' "Sungguh, orang-orang kafir dari golongan Ahli Kitab." dengan kalimat: 'وَأَنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ' "Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan." Masing-masing kalimat ini sesuai dengan balasannya, yaitu azab bagi orang kafir yang pendosa dan kenikmatan bagi mukmin yang baik. Ia juga mengandung ungkapan bentuk 'tibāq' (kalimat berpasangan), yaitu lafaz عُرِيَ الْبَرِيَّةُ (seburuk-buruk makhluk) dengan lafaz خَيْرِ الْبَرِيَّةِ (sebaik-baik makhluk). (Dr. Wahbah bin Mushtafa Az-Zuhaili, At-Tafsirul Munir fil 'Aqidati wasy Syari'ati wal Manhajji, XV: 741)

AMAL

* Ucapkanlah doa berikut ini.

اللَّهُمَّ خُذْ بِصَابِغِي لِلْبِرِّ وَالْتَقَى

"Ya Allah, ambillah ubun-ubunku untuk kebaikan dan ketakwaan." [ayat 15-16]

* Mendekatkan kepada Allah Swt. dengan beragam sujud, seperti sujud syukur, sujud tilawah, atau sujud ketika salat. [ayat 19]

Arabic text of Surah At-Tin and Al-'Alaq with decorative borders and translations in Indonesian.

TADABUR

QS At-Tin, 95: 7

Pada ayat ini terkandung ungkapan bentuk 'iltifāt' (pengalihan), yaitu kalimat 'فَمَا يَكْذِبُ بَدُّ الْوَالِدِينَ' "Maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari Pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?" Adanya 'iltifāt' (pengalihan) dalam hal ini adalah objek dari seruan ini yang pada awalnya ditujukan untuk sekalian manusia (kata ganti orang ketiga/dia) kemudian dialihkan menjadi kata ganti langsung/kamu sebagai penegasan kecaman dan peringatan, seolah-olah ungkapannya, "Bagaimana bisa kamu mendustakan hari Pembalasan setelah jelas dan nyata bukti-buktinya?". (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rabīl Qur'āni wa Sharfihi wa Bayānīhi, XV: 362)

AMAL

* Sibukkanlah diri Anda ketika ada di waktu senggang dengan beraktifitas ibadah ataupun kebaikan lainnya. [ayat 7-8]

* Bacalah dua lembar dari buku tentang syariat agama. [ayat 5]

* Berdoalah kepada Allah Swt. agar mengajari Anda ilmu yang bermanfaat dan menambahkan ilmu Anda. [ayat 5]

95. AT-TIN

Makkiyyah, 8 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. MANUSIA ADALAH MAKHLUK ALLAH YANG PALING SEMPURNA
1. Demi (buah) tin dan (buah) zaitun.⁹¹⁸

Hadis Fadhilah QS 95: 1

Dari Al-Bara' bin 'Azib ra., dia berkata, Rasulullah saw. bersabda, "Saya mendengar Nabi saw., dalam suatu perjalanan, membaca surah At-tin wa az-zaitun dan tidaklah saya mendengar suara yang lebih bagus darinya." (HR Muslim, 464)

- 2. demi Gunung Sinai,⁹¹⁷
3. dan demi negeri (Makkah) yang aman ini.
4. Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,
5. kemudian Kami mengembalikannya ke tempat yang serendah-rendahnya,
YANG MENJADI POKOK KEMULIAAN MANUSIA IALAH IMAN DAN AMALNYA
6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya.
7. Maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?
8. Buktikanlah Allah hakim yang paling adil!

96. AL-'ALAQ

Makkiyyah, 19 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

MANUSIA PERLU MAMPU BACA-TULIS
1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia.
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

- MANUSIA MELAMPAUI BATAS
6. Sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas,
7. apabila melihat dirinya serba cukup.
8. Sungguh, hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(mu).
9. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang
10. seorang hamba ketika dia melaksanakan salat,⁹¹⁸
11. bagaimana pendapatmu jika dia (yang dilarung salat itu) berada di atas kebenaran (petunjuk),
12. atau dia menyrup bertakwa (kepada Allah)?
13. Bagaimana pendapatmu jika dia (yang melarang) itu mendustakan dan berpaling?
14. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatan)nya?
15. Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian), niscaya Kami menarik ubun-ubunnya (ke dalam neraka),
16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan dan durhaka.
17. Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),
18. Kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah (penyiksa orang-orang yang berdosa),
19. sekali-kali tidak! Janganlah kamu patuh kepadanya, dan bersujudlah serta dekatkanlah (dirimu kepada Allah).

10. dan apa yang tersimpan di dalam dada dilahirkan?
 11. Sungguh, Tuhan mereka pada hari itu Mahateliti terhadap keadaan mereka.

101. AL-QĀRI'AH
 Makkiiyyah, 11 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

ORANG YANG BERAT DAN RINGAN TIMBANGAN AMALNYA DI HARI KIAMAT

1. Hari kiamat,
2. apakah hari kiamat itu?
3. Dan tahukah kamu apakah hari kiamat itu?
4. Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan,
5. dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.
6. Maka adapun orang yang berat timbangan (kebaikan)nya
7. maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang).
8. Dan adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya
9. maka tempat kembalinya adalah neraka hawiah.
10. Dan tahukah kamu apakah neraka hawiah itu?
11. (Yaitu) api yang sangat panas.

102. AT-TAKĀSUR
 Makkiiyyah, 8 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

ANCAMAN ALLAH TERHADAP ORANG YANG LALAI KARENA BERMEGAH-MEGAH

1. Bermegah-megah telah melalaikan kamu,⁹²²
2. sampai kamu masuk ke dalam kubur.
3. Sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),
4. kemudian sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui.
5. Sekali-kali tidak! Sekiranya kamu mengetahui dengan pasti,
6. niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka jahim,
7. kemudian kamu benar-benar akan melihatnya dengan mata kepala sendiri,
8. kemudian kamu benar-benar akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan (yang megah di dunia itu).

Hadis Fadhilah QS 102: 8

Dari Abu Hurairah ra., dia berkata, Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya, pertama kali yang ditanyakan kepada seorang hamba pada hari Kiamat dari kenikmatan adalah dikatakan kepadanya: 'Bukankah Kami telah memberikan kesehatan kepada badannya dan memberikan minum dari air dingin?'" (HR Tirmidzi, 3358)

920. Isi kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi seperti Taurat, Zabur, dan Injil yang murni.
921. Lurus, berarti jauh dari syirik dan jauh dari kesesatan.
922. Ada yang beruntung dan ada yang celaka.
923. Bermegah-megah dalam soal banyak anak, harta, pengikut, kemuliaan, dan sebagainya, telah melalaikan kamu dari ketaatan kepada Allah.

وَخُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ۚ إِنَّ رَبَّهُمْ بِيَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ۝۱۱

مَكِّيَّةٌ سُورَةُ الْقَارِعَةِ ۙ اِيَّاهَا ۙ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْقَارِعَةُ ۙ ۱ مَا الْقَارِعَةُ ۙ ۲ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ۙ

۳ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ۙ ۴

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ۙ ۵ فَأَمَّا

مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ۙ ۶ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ۙ

۷ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ۙ ۸ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ۙ

۹ وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ ۙ ۱۰ نَارُ حَامِيَةٍ ۙ ۱۱

مَكِّيَّةٌ سُورَةُ التَّكْوِينِ ۙ اِيَّاهَا ۙ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْهَكْمُ التَّكَاثُرُ ۙ ۱ حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۙ ۲ كَلَّا سَوْفَ

تَعْلَمُونَ ۙ ۳ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۙ ۴ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ

عِلْمَ الْيَقِينِ ۙ ۵ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ۙ ۶ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا

عَيْنَ الْيَقِينِ ۙ ۷ ثُمَّ لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ النَّعِيمَ ۙ ۸

ۙ ۱۰۰ ۙ ۶۰۰ ۙ ۶۰۰ ۙ ۱۰۰ ۙ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

TADABUR QS At-Takāsur, 102: 3-4

Allah Swt. berfirman: «كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ» "Sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu), kemudian sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui." Pada kedua ayat ini terkandung ungkapan 'takrir' (pengulangan), yaitu kalimat: «ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ» "Sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu)." Pengulangan kalimat ini sebagai penegasan larangan dan tambahan lafaz 'ثم' (kemudian) pada pengulangan kedua agar lebih tegas lagi peringatannya. Seperti ucapan seorang tuan kepada budaknya, أَقُولُ لَكَ لَنْ أَفْعَلَ "Aku katakan kepadamu, lalu kukatakan lagi kepadamu, 'Jangan lakukan itu!'" (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Ṣarfihī wa Bayānihī, XV: 397)

AMAL

- * Bersedekahlah dengan sesuatu yang Anda cintai agar Anda mencapai hakikat kebaikan. [ayat 8]
- * Perberatlah timbangan amal kebaikan Anda dengan amal saleh yang dapat Anda lakukan hari ini. [ayat 6-7]
- * Lakukanlah ziarah kubur karena hal itu dapat mengingatkan Anda kepada kematian. [ayat 1-2]

جَزَاءُ هُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَاءَتْ عَدْنٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ

فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ حَشِيَ رَبَّهٗ ۙ ۸ مَدْيَنَةٌ سُورَةُ الزَّلْزَلَةِ ۙ اِيَّاهَا ۙ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۙ ۱ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا

ۙ ۲ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ۙ ۳ يَوْمَئِذٍ تُخْبِتُ أَعْيُنَهَا ۙ ۴

بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَى لَهَا ۙ ۵ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا

لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ۙ ۶ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا

يَرَهُ ۙ ۷ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۙ ۸

مَكِّيَّةٌ سُورَةُ الْعَنْكَبُوتِ ۙ اِيَّاهَا ۙ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعُدَيْتِ صَبْحًا ۙ ۱ فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ۙ ۲ فَالْمُعِيرِيَّتِ صُبْحًا

ۙ ۳ فَاتَّرَنَ بِهِ نَعْمًا ۙ ۴ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ۙ ۵ إِنَّ الْإِنْسَانَ

لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ۙ ۶ وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَلِكِ لَشَهِيدٌ ۙ ۷ وَإِنَّهُ لِحُبِّ

الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ۙ ۸ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ۙ ۱

ۙ ۱۰۰ ۙ ۵۹۹ ۙ ۶۰۰ ۙ ۱۰۰ ۙ وَخُصِّلَ مَا

TADABUR QS Az-Zalzalah, 99: 1 - 2

Pada ayat ini terkandung ungkapan 'isnād majāzi', yaitu ungkapan kiasan berdasarkan penyandaran (kata), yaitu pada kalimat: «إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا» "Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat, dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya." Keluarnya isi bumi disandarkan kepada kata 'الارض' 'bumi' seperti seolah-olah bumi-lah pelakunya, tapi ini adalah ungkapan 'majāzi' (kiasan) karena hakikat sebenarnya yang mengeluarkan isi bumi adalah Allah Swt., sedangkan bumi hanya menjadi tempat pengeluaran itu. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Ṣarfihī wa Bayānihī, XV: 383)

AMAL

- * Hadirkanlah keyakinan dalam diri Anda ketika Anda beramal saleh di satu tempat bahwa tempat tersebut akan bersaksi bagi Anda pada hari kiamat melalui amal tersebut. [ayat 4]
- * Tersenyumlah kepada saudara Anda yang muslim dan sinkirkanlah gangguan yang ada di jalanan. Amal-amal tersebut tidak membatalkan jiwa, tetapi pahalanya besar. [ayat 7]
- * Hisablah diri Anda malam ini perihal kebaikan dan keburukan jika ada. [ayat 7-8]

8. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

99. AZ-ZALZALAH
 Madaniyyah, 8 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

SEMUA PERBUATAN MANUSIA MENDAPAT BALASAN PADA HARI KIAMAT

1. Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,
2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,
3. dan manusia bertanya, "Apa yang terjadi pada bumi ini?"
4. Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang demikian itu) padanya.
5. Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok⁹²² untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya.
6. Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)-nya.
7. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)-nya.

100. AL-ĀDIYĀT
 Makkiiyyah, 11 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

MANUSIA MENJADI KIKIR KARENA TAMAK

1. Demi kuda perang yang berlari kencang terengah-engah,
2. dan kuda yang memercikkan bunga api (dengan pukulan kuku kakinya),
3. dan kuda yang menyerang (dengan tiba-tiba) pada waktu pagi
4. sehingga menerbangkan debu
5. lalu menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh.
6. sungguh, manusia itu sangat ingkar (tidak bersyukur) kepada Tuhannya,
7. dan sesungguhnya, dia (manusia) menyaksikan (mengukui) keingkarannya,
8. dan sesungguhnya, cintanya kepada harta benar-benar berlebihan.
9. Maka tidaklah dia mengetahui apabila apa yang di dalam kubur dikeluarkan,

Hadis Fadhilah QS 100: 9

Dari Ibnu Umar ra., dia berkata, Telah bersabda Rasulullah saw.: "Kerjakanlah di rumah-rumah kalian di antara salat-salat yang ada dan jangan kalian jadikan (rumah-rumah kalian) sebagai kuburan." (HR Al-Bukhari, 1131)

918. Yang melarang adalah Abu Jahal, dan yang dilarang ialah Rasulullah. Tetapi usaha ini tidak berhasil karena Abu Jahal melihat sesuatu yang menakutkannya. Setelah Rasulullah selesai salat, disampaikan berita itu kepada Rasulullah. Kemudian Rasulullah mengatakan, "Kalau Abu Jahal berbuat demikian, niscaya dia akan dibinasakan oleh malaikat."
919. Malam qadar mempunyai beberapa arti, di antaranya malam kemuliaan karena pada malam itu permulaan diturunkannya Al-Qur'an dari loh mahfuz kepada Nabi Muhammad saw.

106. QURAIŞY Makkiyyah, 4 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy,

Hadis Fadhilah QS 106: 1

Dari Abu Hurairah ra., dia berkata, Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik perempuan adalah yang mengendarai unta." Perawi berkata, "Di antaranya adalah perempuan Quraisy yang baik." Sementara itu, yang lainnya berkata, "Perempuan Quraisy adalah perempuan yang paling penyayang kepada anak sejak mereka masih yatim dan paling perhatian kepada suaminya." (HR Muslim, 2527)

- 2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.
3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah),
4. yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.

107. AL-MĀ'ŪN Makkiyyah, 7 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

- 1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2. Maka itulah orang yang menghardik anak yatim,
3. dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.
4. Maka celakalah orang yang salat,
5. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya,
6. yang berbuat ria,
7. dan enggan (memberikan) bantuan.

108. AL-KAUŞĀR Makkiyyah, 3 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

- 1. Sungguh, Kami telah memberikan (Muhammad) nikmat yang banyak.
2. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).
3. Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

925. Pasukan yang dipimpin oleh Abraham, Gubernur Yaman yang hendak menghancurkan Ka'bah. Sebelum masuk ke Kota Makkah, pasukan tersebut diserang burung-burung yang melampirinya dengan batu-batu kecil sehingga mereka musnah.

926. Orang Quraisy biasa mengadakan perjalanan terutama untuk berdagang ke Negeri Syam pada musim panas dan ke Negeri Yaman pada musim dingin. Dalam perjalanan itu mereka mendapat jaminan keamanan dari penguasa negeri-negeri yang dilaluinya. Ini adalah suatu nikmat yang sangat besar dari Allah kepada mereka. Oleh karena itu, sewajarnya mereka menyembah Allah yang telah memberikan nikmat itu kepada mereka.

927. Orang-orang yang tidak menghargai serta melalaikan pelaksanaan dan waktu-waktu salat.

JUZ 30 106. QURAIŞY

مَكِّيَّةٌ سُورَةُ الْقُرَيْشِ اِيَّاهَا ٤

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

لِيَلِيْفَ قُرَيْشٍ ١ اِلَيْهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ

٢ فليَعْبُدُوْا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ٣ الَّذِيْٓ اطْعَمَهُمْ

٤ مِنْ جُوْعٍ وَّ اَمْنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

مَكِّيَّةٌ سُورَةُ الْمَاعُوْنِ اِيَّاهَا ٧

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

اَرَيْتَ الَّذِيْٓ يَكْذِبُ بِالْذِّیْنِ ١ فَذٰلِكَ الَّذِيْٓ

٢ يَدْعُ الْيَتِيْمَ ٣ وَّ لَا يَحْضُ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ

٤ فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ ٥ الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ

٦ الَّذِيْنَ هُمْ بِرِءْوَاهٍ ٧ وَيَمْنَعُوْنَ الْمَاعُوْنَ

مَكِّيَّةٌ سُورَةُ الْكٰوْثِرِ اِيَّاهَا ٣

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

اِنَّا اَعْطَيْنٰكَ الْكٰوْثِرَ ١ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَاَنْحَرِ ٢

٣ اِنِّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ 602 ٦٠٢

TADABUR QS Al-Kauşar, 108: 1

Pada ayat ini ada seni keindahan bahasa yang dikenal dengan 'fan mazhab kalāmi', yaitu pada firman-Nya: "اِنَّا اَعْطَيْنٰكَ الْكٰوْثِرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَاَنْحَرِ" "Sungguh, Kami telah memberikan (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu; dan berkurbanlah.". Maksudnya adalah seni ungkapan yang benar dari permulaan yang benar. Pemberian 'kauşar' kepada nabi Muhammad saw. mencakup semua pemberian. Sehingga beliau diperintahkan untuk menyukurinya dengan melaksanakan ibadah fisik maupun harta. Dan salat melingkupi semua macam ibadah dibarengi dengan 'nahar' (menyembelih hewan) dan haji. Jadi, kendatipun susunan ayat ini ringkas namun tetap memberi makna yang dalam. Disinilah seninya, karena jika tidak begitu maka setiap makna yang dimaksud akan menghabiskan bahasan yang lebih berjilid-jilid. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Şarfihi wa Bayānihi, XV: 414)

AMAL

- * Bersyukurlah kepada Allah Swt. atas makanan, minuman, dan rasa aman. [ayat 4]
* Nasihatilah orang-orang di sekitar Anda untuk memberi makan kepada orang miskin. [ayat 3]
* Pinjamilah orang yang membutuhkan bantuan sesuai dengan kemampuan Anda. [ayat 7]

مَكِّيَّةٌ سُورَةُ الْعَصْرِ اِيَّاهَا ٣

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

وَالْعَصْرِ ١ اِنَّ الْاِنْسَانَ لِرَبِّهِٓ لَكٰفِرٌ ٢ اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا

٣ وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَّصَّوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَّوْا بِالصَّبْرِ

مَكِّيَّةٌ سُورَةُ الْهُمَزَةِ اِيَّاهَا ٩

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

وَيَلِ لِكُلِّ هَمْزَةٍ لَمْزَةٌ ١ الَّذِيْ جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ٢

٣ يَحْسَبُ اَنْ مَالَهُ اَخْلَدَهُ ٤ كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ٥

وَمَا اَدْرٰكُ مَا الْحُطَمَةُ ٥ نَارُ اللّٰهِ الْمُوَقَّدَةُ ٦ الَّتِي تَطَّلِعُ

عَلَى الْاَفْقِدَةِ ٧ اِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوْصَدَةٌ ٨ فِي عَمَدٍ مُّمدَدَةٍ ٩

مَكِّيَّةٌ سُورَةُ الْفِيلِ اِيَّاهَا ٥

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِاَصْحٰبِ الْفِيْلِ ١ الَمْ يَجْعَلْ كَيْدُهُمْ

٢ فِي تَضَلُّيْلٍ ٢ وَاَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا اَبَابِيْلَ ٣ تَرْمِيْهِمْ

بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّيْلِ ٤ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُوْلٍ ٥

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ 601 ٦٠١

TADABUR QS Al-Humazah, 104: 4

Pada ayat ini terkandung ungkapan 'muqābalah' (berkebalikan), yaitu kalimat yang sesuai dan berdampingan dengan pengucapan yang mirip, tepatnya pada kalimat: "لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ" "Pasti dia akan dijemparkan ke dalam (neraka) hutamah", setelah kalimat "وَيَلِ لِكُلِّ هَمْزَةٍ لَمْزَةٌ" "Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela". Susunan lafaznya sangat indah; menunjukkan kandungan makna yang dalam dengan penempatan kata yang tepat. Lafaz هَمْزَةٌ (pengumpat) dan لَمْزَةٌ (pencela) digandengkan sebagai sikap buruk dengan ancaman neraka yang disebut الْحُطَمَةُ. Pemilihan bentuk kata sesuai dengan bentuk 'mubālagah' (penekanan makna) sehingga pengucapannya menjadi seimbang antara perbuatan dosa dan balasannya. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Şarfihi wa Bayānihi, XV: 405)

AMAL

- * Ingatlah kepada satu celaan atau umpatan yang pernah Anda lontarkan. Kemudian, beristigfarlah kepada Allah Swt. [ayat 1]
* Bersedekahlah dengan sebagian harta Anda. [ayat 2]

103. AL-ʿAŞR Makkiyyah, 3 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

KERUGIAN BAGI YANG TIDAK MEMANFAATKAN WAKTU

- 1. Demi masa.
2. Sungguh, manusia berada dalam kerugian,
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

104. AL-HUMAZAH Makkiyyah, 9 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

AZAB BAGI PENIMBUN HARTA

- 1. Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela,
2. yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya,
3. dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya.
4. Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) hutamah.
5. Dan tahukah kamu apakah (neraka) hutamah itu?
6. (Yaitu) api (azab) Allah yang dinyalakan,
7. yang (membakar) sampai ke hati.
8. Sungguh, api itu ditutup rapat atas (diri) mereka,
9. (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

105. AL-FIL Makkiyyah, 5 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

AZAB ALLAH KEPADA TENTARA BERGAJAH YANG AKAN MENGANCURKAN KA'BAH

- 1. Tidakkah engkau (Muhammad) memperhatikan, bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?

Hadis Fadhilah QS 105: 2

Dari Ibnu Abbas ra., dia berkata, Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya di antara kami ada yang mendapati sesuatu dalam hatinya, tetapi sekiranya hatinya menjadi arang lebih dia sukai daripada dia mengungkapkannya." Beliau lalu bersabda: "Allah Mahabesar, Allah Mahabesar, Allah Mahabesar. Segala puji bagi Allah yang telah mengubah tipu daya-Nya menjadi bisikan." (HR Abu Dawud, 5112)

- 3. Dan Dia mengirimkannya kepada mereka burung yang berbondong-bondong,
4. yang melampiri mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar
5. sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

924. Mengumpulkan dan menghitung-hitung harta yang menyebabkan dia menjadi kikir dan tidak mau menginfakkannya di jalan Allah.

JUZ 30 103. AL-ʿAŞR

112. AL-IKHLAS
Makkiyyah, 4 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

KEESAN ALLAH

1. Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa.

Hadis Fadhilah QS 112: 1

Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra., bahwa ada seorang laki-laki mendengar seseorang yang membaca: "Qul huwallahu ahad (QS Al-Ikhlās, 112: 1)." Dia mengulang-ulangnya. Pagi harinya, dia menemui Rasulullah saw. dan mengutarakan kisahnya yang seolah-olah si laki-laki tadi menganggap terlalu remeh (sedikit) bacaannya. Spontan Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh, surah tadi menyamai sepertiga Al-Qur'an." (HR Al-Bukhari, 6939)

- 2. Allah tempat meminta segala sesuatu.
- 3. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.
- 4. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."

113. AL-FALAQ
Madaniyyah, 5 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

ALLAH PELINDUNG DARI SEGALA KEJAHATAN

- 1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar),
- 2. dari kejahatan (mahluk yang) Dia ciptakan,
- 3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
- 4. dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya),
- 5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."

114. AN-NĀS
Madaniyyah, 6 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

ALLAH PELINDUNG MANUSIA DARI KEJAHATAN BISIKAN SETAN DAN MANUSIA

- 1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhanmya manusia,
- 2. Raja manusia,
- 3. Sembahan manusia,
- 4. dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi,
- 5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
- 6. dari (golongan) jin dan manusia."

930. Yang dimaksud dengan "kedua tangan Abu Lahab" ialah Abu Lahab.

مَكِّيَّةٌ سُورَةُ الْاِخْلَاصِ اَيَاتُهَا ٤

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ١ اللَّهُ الصَّمَدُ ٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ٣ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ٤

مَدِينِيَّةٌ سُورَةُ الْفَلَقِ اَيَاتُهَا ٥

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ اَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ١ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ٢ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَ ٣ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ٤ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ ٥

مَدِينِيَّةٌ سُورَةُ النَّاسِ اَيَاتُهَا ٦

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ اَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ١ مَلِكِ النَّاسِ ٢ إِلَهِ النَّاسِ ٣ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَفِيِّ ٤ الَّذِي يُوسَسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ٥ مِنْ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ٦

Makkiyyah Madaniyyah Makkiyyah 604 604 Makkiyyah 603 603

TADABUR QS Al-Ikhlās, 112: 1-2

Allah Swt. berfirman: "Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu," terkandung ungkapan 'ījāz'. Pada kedua ayat di atas terkandung dua nama Allah Swt. Keduanya mencakup sifat kesempurnaan, yaitu Al-Ahad dan As-Samad. Keduanya menunjukkan kemahaesaan Zat yang suci, yang disifati dengan seluruh sifat kesempurnaan. Penjelasan untuk itu bahwa Al-Ahad merasakan keberadaannya khusus yang tidak ada sekutu dengannya dan As-Samad merasakan seluruh sifat kesempurnaan karena segala urusan berujung kepada-Nya dan Dia sumber permintaan dari dan kepada-Nya. Tidak akan terwujud semua permintaan kecuali kepada yang memiliki sifat kesempurnaan dan itu tidak sesuai kecuali bagi Allah Swt. (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Ṣarfīhi wa Bayānīhi, XV: 426)

AMAL

- * Bacalah surah-surah Al-Mu'awwizat (Al-Ikhlās, Al-Falaq, dan An-Nās) sebanyak tiga kali pada waktu pagi dan petang. [Al-Ikhlās, Al-Falaq, dan An-Nās]
- * Bacalah surah-surah Al-Mu'awwizat (Al-Ikhlās, Al-Falaq, dan An-Nās) sebanyak satu kali usai salat. [Al-Ikhlās, Al-Falaq, dan An-Nās]
- * Lembutkanlah hati Anda dengan banyak membaca surah-surah Al-Mu'awwizat (Al-Ikhlās, Al-Falaq, dan An-Nās). [Al-Ikhlās, Al-Falaq, dan An-Nās]

مَكِّيَّةٌ سُورَةُ الْكَافِرُونَ اَيَاتُهَا ٦

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ١ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ٢ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ٣ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مِمَّا عَبَدْتُمْ ٤ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ٥ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِي دِينِي ٦

مَدِينِيَّةٌ سُورَةُ النَّصْرِ اَيَاتُهَا ٣

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ١ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ٢ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ٣

مَكِّيَّةٌ سُورَةُ الْبَهَةِ اَيَاتُهَا ٥

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ١ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ٢ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ٣ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ٤ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَسَدٍ ٥

Makkiyyah Madaniyyah Makkiyyah 603 603 Makkiyyah 603 603

TADABUR QS Al-Kafirun, 109: 2-5

Dalam surah ini ada ungkapan yang mengandung 'tikrār'. Dalam surah ini, 'tikrār' (pengulangan) fungsinya untuk penguatan, seperti firman Allah: ﴿وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ﴾ sebagai penguat untuk firman-Nya: ﴿وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ﴾. Sesungguhnya, Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa Arab dan di antara kebiasaan orang Arab mengulang ucapan untuk menguatkan dan menambah pemahaman. Hal itu sebagaimana orang yang menjawab: *balā, balā* (ya tentu saja) dan yang menolak mengatakan: *lā, lā* (tidak, tidak), sebagaimana firman Allah yang lainnya: ﴿كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ﴾ (Mahmud Shafi Al-Hims, Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Ṣarfīhi wa Bayānīhi, XV: 417)

AMAL

- * Bacalah surah Al-Kāfirūn pada rakaat pertama dan surah Al-Ikhlās pada rakaat kedua salat sunat shubuh dan maghrib. [ayat 1]
- * Ajaklah seseorang yang kafir untuk memeluk Islam dengan cara yang dapat Anda lakukan. [ayat 2]
- * Bacalah doa berikut ini dan perbanyaklah istigfar.

"Mahasuci Allah dan dengan memuji-Nya." [ayat 3]

109. AL-KĀFIRŪN
Makkiyyah, 6 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

TIDAK ADA TOLERANSI DALAM HAL KEIMANAN DAN PERIBADATAN

1. Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!

Hadis Fadhilah QS 109: 1

Dari Farwah bin Naufal, dari bapaknya, bahwa Rasulullah saw., beliau bersabda kepada Naufal: "Bacalah: 'Qul ya ayyuhā kāfirīn (Katakanlah [Muhammad]: 'Wahai orang-orang kafir!'), dan tidurlah setelah membacanya hingga selesai sebab itu adalah pembebas dari perbuatan syirik.'" (HR Abu Dawud, 5055)

- 2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,
- 3. dan kamu bukan menyembah apa yang aku sembah,
- 4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
- 5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
- 6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku."

110. AN-NĀSR
Madaniyyah, 3 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

MEMUJI ALLAH KETIKA MENDAPAT KEMENANGAN ITU

- 1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,
- 2. dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah
- 3. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat.

111. AL-LAHAB
Makkiyyah, 5 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

TUKANG FITNAH PASTI AKAN CELAKA

- 1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!
- 2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.
- 3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).
- 4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebarkan fitnah).
- 5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.

928. Ria ialah melakukan perbuatan untuk tidak mencari keridaan Allah, tetapi untuk mencari pujian atau kemasyhuran di masyarakat.

929. Sebagian mufasir mengartikannya dengan "enggan membayar zakat atau meminjamkan alat rumah tangga."

دَعَا خَيْرَ الْقُرْآنِ الْكَبِيرِ

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِالْقُرْآنِ وَاجْعَلْهُ لِي إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى
وَرَحْمَةً اللَّهُمَّ ذَكَّرْنِي مِنْهُ مَا نَسِيتُ وَعَلَّمْنِي مِنْهُ مَا جَهِلْتُ
وَارزُقْنِي تِلَاوَتَهُ أَنَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافِ النَّهَارِ وَاجْعَلْهُ لِي مُجَّةً
يَأْرَبُّ الْعَالَمِينَ ❀ اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ
أَمْرِي وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَايِشِي وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي
فِيهَا مَعَادِي وَاجْعَلْ حَيَاةَ زِيَادَةٍ لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ وَاجْعَلْ
الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ ❀ اللَّهُمَّ اجْعَلْ خَيْرَ عُمْرِي
آخِرَهُ وَخَيْرَ عَمَلِي خَوَاتِمَهُ وَخَيْرَ أَيَّامِي يَوْمَ الْقَاكِ فِيهِ ❀
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عَيْشَةً هَنِئَةً وَمَيِّتَةً سَوِيَّةً وَمَرَدًّا غَيْرَ مُخْزٍ
وَلَا فَاضِحٍ ❀ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَسْأَلَةِ وَخَيْرَ الدُّعَاءِ
وَخَيْرَ النَّجَاحِ وَخَيْرَ الْعِلْمِ وَخَيْرَ الْعَمَلِ وَخَيْرَ الثَّوَابِ وَخَيْرَ
الْحَيَاةِ وَخَيْرَ الْمَمَاتِ وَثَبِّتْنِي وَثَقِّلْ مَوَازِينِي وَحَقِّقْ إِيمَانِي وَارْفَعْ
دَرَجَتِي وَتَقَبَّلْ صَلَاتِي وَاغْفِرْ خَطِيئَاتِي وَأَسْأَلُكَ الْعُلَا مِنْ

الْحِجَّةِ ❀

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلَامَةَ
مِنْ كُلِّ إِثْمٍ وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالْفَوْزَ بِالْحِجَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ
النَّارِ ❀ اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا وَاجْرِنَا مِنْ خِزْيِ
الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ ❀ اللَّهُمَّ اقْسِمْ لَنَا مِنْ خَشْيَتِكَ مَا تَحُولُ
بِهِ بَيْنَنَا وَبَيْنَ مَعْصِيَتِكَ وَمَنْ طَاعَتِكَ مَا تَبْلُغُنَا بِهَا جَنَّتَكَ وَمَنْ
الْيَقِينِ مَا تُهَوِّنُ بِهِ عَلَيْنَا مَصَابِيئَ الدُّنْيَا وَمَتَّعْنَا بِأَسْمَاعِنَا وَأَبْصَارِنَا
وَقُوَّتِنَا مَا أَحْيَيْتَنَا وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنَّا وَاجْعَلْ ثَأْرَنَا عَلَى مَنْ ظَلَمْنَا
وَأَنْصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا وَلَا تَجْعَلْ مُصِيبَتَنَا فِي دِينِنَا وَلَا تَجْعَلِ
الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا وَلَا تَسْلُطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا
❀ اللَّهُمَّ لَا تَدْعُ لَنَا ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَّجْتَهُ
وَلَا دَيْئًا إِلَّا قَضَيْتَهُ وَلَا حَاجَةً مِنْ حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا
قَضَيْتَهَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ ❀ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً
وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ❀ صَلَّى اللَّهُ
عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ وَسَلَّمْ تَسْلِيمًا

كثيرًا ❀

DAFTAR NAMA SURAH

NO.	NAMA SURAH	Halaman	NO.	NAMA SURAH	Halaman
57	Al-Hadid (Bes). 29 Ayat, Juz: 27. Madaniyyah.	537	86	Al-Tariq (Yang Datang di Malam Hari). 17 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	591
58	Al-Mujadalah (Wanita yang Mengajukan Gugatan). 22 Ayat, Juz: 28. Madaniyyah.	542	87	Al-Atla (Yang Paling Tinggi). 19 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	591
59	Al-Hasyr (Pengusiran). 24 Ayat, Juz: 28. Madaniyyah.	545	88	Al-Gasyiyah (Hari Pembalasan). 26 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	592
60	Al-Mumtahanah (Wanita yang diuji). 13 Ayat, Juz: 28. Madaniyyah.	549	89	Al-Fajr (Fajar). 30 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	593
61	As-Saff (Satu Barisan). 14 Ayat, Juz: 28. Madaniyyah.	551	90	Al-Balad (Negeri). 20 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	594
62	Al-Jum'ah (Hari Jum'at). 11 Ayat, Juz: 28. Madaniyyah.	553	91	Asy-Syams (Matahari). 15 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	595
63	Al-Munafiqun (Orang-orang Munafik). 11 Ayat, Juz: 28. Madaniyyah.	554	92	Al-Lail (Malam). 21 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	595
64	At-Tagabun (Hari Dinampakkan Kesalahan-kesalahan). 18 Ayat, Juz: 28. Madaniyyah.	556	93	Ad-Dubah (Waktu Matahari Sepenggalan Naik). 11 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	596
65	At-Talac (Talak). 12 Ayat, Juz: 28. Madaniyyah.	558	94	Asy-Syarah (Melapangkan). 8 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	596
66	At-Tahrim (Mengharamkan). 12 Ayat, Juz: 28. Madaniyyah.	560	95	At-Tin (Buah Tin). 8 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	597
67	Al-Mulk (Kerajaan). 30 Ayat, Juz: 29. Makkiyyah.	562	96	Al-'Alaq (Segumpal Darah). 19 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	597
68	Al-Qalam (Pena). 52 Ayat, Juz: 29. Makkiyyah.	564	97	Al-Qadr (Kemuliaan). 5 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	598
69	Al-Haqqah (Hari Kiamat). 52 Ayat, Juz: 29. Makkiyyah.	566	98	Al-Bayyinah (Pembuktian). 8 Ayat, Juz: 30. Madaniyyah.	598
70	Al-Ma'arij (Tempat Naik). 44 Ayat, Juz: 29. Makkiyyah.	568	99	Az-Zalzalah (Kegoncangan). 8 Ayat, Juz: 30. Madaniyyah.	599
71	Nuh (Nabi Nuh). 28 Ayat, Juz: 29. Makkiyyah.	570	100	Al-'Adiyat (Berlari Kencang). 11 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	599
72	Al-Jinn (Jin). 28 Ayat, Juz: 29. Makkiyyah.	572	101	Al-Qari'ah (Hari Kiamat). 11 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	600
73	Al-Muzzammil (Orang yang berselimut). 20 Ayat, Juz: 29. Makkiyyah.	574	102	At-Takwir (Bermegah-megahan). 8 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	600
74	Al-Muddassir (Orang yang berkemul). 56 Ayat, Juz: 29. Makkiyyah.	575	103	Al-'Asr (Masa/Waktu). 3 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	601
75	Al-Qiyamah (Hari Kiamat). 40 Ayat, Juz: 29. Makkiyyah.	577	104	Al-Humazah (Pengumpat). 9 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	601
76	Al-Insan (Manusia). 31 Ayat, Juz: 29. Madaniyyah.	578	105	Al-Fil (Gajah). 5 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	601
77	Al-Mursalat (Malaikat yang Diutus). 50 Ayat, Juz: 29. Makkiyyah.	580	106	Quraish (Suku Quraish). 4 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	602
78	An-Naba' (Berita Besar). 40 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	582	107	Al-Ma'un (Barang-barang yang Berguna). 7 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	602
79	An-Nazi'at (Malaikat yang Mencabut). 46 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	583	108	Al-Kausar (Nikmat yang Berlimpah). 3 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	602
80	'Abasa (Is Berkemuka Masam). 42 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	585	109	Al-Kafirun (Orang-orang Kafir). 6 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	603
81	At-Takwir (Menggulung). 29 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	586	110	An-Nasr (Pertolongan). 3 Ayat, Juz: 30. Madaniyyah.	603
82	Al-Infitar (Terbelah). 19 ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	587	111	Al-Lahab (Gejolak Api/Sabut). 5 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	603
83	Al-Mutaffirin (Orang-orang yang Curang). 36 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	587	112	Al-Ikhlās (Ikhlas/Memurnikan ke-Esaan Allah). 4 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	604
84	Al-Insyiqāq (Terbelah). 25 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	589	113	Al-Falaq (Waktu Subuh). 5 Ayat, Juz: 30. Madaniyyah.	604
85	Al-Buruj (Gugusan Bintang). 22 Ayat, Juz: 30. Makkiyyah.	590	114	An-Nās (Manusia). 6 Ayat, Juz: 30. Madaniyyah.	604

NO.	NAMA SURAH	Halaman	NO.	NAMA SURAH	Halaman
1	Al-Fatihah (Pembukaan). 7 Ayat, Juz: 1. Makkiyyah.	1	29	Al-Ankabut (Laba-laba). 69 Ayat, Juz: 20-21. Makkiyyah.	396
2	Al-Baqarah (Sapi Betina). 286 Ayat, Juz: 1-2-3. Madaniyyah.	2	30	An-Rum (Bangsa Romawi). 60 Ayat, Juz: 21. Makkiyyah.	404
3	Ali 'Imran (Keluarga 'Imran). 200 Ayat, Juz: 3-4. Madaniyyah.	50	31	Luqman (Luqman). 34 Ayat, Juz: 21. Makkiyyah.	411
4	An-Nisa' (Wanita). 176 Ayat, Juz: 4-5-6. Madaniyyah.	77	32	As-Sajdah (Sujud). 30 Ayat, Juz: 21. Makkiyyah.	415
5	Al-Maidah (Hidangan). 120 Ayat, Juz: 6-7. Madaniyyah.	106	33	Al-Ahzab (Golongan yang Bersekutu). 73 Ayat, Juz: 21-22. Madaniyyah.	418
6	Al-An'am (Binatang Ternak). 165 Ayat, Juz: 7-8. Makkiyyah.	128	34	Saba' (Kaum Saba'). 54 Ayat, Juz: 22. Makkiyyah.	428
7	Al-Araf (Tempat Teringgi). 206 Ayat, Juz: 8-9. Makkiyyah.	151	35	Fatir (Pencipta). 45 Ayat, Juz: 22. Makkiyyah.	434
8	Al-Anfal (Harta Rampasan Perang). 75 Ayat, Juz: 9-10. Madaniyyah.	177	36	Yasin. 83 Ayat, Juz: 22-23. Makkiyyah.	440
9	At-Taubah (Pengampunan). 129 Ayat, Juz: 10-11. Madaniyyah.	187	37	As-Saffat (Yang Bersaf-saf). 182 Ayat, Juz: 23. Makkiyyah.	446
10	Yunus (Yunus). 109 Ayat, Juz: 11. Makkiyyah.	208	38	Sad. 88 Ayat, Juz: 23. Makkiyyah.	453
11	Hud (Kaum Hud). 123 Ayat, Juz: 11-12. Makkiyyah.	221	39	Az-Zumar (Rombongan-rombongan). 75 Ayat, Juz: 23-24. Makkiyyah.	458
12	Yusuf (Yusuf). 111 Ayat, Juz: 12-13. Makkiyyah.	235	40	Gafir (Yang Mengampuni). 85 Ayat, Juz: 24. Makkiyyah.	467
13	Ar-Rad (Guruh). 43 Ayat, Juz: 13. Makkiyyah.	249	41	Fuqarat (Yang Dijelaskan). 54 Ayat, Juz: 24-25. Makkiyyah.	477
14	Ibrahim (Ibrahim). 52 Ayat, Juz: 13. Makkiyyah.	255	42	Asy-Syura' (Musyawarah). 53 Ayat, Juz: 25. Makkiyyah.	483
15	Al-Hijr (Al-Hijr). 99 Ayat, Juz: 14. Makkiyyah.	262	43	Az-Zukhruf (Perhiasan). 89 Ayat, Juz: 25. Makkiyyah.	489
16	An-Nahl (Lebah). 128 Ayat, Juz: 14. Makkiyyah.	267	44	Ad-Dukhan (Kabut). 59 Ayat, Juz: 25. Makkiyyah.	496
17	Al-Isra' (Memperjalankan di Malam Hari). 111 Ayat, Juz: 15. Makkiyyah.	282	45	Al-Jin (Yang Berlutut). 37 Ayat, Juz: 25. Makkiyyah.	499
18	Al-Kahf (Gua). 110 Ayat, Juz: 15-16. Makkiyyah.	293	46	Al-Hajj (Hari Raya). 35 Ayat, Juz: 26. Makkiyyah.	502
19	Maryam (Maryam). 98 Ayat, Juz: 16. Makkiyyah.	305	47	Muhammad (Muhammad Saw.). 38 Ayat, Juz: 26. Madaniyyah.	507
20	Taha (Taha). 135 Ayat, Juz: 16. Makkiyyah.	312	48	Al-Fath (Kemenangan). 29 Ayat, Juz: 26. Madaniyyah.	511
21	Al-Anbiya' (Nabi-nabi). 112 Ayat, Juz: 17. Makkiyyah.	322	49	Al-Hujurat (Kamar-kamar). 18 Ayat, Juz: 26. Madaniyyah.	515
22	Al-Hajj (Hari Raya). 78 Ayat, Juz: 17. Madaniyyah.	332	50	Qaf. 45 Ayat, Juz: 26. Makkiyyah.	518
23	Al-Mu'minin (Orang-orang yang Beriman). 118 Ayat, Juz: 18. Makkiyyah.	342	51	Az-Zariyat (Angin yang Menerbangkan). 60 Ayat, Juz: 26-27. Makkiyyah.	520
24	An-Nur (Cahaya). 64 Ayat, Juz: 18. Madaniyyah.	350	52	At-Tur (Bukit). 49 Ayat, Juz: 27. Makkiyyah.	523
25	Al-Furqan (Pembeda). 77 Ayat, Juz: 18-19. Makkiyyah.	359	53	An-Najm (Bintang). 62 Ayat, Juz: 27. Makkiyyah.	526
26	Asy-Syura' (Para Penyair). 227 Ayat, Juz: 19. Makkiyyah.	367	54	Al-Qamar (Bulan). 55 Ayat, Juz: 27. Makkiyyah.	528
27	An-Naml (Semut). 93 Ayat, Juz: 19-20. Makkiyyah.	377	55	Ar-Rahman (Yang Maha Pemurah). 78 Ayat, Juz: 27. Makkiyyah.	531
28	Al-Qasas (Cerita-cerita). 88 Ayat, Juz: 20. Makkiyyah.	385	56	Al-Waqiah (Hari Kiamat). 96 Ayat, Juz: 27. Makkiyyah.	534

TANDA-TANDA DALAM AL-QUR'AN

م	Diharuskan berhenti
لا	Dilarang berhenti
ص	Lebih baik diteruskan
ف	Lebih baik berhenti
ج	Boleh berhenti / meneruskan bacaan
❖❖	Berhenti pada salah satu tanda
ه	Tidak boleh dibaca panjang baik ketika disambung maupun berhenti
و	Dibaca panjang ketika berhenti dan dibaca pendek ketika disambung
سكتة	Berhenti sesaat tanpa bernafas dengan niat melanjutkan bacaan
تسهيل	Mengeluarkan bunyi antara ا dan هـ
امالة	Mengeluarkan suara antara bunyi fathah dan bunyi kasrah atau antara bunyi ا dan ي sehingga berbunyi (e)
نقل	Memindahkan harakat dari huruf yang hidup kepada huruf yang mati
اشمام	Membaca kata: <i>la ta'manna</i> pada surah Yusuf dengan cara didungungkan sambil menutup bibir
ن	Tanda nun kecil adalah nun penghubung
الجزء	Tanda Juz/ pergantian juz
سجدة	Tanda sujud Sajdah
نجم	Tanda Hizb, pembagian klasifikasi ayat
ع	Tanda satu 'Ain, pembagian terkecil setelah ayat

KEUTAMAAN BELAJAR DAN MENGAJARKAN AL-QUR'AN

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Dari Ibnu Usman ra., beliau berkata, "Sebaik-baik di antara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR Bukhari).

DASAR HUKUM BERSUJUD KETIKA MEMBACA AYAT SAJDHAH

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَقْرَأُ عَلَيْنَا السُّورَةَ فِيهَا السَّجْدَةُ فَيَسْجُدُ وَنَسْجُدُ حَتَّىٰ مَا يَجِدُ أَحَدًا مَوْضِعَ جَبْهَتِهِ

Dari Ibnu 'Umar ra., beliau berkata, "Ketika Nabi saw. membacakan untuk kami satu surah dalam Al-Qur'an yang terdapat ayat sajdahnya, maka beliau bersujud. Kami pun bersujud sehingga ada di antara kami yang tidak kebagian tempat meletakkan keeningnya (untuk bersujud)." (HR Bukhari).

DOA SUJUD TILAWAH

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ
فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Wajahku telah bersujud kepada Zat yang telah menciptakannya, membentuk dan memisahkan pendengaran dan penglihatannya dengan kemampuan dan kekuatan-Nya. Mahasuci Allah sebaik-baik Pencipta. (HR Abu Daud, Tirmizi, dan Nasa'i).

WAKAF

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dawud As-Sijistani, Sulaiman bin Al-Asy'as. *Sunanu Abi Dāwud*. 1418 H/1997 M. Beirut. Dar Al-Fikr.
- Abu Isa At-Tirmizi. 1397 H/1977 M. *Sunanut Tirmizi*. Tahqiq Ahmad Muhammad Syakir. Mesir. Maktabah Isa Al-Babi Al-Halabi.
- Ahmad bin Hanbal, 1420 H/1999 M. *Musnadul Imām Aḥmad*. Tahqiq Syekh Syu'aib Al-Arnaut, dkk. Beirut. Mu'assasah Ar-Risalah.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. 1400 H. *Ṣaḥīḥul Bukhārī*. Tahqiq Syekh Muhibbuddin Al-Khatib. Kairo. Matba'ah As-Salafiyah.
- Al-Hims, Mahmud Shafi. 1416 H/1995 M. *Al-Jadwalu fi l'rābil Qur'āni wa Ṣarfihī wa Bayānihi*, Damaskus. Dar Ar-Rasyid.
- Az-Zuhaili, Wahbah bin Mushthafa. 1430 H/2009 M. *At-Tafsīrul Munīru fil 'Aqīdati wasy Syarī'ati wal Manhaji*. Damaskus. Dar Al-Fikr.
- Hasan Thabal, 1418 H/ 1998 M. *Uslūbul Ittifāti fil Balāgatil Qur'āniyyati*. Kairo. Dar Al-Fikr Al-'Arabi.
- Ibnu Majah Al-Qazwaini. T.t. *Sunanu Ibni Mājah*. Tahqiq Syekh Nasiruddin Al-Albani. Riyadh. Maktabah Al-Ma'arif.
- Muslim bin Al-Hajjaj, 1412 H/1991 M. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Tahqiq Prof. Muhammad Fu'ad Abdul Baqi. Beirut. Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah.
- Muhammad At-Thahir bin Asyur. 1984 M. *At-Tahrīru Wat Tanwīru*. Tunisia. Dar At-Tunisiyyah.
- Muhammad bin Hibban. 1414 H/1993 M. *Ṣaḥīḥ Ibni Hibban*. Beirut. Muassasah Ar-Risalah.
- _____ . 1438 H. *Al-Qur'an Tadabbur wa 'Amal*. Riyadh. Markaz Al-Minhaj lil Isyraf wat Tadrīb At-Tarbawi.

الْحَمْدُ لِلَّهِ

Asmaulhusna

اللَّاهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ

Allah Maha Penyayang Maha Pengasih Maha Raja Maha Suci Maha Sejahtera

الْمُبْرَمُ الْمُهَيَّبُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ الْخَالِقُ

Maha Pemberi Keamanan Maha Mengawasi Maha Perkasa Maha Pemaksa Maha Pencipta

الرَّزَّاقُ الْوَهَّابُ الْقَهَّارُ الْمُصَوِّرُ الْعَفَّارُ

Maha Pemberi Rezeki Maha Pemberi Karunia Maha Gagah Perkasa Maha Pengampun Maha Pembentuk Maha Mengadakan

الْفُجَّاهُ الْعَلِيمُ الْقَبِضُ الْبَسِاطُ الْبَاطِنُ الرَّافِعُ

Maha Mengetahui Maha Pemberi Keputusan Maha Mengempingkan Maha Melapangkan Maha Meninggikan

الْمُعِزُّ الْمُدِّدُ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ الْعَدْلُ

Maha Memuliakan Maha Menghinakan Maha Mendengar Maha Melihat Maha Menetapkan Hukum Maha Adil

الْحَلِيمُ الْحَنِيفُ الْحَنِيرُ الْحَلِيمُ الْعَظِيمُ الْغَفُورُ الشَّكُورُ

Maha Menghargai Maha Pengampun Maha Agung Maha Penyantun Maha Mengalahkan Maha Menghimpun

الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ الْخَفِيفُ الْمَقِيتُ الْحَسِيبُ الْجَلِيلُ

Maha Tinggi Maha Besar Maha Menjaga Maha Menjaga Maha Penghitung Maha Luhur

الرَّكِيمُ الرَّقِيبُ الْجَبِّبُ الْوَاسِعُ الْجَبَّارُ الْوَكِيلُ

Maha Pemurah Maha Menjaga Maha Mengawasi Menjaga Maha Mengabulkan Maha Luas Maha Mengasihi

الْقَوِيُّ الرَّحِيمُ الشَّهِيدُ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

Maha Kuat Maha Mewakil Maha Benar Maha Menyaksikan Maha Membangkitkan Maha Mulia

الْمُعِيدُ الْمُبْدِئُ الْمُبْدِئُ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

Maha Mengembalikan Maha Memulai Maha Menghitung Maha Terpuji Maha Pelindung Maha Kukuh

الْمُعِزُّ الْمُبْدِئُ الْمُبْدِئُ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

Maha Pemberi Kehidupan Maha Mematikan Maha Hidup Maha Berdiri Sendiri Maha Menemukan Maha Mulia

الْوَالِدُ الْأَحَدُ الْأَحَدُ الْقَادِرُ الْقَادِرُ الْمُتَّقَدُّ

Maha Tunggal Maha Esa Maha Diperlukan Maha Mampu Maha Berkuasa Maha Mendahulukan

الْمُنْجِرُ الْأَوَّلُ الْأَخِرُ الظَّاهِرُ الْبَاطِنُ الْوَالِي

Maha Mengakhirkan Maha Awal Maha Akhir Maha Nyata Maha Tersembunyi Maha Memerintah

الْمُعَالِي الْبَكْرُ التَّوَّابُ الشَّكُورُ الْغَفُورُ الرَّؤُوفُ

Maha Tinggi Sumber Segala Kebajikan Maha Penerima Taubat Maha Pembalas Siksa Maha Pemaaf Maha Belas Kasih

الْمَلِكُ الْمَلِكُ الْمَلِكُ الْمَلِكُ الْمَلِكُ الْمَلِكُ

Maha Mengalahkan Maha Mengalahkan Maha Mengalahkan Maha Mengalahkan Maha Mengalahkan Maha Mengalahkan

الْمُعِزُّ الْمُنْفَعُ الْمُنْفَعُ الْمُنْفَعُ الْمُنْفَعُ الْمُنْفَعُ

Maha Mengalahkan Maha Mengalahkan Maha Mengalahkan Maha Mengalahkan Maha Mengalahkan

الْبَاقِي الْوَارِثُ الشَّهِيدُ الصَّبُورُ

Maha Mewarisi Maha Kekal Maha Sabar Maha Memberi Petunjuk yang Baik